



**TUGAS AKHIR – DI184836**

**RE-DESAIN INTERIOR HOTEL RESORT AZANA SAPTA NAWA GRESIK  
BERTEMA MODERN LUXURY DENGAN NUANSA ALAM TROPIS**

**MIA FEBRINA**  
NRP. 08411640000013

Dosen Pembimbing:  
Aria Weny Anggraita, S.T., M.MT.

DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR  
Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2020



**TUGAS AKHIR – DI184836**

**RE-DESAIN INTERIOR HOTEL RESORT AZANA SAPTA NAWA GRESIK  
BERTEMA MODERN LUXURY DENGAN NUANSA ALAM TROPIS**

MIA FEBRINA  
NRP. 08411640000013

Dosen Pembimbing:  
Aria Weny Anggraita, S.T., M.MT.

DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR  
Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2020

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**RE-DESAIN INTERIOR HOTEL RESORT AZANA SAPTA NAWA GRESIK  
BERTEMA MODERN LUXURY DENGAN NUANSA ALAM TROPIS**

**TUGAS AKHIR**

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Desain

Pada

Departemen Desain Interior  
Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

**Mia Febrina**

**NRP. 0841164000013**

Disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir:



Aria Weny Anggraita, S.T., M.MT.

NIP. 19820801 200912 2003



**RE-DESAIN INTERIOR HOTEL RESORT AZANA SAPTA NAWA GRESIK  
BERTEMA MODERN LUXURY DENGAN NUANSA ALAM TROPIS**

Nama : Mia Febrina  
NRP : 0841164000013  
Departemen : Desain Interior  
Dosen Pembimbing : Aria Weny Anggraita, S.T., M.MT.

**ABSTRAK**

Bisnis perhotelan di sekitar kawasan wisata saat ini cukup banyak bermunculan mengingat Indonesia secara alami menawarkan keindahan alam, keragaman, dan keunikan budayanya. Di Gresik sendiri banyak tempat wisata yang belum diketahui masyarakat, sehingga dengan adanya fasilitas perhotelan, para wisatawan tidak kesusahan untuk mencari tempat menginap. Hotel Resort Azana Sapta Nawa merupakan salah satu hotel yang dapat dijadikan sasaran para wisatawan karena memiliki letak yang strategis.

Karena di era modern ini, tantangan yang perlu dihadapi oleh pelaku bisnis di bidang perhotelan adalah kemunculan Reddoorz, Airnb, OYO, dll. Oleh karena itu, diperlukan pembaharuan desain Hotel Resort Azana Sapta Nawa juga harus memiliki karakter sendiri, khususnya dalam desain interior ruangan untuk layak bersaing dengan hotel-hotel lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, konsep yang akan diterapkan pada interior Hotel Resort Azana Sapta Nawa adalah Modern Luxury dengan nuansa Alam Tropis dan dengan pengembangan konsep budaya Gresik. Penerapan suasana tersebut merupakan hasil dari tujuan dan keinginan pengunjung hotel yang diimplementasikan dalam elemen interior, sehingga penerapan konsep ini diharapkan dapat memberikan kesan berbeda serta mampu meningkatkan kualitas dan daya tarik pengunjung hotel.

***Kata Kunci : Hotel Resort, Nuansa Alam Tropis, Modern Luxury, Gresik***

**INTERIOR DESIGN OF AZANA SAPTA NAWA GRESIK HOTEL RESORT WITH  
MODERN LUXURY OF NATURAL TROPICAL NATURE**

*Name* : Mia Febrina  
*NRP* : 08411640000013  
*Department* : Interior Design  
*Lecture* : Aria Weny Anggraita, S.T., M.MT.

**ABSTRACT**

*Hotel business around tourist area is currently popping up quite significant considering that Indonesia naturally offers natural beauty, diversity, and cultural uniqueness. In Gresik, there are many tourist attractions that are not yet known to the public, so with the hospitality facilities, tourists do not have trouble finding a place to stay. Azana Sapta Nawa Resort Hotel is one of the hotels that can be targeted by tourists because of its strategic location.*

*Because in this modern era, challenges that need to be faced by business people in hospitality sector are the emergence of hospitality startups such as Reddoorz, Airbnb, OYO, etc. Therefore, the renewal of Azana Sapta Nawa Resort Hotel's design must contain its own character, especially the interior design of each room to be eligible to compete with other hotels.*

*Based on the aforementioned background, the concept that will be applied to the interior of Azana Sapta Nawa Resort Hotel is Modern Luxury with the feel of a Tropical Nature and with the development of the Gresik cultural concept. The application of the atmosphere is the result of the goals and desires of hotel visitors which are implemented in the interior elements, so that the application of this concept is expected to give a different impression and be able to improve the quality and attractiveness of hotel visitors.*

**Keywords** : Resort Hotel, Natural Tropical Nature, Modern Luxury, Gresik

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan tepat waktu. Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk maju Tugas Akhir Desain Interior (DI 184836) Departemen Desain Interior, FDKBD, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Selesainya laporan ini dengan baik, tentu tidak lepas dari peran dan bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas seluruh karunia dan lindungan-Nya.
2. Orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungan penuh.
3. *Front Office Manager* Azana Sapta Nawa Hotel Resort dan seluruh staff atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan selama penulisan laporan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Ir. Nanik Rachmaniyah, M.T. selaku Ketua Koordinasi Tugas Akhir Desain Interior, yang telah membantu mengatur jadwal selama berjalannya TA.
5. Ibu Aria Weny Anggraita, S.T., M.MT. selaku Dosen Pembimbing, yang telah membimbing penulis selama proses berjalannya laporan ini.
6. Sahabat, teman-teman DI 06, dan pihak-pihak yang telah memberikan bantuan secara moral dan menjadi referensi bagi penulis dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.

Laporan ini disusun sebagai bentuk keterangan pelaksanaan Tugas Akhir Desain Interior Departemen Desain Interior, Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Penulis menyadari bila masih terdapat banyak kekurangan dalam Laporan Tugas Akhir ini. Untuk hal tersebut, kritik dan saran yang bersifat membangun akan sangat membantu perkembangan penulisan laporan di masa mendatang. Atas partisipasinya dalam mengapresiasi laporan ini, penulis mengucapkan terima kasih.

Surabaya, 10 Agustus 2020

Mia Febrina

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Batasan Masalah .....	2
1.4 Tujuan .....	2
1.5 Manfaat Tugas Akhir .....	2
<b>BAB II STUDI PUSTAKA</b> .....	5
2.1 Studi Tentang Hotel .....	5
2.1.1 Pengelompokan Hotel .....	5
2.1.2 Klasifikasi Hotel Berbintang .....	7
2.1.3 Ruang-Ruang Pada Bangunan Hotel .....	9
2.2 Hotel Resort .....	11
2.2.1 Pengertian Hotel Resort .....	11
2.2.2. Faktor Penyebab Timbulnya Hotel Resort .....	11
2.2.3. Karakteristik Hotel Resort .....	12
2.2.4 Prinsip Desain Hotel Resort .....	14
2.3 Kota Gresik .....	15
2.4 Seni dan Kerajinan Khas Gresik .....	17
2.4.1 Kesenian Khas Gresik .....	17
2.4.2 Kerajinan Khas Gresik .....	19
2.5 Budaya Gresik .....	22
2.5.1 Adat Istiadat dalam Masyarakat .....	22

2.6 Konsep Modern .....	26
2.7 Konsep Luxury .....	27
2.8 Konsep Nuansa Alam Tropis .....	28
2.9 Warna .....	30
2.9.1 Warna Monokrom.....	31
2.9.2 Warna Modern .....	31
2.9.3 Warna Luxury .....	31
2.9.4 Warna Nuansa Alam Tropis .....	32
2.10 Pencahayaan .....	32
2.10.1 Jenis Pencahayaan .....	33
2.10.2 Jenis Lampu .....	35
2.10.3 Standar Pencahayaan Ruang.....	37
2.10.4 Pengaplikasian Lighting pada Hotel.....	38
2.11 Studi Antropometri.....	42
2.11.1 Studi Antropometri Resepsionis .....	42
2.11.2 Studi Antropometri Restoran.....	43
2.11.3 Studi Antropometri Kamar .....	44
2.12 Studi Eksisting: Azana Sapta Nawa Hotel Resort.....	45
2.12.1 Sejarah Azana Sapta Nawa Hotel Resort .....	45
2.12.2 Visi Hotel.....	46
2.12.3 Misi Hotel .....	46
2.12.4 Logo Hotel.....	47
2.12.5 Struktur Organisasi .....	48
2.12.6 Fasilitas Hotel .....	49
2.12.7 Analisa Denah Eksisting.....	51
2.12.8 Analisa Fungsi Ruang.....	52
2.12.9 Analisa Elemen Interior .....	54
2.13 Studi Perbandingan .....	56
2.13.1 Hotel Bumi Surabaya City Resort .....	56
2.13.2 Four Seasons Resort Bali.....	57
2.14 Analisa Persaingan Hotel Bintang 3 di Gresik.....	58
<b>BAB III METODOLOGI DESAIN .....</b>	<b>61</b>
3.1 Bagan Metodologi Desain.....	61



3.2 Teknik Pengumpulan Data .....	62
3.3 Teknik Analisis Data .....	63
3.4 Tahap Desain .....	64
<b>BAB IV ANALISA DAN KONSEP DESAIN .....</b>	<b>65</b>
4.1 Analisa Objek Tugas Akhir .....	65
4.1.1 Objek Tugas Akhir .....	65
4.1.2 Hasil Observasi Objek Tugas Akhir .....	65
4.2 Studi Pengguna .....	66
4.2.1 Segmentasi Pengguna .....	66
4.2.2 Karakteristik Pengguna .....	67
4.3 Studi Aktivitas, Ruang, dan Fasilitas .....	67
4.3.1 Studi Aktivitas Pengunjung .....	67
4.3.2 Kebutuhan Luas Ruang .....	68
4.4 Hubungan Ruang .....	69
4.4.1 Matriks .....	69
4.4.2 Bubble Diagram .....	70
4.5 Analisa Sirkulasi Ruang dan Organisasi Ruang .....	70
4.6 Analisa Riset .....	71
4.6.1 Observasi .....	71
4.6.2 Wawancara .....	71
4.6.3 Analisa Kuesioner .....	71
4.7 Konsep Desain .....	73
4.7.1 Konsep Makro .....	74
4.7.2 Konsep Mikro .....	76
<b>BAB V KONSEP DAN HASIL DESAIN .....</b>	<b>85</b>
5.1 Alternatif Desain .....	85
5.1.1 Alternatif 1 .....	85
5.1.2 Alternatif 2 .....	86
5.1.3 Alternatif 3 .....	87
5.1.4 Pemilihan Alternatif Layout .....	88
5.2 Pengembangan Alternatif Layout Terpilih .....	90
5.2.1 Layout Furniture Alternatif 3 .....	90
5.3 Pengembangan Desain (Ruang Terpilih 1) .....	91

5.3.1 Layout Furniture Ruang Terpilih 1 .....	91
5.3.2 Gambar 3D Ruang Terpilih 1 .....	92
5.3.3 Detail Furnitur dan Elemen Estetis.....	94
5.4 Pengembangan Desain (Ruang Terpilih 2) .....	97
5.4.1 Layout Furniture Ruang Terpilih 2.....	97
5.4.2 Gambar 3D Ruang Terpilih 2 .....	98
5.5 Pengembangan Desain (Ruang Terpilih 3) .....	100
5.5.1 Layout Furniture Ruang Terpilih 3.....	100
5.5.2 Gambar 3D Ruang Terpilih 3 .....	101
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	103
6.1 Kesimpulan.....	103
6.2 Saran.....	104
<b>STUDI PUSTAKA</b> .....	105
<b>LAMPIRAN</b> .....	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b>	Peta Kabupaten Gresik terhadap Provinsi Jawa Timur .....	15
<b>Gambar 2. 2</b>	Seni Islami di Kabupaten Gresik .....	17
<b>Gambar 2. 3</b>	Hasil Produksi Sarung dan Kopyah di Kabupaten Gresik.....	20
<b>Gambar 2. 4</b>	Hasil Produksi Kerajinan Emas .....	21
<b>Gambar 2. 5</b>	Hasil Produksi Kerajinan Rotan dan Anyaman .....	21
<b>Gambar 2. 6</b>	Hasil Produksi Kerajinan Bordiran .....	22
<b>Gambar 2. 7</b>	Hasil Produksi Damar Kurung .....	22
<b>Gambar 2. 8</b>	Rebo Wekasan .....	23
<b>Gambar 2. 9</b>	Malem Selawe .....	24
<b>Gambar 2. 10</b>	Sedekah Bumi.....	25
<b>Gambar 2. 11</b>	Pasar Bandeng .....	25
<b>Gambar 2. 12</b>	Festival Damar Kurung .....	26
<b>Gambar 2. 13</b>	Modern Interior Hotel.....	26
<b>Gambar 2. 14</b>	Luxury Interior Hotel .....	27
<b>Gambar 2. 15</b>	Nuansa Alam Interior Hotel .....	28
<b>Gambar 2. 16</b>	Contoh Warna Monokrom.....	31
<b>Gambar 2. 17</b>	Contoh Warna Modern .....	31
<b>Gambar 2. 18</b>	Contoh Warna Luxury .....	32
<b>Gambar 2. 19</b>	Contoh Warna Natural (Nuansa Alam Tropis).....	32
<b>Gambar 2. 20</b>	Pencahayaan Alami .....	33
<b>Gambar 2. 21</b>	General Lighting.....	34
<b>Gambar 2. 22</b>	Task Lighting.....	34
<b>Gambar 2. 23</b>	Accent Lighting .....	35
<b>Gambar 2. 24</b>	Lampu Halogen .....	36
<b>Gambar 2. 25</b>	Lampu Flourescent .....	36
<b>Gambar 2. 26</b>	Lampu LED .....	37
<b>Gambar 2. 27</b>	Task Lighting pada Headboard Tempat Tidur .....	39
<b>Gambar 2. 28</b>	Artwork Lighting menyorot Ornamen Seni atau Dekoratif .....	40
<b>Gambar 2. 29</b>	Perimeter Lighting pada Drop Ceiling .....	40
<b>Gambar 2. 30</b>	Antropometri Counter Resepsionis .....	42
<b>Gambar 2. 31</b>	Antropometri Meja Kerja Resepsionis .....	42
<b>Gambar 2. 32</b>	Antropometri Area Bar .....	43

<b>Gambar 2. 33</b> Antropometri Area Makan .....	43
<b>Gambar 2. 34</b> Antropometri Area Makan .....	44
<b>Gambar 2. 35</b> Antropometri Kamar Tidur.....	44
<b>Gambar 2. 36</b> Antropometri Sirkulasi pada Twin Bed.....	45
<b>Gambar 2. 37</b> Antropometri pada Lemari Pakaian.....	45
<b>Gambar 2. 38</b> Logo Azana Sapta Nawa Hotel Resort .....	47
<b>Gambar 2. 39</b> Struktur Organisasi Azana Sapta Nawa Hotel.....	48
<b>Gambar 2. 40</b> Denah Eksisting Azana Sapta Nawa Hotel Resort .....	51
<b>Gambar 2. 41</b> Lobby/Receptionist Hotel .....	52
<b>Gambar 2. 42</b> Restaurant Hotel .....	52
<b>Gambar 2. 43</b> Ballroom Hotel .....	53
<b>Gambar 2. 44</b> Bedroom (Tipe Standard Room) .....	53
<b>Gambar 2. 45</b> Dokumentasi Lantai Interior Hotel Resort Azana Sapta Nawa.....	54
<b>Gambar 2. 46</b> Dokumentasi Lantai Eksterior Hotel Resort Azana Sapta Nawa.....	54
<b>Gambar 2. 47</b> Dokumentasi Dinding Hotel Resort Azana Sapta Nawa. ....	55
<b>Gambar 2. 48</b> Dokumentasi Dinding Sebagian Hotel Resort Azana Sapta Nawa. ....	55
<b>Gambar 2. 49</b> Dokumentasi Plafon Hotel Resort Azana Sapta Nawa.....	56
<b>Gambar 2. 50</b> Area Lobby/Receptionist Hotel Bumi Surabaya City Resort.....	57
<b>Gambar 2. 51</b> Kamar Hotel Bumi Surabaya City Resort .....	57
<b>Gambar 2. 52</b> Kamar Four Seasons Resort Bali.....	58
<b>Gambar 2. 53</b> Kolam Renang Outdoor Four Seasons Resort Bali .....	58
<b>Gambar 3. 1</b> Bagan Metodologi Desain .....	61
<b>Gambar 3. 2</b> Bagan Tahap Desain.....	64
<b>Gambar 4. 1</b> Denah Eksisting Hotel Resort Azana Sapta Nawa Gresik .....	66
<b>Gambar 4. 2</b> Tree Method .....	74
<b>Gambar 4. 3</b> Desain Interior Modern Luxury.....	75
<b>Gambar 4. 4</b> Desain Interior Nuansa Alam (Natural) .....	75
<b>Gambar 4. 5</b> Modern Luxury Wall.....	76
<b>Gambar 4. 6</b> Moss Wall.....	76
<b>Gambar 4. 7</b> Lantai Marmer kombinasi Parket Kayu .....	77
<b>Gambar 4. 8</b> Plafon dengan Hidden Lamp .....	77
<b>Gambar 4. 9</b> Parametric Plafon .....	78
<b>Gambar 4. 10</b> Furniture Kamar Tidur Modern.....	78

<b>Gambar 4. 11</b> Furniture Modern.....	78
<b>Gambar 4. 12</b> Elemen Estetis Lampu Gantung Damar Kurung (dimodifikasi) .....	79
<b>Gambar 4. 13</b> Elemen Estetis Logo Azana Sapta Nawa .....	80
<b>Gambar 4. 14</b> Hidden Lamp dan Wall Lamp .....	80
<b>Gambar 4. 15</b> Hidden Lamp dan Wall Lamp pada Public Space Hotel.....	81
<b>Gambar 4. 16</b> Lampu Gantung dan General Lamp pada Public Space Hotel .....	81
<b>Gambar 4. 17</b> Table Lamp.....	82
<b>Gambar 4. 18</b> Table Lamp pada Kamar Hotel .....	82
<b>Gambar 4. 19</b> Pencahayaan Alami pada Restaurant Hotel.....	82
<b>Gambar 4. 20</b> Pencahayaan Alami pada Toilet Kamar Cottage.....	82
<b>Gambar 4. 21</b> Color Palette .....	83
<b>Gambar 5. 1</b> Alternatif 1 Desain Keseluruhan .....	85
<b>Gambar 5. 2</b> Alternatif 2 Denah Keseluruhan .....	86
<b>Gambar 5. 3</b> Alternatif 3 Denah Keseluruhan .....	87
<b>Gambar 5. 4</b> Perbandingan Layout Awal (kiri) dan Baru (kanan) .....	89
<b>Gambar 5. 5</b> Layout Furniture Keseluruhan Berwarna .....	90
<b>Gambar 5. 6</b> Layout Furniture Ruang Terpilih 1.....	91
<b>Gambar 5. 7</b> Area Receptionist .....	92
<b>Gambar 5. 8</b> Area Lounge 1 .....	92
<b>Gambar 5. 9</b> Area Lounge 2 .....	93
<b>Gambar 5. 10</b> Furniture Rotan Ruang Terpilih 1 (kiri) dan Ruang Terpilih 2 (kanan).....	94
<b>Gambar 5. 11</b> Elemen Estetis Lampu Gantung Damar Kurung (dimodifikasi) .....	94
<b>Gambar 5. 12</b> Detail Elemen Estetis Lampu Gantung .....	95
<b>Gambar 5. 13</b> Elemen Estetis Logo Azana Sapta Nawa .....	95
<b>Gambar 5. 14</b> Detail Elemen Estetis Logo Azana Sapta Nawa.....	96
<b>Gambar 5. 15</b> Layout Furniture Ruang Terpilih 2.....	97
<b>Gambar 5. 16</b> Area Restaurant 1 .....	98
<b>Gambar 5. 17</b> Area Restaurant 2 .....	99
<b>Gambar 5. 18</b> Layout Furniture Ruang Terpilih 3.....	100
<b>Gambar 5. 19</b> Cottage Room 1 .....	101
<b>Gambar 5. 20</b> Cottage Room 2 (Toilet).....	102

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1</b> Perbedaan Fasilitas Hotel Berbintang .....	8
<b>Tabel 2. 2</b> Data Sentra Industri Kecil/Kerajinan Kabupaten Gresik .....	19
<b>Tabel 2. 3</b> Standar Penerangan .....	38
<b>Tabel 2. 4</b> <i>Meeting Package Restaurant Price</i> .....	49
<b>Tabel 2. 5</b> Room Rate Azana Sapta Nawa Price .....	49
<b>Tabel 2. 6</b> Room Rental Offering Price .....	50
<b>Tabel 2. 7</b> Analisa Fasilitas Persaingan Hotel Bintang 3 di Gresik .....	58
<b>Tabel 4. 1</b> Studi Aktivitas Pengunjung .....	67
<b>Tabel 4. 2</b> Kebutuhan Luas Ruang .....	68
<b>Tabel 5. 1</b> Weighted Method .....	88

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 4. 1</b> Matriks Hubungan Ruang .....	70
<b>Bagan 4. 2</b> Bubble Diagram .....	70





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini, di Indonesia cukup banyak bermunculan hotel-hotel resort di sekitar kawasan wisata mengingat Indonesia secara alami menawarkan keindahan alam, keragaman dan keunikan budayanya. Dapat dikatakan pula bahwa perkembangan bisnis perhotelan dan pariwisata di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan, terutama di daerah Jakarta, Yogyakarta, dan Bali. Di Gresik sendiri banyak tempat wisata yang belum diketahui masyarakat, sehingga dengan adanya fasilitas perhotelan, para wisatawan tidak kesusahan lagi untuk mencari tempat menginap.

Namun di era Industri 4.0 tantangan yang perlu dihadapi oleh pelaku bisnis di bidang perhotelan adalah kemunculan Airbnb, Reddoorz, dll. Pertumbuhan di sektor perhotelan pada kuartal III 2018 pun lebih rendah bila dibanding pertumbuhan pada kuartal III 2017. Pada kuartal III tahun ini, pertumbuhan industri perhotelan hanya sebesar 4,31%, sedangkan di kuartal yang sama pada 2017, pertumbuhannya bernilai 5,58%. Salah satu faktor penyebab penurunan itu, persaingan bisnis yang semakin ketat di era digital ini.

Hotel Resort Azana Sapta Nawa merupakan salah satu hotel yang dapat dijadikan sasaran para wisatawan karena memiliki letak yang strategis, di tengah kota Gresik. Hanya 60 menit dari Bandara Internasional Juanda Surabaya-Sidoarjo dengan akses yang sangat mudah dan dekat dengan supermarket serta wisata religi (makam Sunan Giri dan Maulana Malik Ibrahim).

Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi yang dimiliki oleh Hotel Resort Azana Sapta Nawa agar dapat bersaing dengan bisnis pariwisata lainnya. Tentunya untuk bersaing dengan hotel-hotel lain, Hotel Resort Azana Sapta Nawa harus memiliki karakter sendiri, khususnya dalam hal ini terkait desain interior ruangan, diharapkan pengguna dapat merasakan kehangatan dan kenyamanan melalui desain interior yang tepat. Desain yang baik mampu memberikan para tamu sebuah pengalaman yang unik, tak terlupakan, dan kepuasan sehingga akan semakin mudah untuk menarik perhatian para pengunjung.





## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang Hotel Azana Sapta Nawa sesuai dengan selera dan karakteristik pengguna?
2. Bagaimana perancangan interior dengan pemaksimalan view ke *outdoor* pada area tertentu?
3. Bagaimana gubahan interior menghadirkan karakteristik budaya Gresik pada hotel resort?
4. Bagaimana menciptakan sirkulasi yang menunjang efektifitas dan nyaman bagi pengguna hotel?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dibatasi tidak merubah layout pada area taman hotel.

## **1.4 Tujuan**

Tujuan dilakukannya tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat desain interior Azana Sapta Nawa dengan konsep Modern Luxury bernuansa Alam Tropis di Gresik.
2. Agar terwujudnya suatu desain yang dapat menjadi daya tarik pengunjung terhadap interior bangunan melalui pengoptimalan *view outdoor* keindahan alam.
3. Menciptakan desain interior dengan karakteristik budaya Gresik yang dikemas secara modern pada Hotel Resort Azana Sapta Nawa Gresik.
4. Dengan penataan furniture dan zoning area yang efisien diharapkan dapat memberikan layout ruangan dengan sirkulasi yang nyaman untuk pengguna.

## **1.5 Manfaat Tugas Akhir**

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini erat hubungannya dengan desain interior, sehingga dengan melakukan tugas akhir ini diharapkan penulis dan semua pihak yang berkepentingan mendapat ilmu tentang kondisi eksisting Azana Sapta Nawa Gresik.



2. Bagi Perusahaan/Objek Survey

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan usulan bagi pihak Hotel Resort Azana Sapta Nawa Gresik yang dapat menjadi salah satu referensi desain interior Resort untuk kedepannya.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Tugas akhir ini dapat dijadikan sumber referensi dan inspirasi bagi tugas akhir lanjutan tentang desain interior Hotel Resort Azana Sapta Nawa Gresik. Selain itu hasil, hasil tugas akhir ini dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan di bidang desain interior, baik bagi mahasiswa desain interior dan kalangan desainer interior, maupun pihak lain yang membutuhkan.



*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*



## BAB II

### STUDI PUSTAKA

#### 2.1 Studi Tentang Hotel

Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan, untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial, Dirjen Pariwisata – Depparpostel.

##### 2.1.1 Pengelompokan Hotel

Walaupun aktivitas yang diwadahi dalam sebuah hotel adalah sama, tetapi setiap hotel memiliki keunikan rancangan yang berbeda-beda. Baik dari kelengkapan ruang, layanan, penampilan bangunan, dan suasana yang dirancang. Maka, proses perancangan sebuah hotel perlu memperhatikan beberapa pengelompokan hotel yang dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang yaitu tujuan kedatangan tamu, lama tamu menginap, jumlah kamar dan lokasi.

##### A. Pengelompokan Hotel Menurut Tujuan Kedatangan Tamu

- *Business Hotel*  
Merupakan hotel yang dirancang dengan tujuan memberi fasilitas untuk melakukan bisnis.
- *Pleasure Hotel*  
Merupakan hotel yang sebagian fasilitasnya ditujukan untuk memberi fasilitas kepada pengunjung untuk rekreasi.
- *Country Hotel*  
Merupakan hotel khusus untuk tamu antarnegara. Pemilihan lokasi ditentukan oleh beberapa pertimbangan khusus, seperti keamanan dan keselamatan pengunjung. Maka, lokasi hotel ini dipilhkan di area pusat kota agar dekat dari pusat pemerintahan suatu Negara atau ditempat yang memiliki nilai lebih pada lokasinya.
- *Sport Hotel*  
Merupakan hotel yang fasilitasnya dirancang untuk melayani pengunjung dengan tujuan berolahraga. Hotel ini memiliki fasilitas yang hampir serupa dengan pleasure hotel tetapi memiliki fasilitas olah raga yang lebih lengkap.



**B. Pengelompokan Hotel Menurut Lama Tamu Menginap**

- *Transit Hotel*

Hotel yang memiliki waktu inap yang tidak lama (harian). Hotel ini memiliki fasilitas yang dapat memberikan layanan kepada konsumen dalam waktu singkat, contohnya laundry, restoran dan agen perjalanan.

- *Semiresidential Hotel*

Hotel dengan rata-rata waktu inap yang cukup lama (mingguan). Rancangan hotel ini perlu dilengkapi dengan berbagai aktivitas, seperti fasilitas kebugaran (spa, jogging track, kolam renang) dan fasilitas rekreasi (restoran, taman bermain, persewaan kendaraan dan lain-lain)

- *Residential Hotel*

Merupakan hotel yang memiliki waktu kunjungan yang paling lama (bulanan). Pada jenis hotel ini kenyamanan dan keamanan harus selalu diperhatikan. Rancangan hotel ini perlu dilengkapi dengan berbagai layanan fasilitas yang serupa dengan kehidupan sehari-hari, seperti fasilitas belanja, kebugaran, dan rekreasi.

**C. Pengelompokan Hotel Menurut Jumlah Kamar**

- *Small Hotel*

Merupakan hotel yang memiliki jumlah kamar yang kecil (maksimal 25 kamar), biasanya terletak di daerah dengan angka kunjungan rendah.

- *Medium Hotel*

Merupakan hotel yang memiliki jumlah kamar yang sedang (sekitar 29-299 kamar), biasanya terletak di daerah dengan angka kunjungan sedang.

- *Large Hotel*

Merupakan hotel yang memiliki jumlah kamar yang besar (minimum 300 kamar), biasanya terletak di daerah dengan angka kunjungan tinggi.

**D. Pengelompokan Hotel Menurut Lokasi**

- *City Hotel*

Hotel yang terletak di pusat kota dan biasanya pengunjung datang dengan tujuan bisnis atau dinas.



- *Down Town Hotel*  
Hotel yang berlokasi di dekat pusat peredaran dan perbelanjaan. Hotel ini sering menjadi sasaran pengunjung yang ingin berwisata belanja atau menjalin relasi dagang.
- *Suburban Hotel/ Motel*  
Hotel yang berlokasi di pinggir kota dengan pengunjung dengan tujuan untuk transit dengan waktu yang singkat. Pengunjung yang memiliki tingkat bepergian yang tinggi menggemari hotel jenis ini dengan pertimbangan efisiensi waktu.
- *Resort Hotel*  
Merupakan hotel yang dibangun di tempat wisata, tujuan jenis hotel ini yaitu sebagai fasilitas akomodasi dari suatu aktivitas wisata.

### **2.1.2 Klasifikasi Hotel Berbintang**

Yang dimaksud dengan klasifikasi hotel berbintang ialah suatu sistem pengelompokan hotel-hotel ke dalam berbagai kelas atau tingkatan, berdasarkan ukuran penilaian tertentu. Hotel dapat dikelompokkan ke dalam berbagai kriteria menurut kebutuhannya.

Di Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Perhubungan tentang usaha dan klasifikasi hotel, ditetapkan bahwa penilaian klasifikasi hotel secara minimum didasarkan pada:

- Jumlah Kamar
- Fasilitas
- Peralatan yang tersedia
- Mutu Pelayanan

Berdasarkan pada penilaian tersebut, hotel-hotel di Indonesia kemudian digolongkan ke dalam 5 (lima) kelas hotel, yaitu:

- Hotel Bintang 1
- Hotel Bintang 2
- Hotel Bintang 3
- Hotel Bintang 4
- Hotel Bintang 5



Tabel 2. 1 Perbedaan Fasilitas Hotel Berbintang

Fasilitas	Hotel Bintang V	Hotel Bintang IV	Hotel Bintang III	Hotel Bintang II	Hotel Bintang I
<b>Kamar tidur</b>	Minimal 100 kamar 4 kamar suite	Minimal 50 kamar 3 kamar suite	Minimal 30 kamar 2 kamar suite	Minimal 20 kamar	Minimal 10 kamar
<b>Ruang makan (restaurant)</b>	Wajib minimal 2	Wajib minimal 2	Perlu minimal 1	Perlu minimal 1	Perlu minimal 1
<b>Bar dan coffee shop</b>	Wajib minimal 1	Wajib minimal 1	Wajib minimal 1	Wajib minimal 1	Wajib minimal 1
<b>Function room</b>	Wajib minimal 1	Wajib minimal 1	Wajib minimal 1	-	-
	Wajib pre-function room	Wajib pre-function room	Wajib pre-function room	-	-
<b>Rekreasi &amp; Olahraga</b>	Wajib perlu +2 jenis fasilitas lain	Wajib perlu +2 jenis fasilitas lain	Wajib dianjurkan +2 jenis fasilitas lain	Dianjurkan	Dianjurkan
				Dianjurkan	-
<b>Ruang yang disewakan</b>	Wajib minimal 3	Perlu minimal 3	Perlu minimal 3	Perlu minimal 1	Perlu minimal 1
<b>Lounge</b>	Wajib	Wajib	Wajib	-	-
<b>Taman</b>	Wajib	Perlu	Perlu	Perlu	Perlu

Sumber: Panduan Perancangan Bangunan Komersial (Endy Marlina)

Tujuan umum daripada penggolongan kelas hotel adalah:

- Untuk menjadi pedoman teknis bagi calon investor (penanam modal) di bidang usaha perhotelan.
- Agar calon penghuni hotel dapat mengetahui fasilitas dan pelayanan yang akan diperoleh di suatu hotel, sesuai dengan golongan kelasnya.
- Agar tercipta persaingan (kompetisi) yang sehat antara perusahaan hotel.
- Agar tercipta keseimbangan antara permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) dalam usaha akomodasi hotel.



### 2.1.3 Ruang-Ruang Pada Bangunan Hotel

Ruang-ruang dalam hotel dibagi menjadi dua kelompok, yaitu bagian depan (*front of the house*) dan bagian belakang (*back of the house*), yang pengaturan fungsinya adalah sebagai berikut:

1. *Back of the house*, biasanya diisi berbagai fasilitas sebagai berikut:

a. Fasilitas Laundry

Luasan ruang laundry tergantung dari aktivitas yang ada di dalamnya. Untuk hotel berbintang, laundry berukuran cukup luas dan berfungsi sebagai tempat mencuci, mengeringkan, setrika, dan mesin press yang digunakan untuk melayani tamu dan juga karyawan (Rutes, W. & Penner, 1992).

b. *Housekeeping Department*

Ruang ini mempunyai berbagai fungsi yang meliputi ruang kepala departemen dan ruang asisten. Selain itu, juga dibuat gudang untuk menyimpan peralatan yang digunakan oleh housekeeper dan tempat khusus untuk menjahit kain sprei, wrung bantal, dan gordena yang dipersiapkan untuk pelayanan kamar tamu hotel.

c. Servis makanan dan sayuran

Aktivitas ini tidak terlalu membutuhkan ruang yang luas karena makanan dan sayuran tersebut selalu berjalan dan tidak bertahan lama di tempat tersebut. Setelah selesai diperiksa, ditimbang dan disahkan, bahan pangan akan dikirim ke gudang yang kering atau basah sesuai kebutuhan, atau dimasukkan ke dalam pendingin untuk diawetkan.

d. Ruang Mekanikal

Ruang ini berisi peralatan untuk heating dan cooling yang berupa tank dan pompa untuk menjaga sistem operasi mekanikal secara keseluruhan.

2. *Front of the house*, berisi ruang-ruang sebagai berikut:

a. Ruang registrasi tamu

Penempatan ruang registrasi harus terlihat dan berada di area lobby. Tidak ada aturan yang pasti tentang panjang meja registrasi ini, tetapi hotel berbintang yang mempunyai kamar berjumlah 100 sampai 200 kamar akan memerlukan dua meja agar dapat melayani semua pengunjung dengan cepat.





b. Servis penyimpanan kunci

Pada hotel berbintang, area penyimpanan kunci kamar dan area penerima ditempatkan terpisah.

c. Kasir

Penempatan kasir berhadapan dengan registration desk. Untuk hotel berbintang yang memiliki beberapa restoran dan fasilitas komersial yang lain, perlu dilakukan pengaturan khusus untuk keuangan yaitu melalui deposit box yang aman.

d. Ruang Administrasi

Peletakan ruang administrasi harus berhubungan langsung dengan lobby. Untuk hotel berbintang, terdapat ruang manajer administrasi beserta ruang asistennya dan juga terdapat ruang resepsionis yang berada di antara lobby dan ruang manajer.

e. Lobby

Lobby adalah ruangan yang cukup luas yang terletak dekat penerimaan tamu di *front office*. Ruangan tempat dudukduduk hotel biasanya berada di lobby, yang merupakan semacam ruang tunggu. Selain itu, ruangan ini juga dilengkapi tempat duduk yang terpisah, yang disediakan bagi tamu untuk beristirahat dan bersantai sambil membaca atau menonton televisi, dan lain-lain.

f. Fasilitas transportasi vertikal mekanik (elevator)

Untuk menambah kenyamanan konsumen, sebuah hotel yang berupa bangunan bertingkat harus dilengkapi dengan alat transportasi vertikal mekanik, biasanya berupa lift (elevator) Penempatan elevator harus dapat terlihat oleh publik dari berbagai arah sehingga harus pula berdekatan dengan entrance dan registration desk.

g. *Guest Room*

Dalam menentukan rancangan guest room, pertimbangan pertama terletak pada ukuran ruang. Panjang dan lebar ruangan ditentukan oleh jumlah furnitur yang mengisi ruangan dari tingkat kemewahan suatu hotel. *Guest room* yang paling umum terdapat dalam suatu hotel adalah *twin bed room*, *single bed room*, dan *suites room*. Pertimbangan kedua adalah ukuran dari tipe tempat



tidur yang digunakan, yaitu tipe king atau standart twin. Pencahayaan dalam ruangan dan kontrol pada guest room juga harus dipertimbangkan secara hati-hati. Tipe kontrol yang paling sederhana yaitu pengontrolan pada pintu secara otomatis. Pada tipe ini lampu dalam ruangan akan menyala begitu pintu dibuka.

## **2.2 Hotel Resort**

### **2.2.1 Pengertian Hotel Resort**

Hotel Resort didefinisikan sebagai hotel yang terletak dikawasan wisata, dimana sebagian pengunjung yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha. Umumnya terletak cukup jauh dari pusat kota sekaligus difungsikan sebagai tempat peristirahatan dan menyediakan fasilitas untuk berlibur, rekreasi dan olah raga.

#### **2.2.2. Faktor Penyebab Timbulnya Hotel Resort**

Sesuai dengan tujuan dari keberadaan Hotel Resort yaitu selain untuk menginap juga sebagai sarana rekreasi. Oleh sebab itu timbulnya hotel resort disebabkan oleh faktor-faktor berikut:

- a. Berkurangnya waktu untuk beristirahat.

Bagi masyarakat kota khususnya di Provinsi Jawa Barat, memiliki kesibukan akan pekerjaan yang selalu menyita waktu mereka untuk dapat beristirahat dengan tenang dan nyaman.

- b. Kebutuhan Manusia akan rekreasi.

Manusia pada umumnya cenderung membutuhkan rekreasi untuk dapat bersantai dan menghilangkan kejenuhan yang diakibatkan oleh aktivitas mereka.

- c. Kesehatan.

Untuk dapat memulihkan kesehatan baik para pekerja maupun para manula membutuhkan kesegaran jiwa dan raga yang dapat diperoleh di tempat berhawa sejuk dan berpemandangan indah yang disertai dengan akomodasi penginapan sebagai sarana peristirahatan.

- d. Keinginan Menikmati Potensi Alam

Keberadaan potensi alam yang indah dan sejuk sangat sulit didapatkan di daerah perkotaan yang penuh sesak dan polusi udara. Dengan demikian



keinginan masyarakat perkotaan untuk menikmati potensi alam menjadi permasalahan, oleh sebab itu hotel resort menawarkan pemandangan alam yang indah dan sejuk sehingga dapat dinikmati oleh pengunjung ataupun pengguna hotel tersebut.

### **2.2.3. Karakteristik Hotel Resort**

Ada 4 (empat) karakteristik hotel resort sehingga dapat dibedakan menurut jenis hotel lainnya, yaitu:

a. Lokasi

Umumnya berlokasi di tempat-tempat berpemandangan indah, pegunungan, tepi pantai dan sebagainya, yang tidak dirusak oleh keramaian kota, lalu lintas yang padat dan bising. Pada Hotel Resort, kedekatan dengan atraksi utama dan berhubungan dengan kegiatan rekreasi merupakan tuntutan utama pasar dan akan berpengaruh pada harganya.

b. Fasilitas

Motivasi pengunjung untuk bersenang-senang dengan mengisi waktu luang menuntut ketersedianya fasilitas pokok serta fasilitas rekreatif indoor dan outdoor. Fasilitas pokok adalah ruang tidur sebagai area privasi. Fasilitas rekreasi outdoor meliputi kolam renang, lapangan tennis dan penataan lanskap.

c. Segmen Pasar

Sasaran yang ingin dijangkau adalah wisatawan atau pengunjung yang ingin berlibur, bersenang-senang, menikmati pemandangan alam, pantai, gunung dan tempat-tempat lainnya yang memiliki panorama yang indah.

d. Arsitektur dan Suasana

Wisatawan yang berkunjung ke Hotel Resort cenderung mencari akomodasi dengan arsitektur dan suasana yang khusus dan berbeda dengan jenis hotel lainnya. Wisatawan pengguna hotel resort cenderung memilih suasana yang nyaman dengan arsitektur yang mendukung tingkat kenyamanan dengan tidak meninggalkan citra yang bernuansa etnik.

Berbagai macam objek wisata yang ada mempengaruhi variasi hotel resort yang ada. Berdasarkan fasilitas dan letaknya hotel resort dapat diklasifikasikan sebagai berikut:



- *Beach resort hotel*  
Resort hotel ini berada di daerah pantai dan menggunakan keindahan dan potensi alam pantai sebagai daya tariknya.
- *Marina resort hotel*  
Resort hotel ini berada di daerah pelabuhan, rancangan resort ini memanfaatkan potensi utama daerah tersebut dengan melengkapi fasilitas dermaga dan kegiatan yang berhubungan dengan air.
- *Mountain resort hotel*  
Resort hotel ini berada di daerah pegunungan, pemandangan dan fasilitas yang bersifat natural merupakan kekuatan lokasi yang digunakan sebagai ciri rancangan resort.
- *Health resort and spa*  
Resort hotel ini dibangun di daerah yang memiliki potensi alam yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyehatan dan kebugaran melalui aktivitas spa.
- *Condominium, time share and residential development*  
Resort ini memiliki strategi pemasaran yang menarik yaitu menawarkan sebagian dari kamar hotel ini disewa selama periode waktu yang ditentukan dalam kontrak dan biasanya dalam jangka waktu yang panjang.
- *All suite-hotels*  
Resort jenis ini merupakan golongan resort mewah, karena semua kamar yang disewakan dalam hotel tersebut tergolong dalam kelas suite.
- *Sight-seeing resort hotel*  
Resort jenis ini terletak di daerah yang memiliki potensi khusus atau tempat menarik seperti pusat perbelanjaan, tempat hiburan. Berdasarkan periodenya resort hotel ini dapat dibagi menjadi:
  - *Winter resort hotel*  
Merupakan resort yang dibuka pada musim dingin, karena potensi wisatanya menonjol pada musim dingin. Contohnya hotel di kawasan wisata ski.



- *Summer resort hotel*

Merupakan resort yang dibuka pada musim panas. Contohnya hotel di kawasan pantai yang terkenal dengan sinar matahari yang baik untuk berjemur.

#### **2.2.4 Prinsip Desain Hotel Resort**

Setiap lokasi yang akan dikembangkan sebagai suatu tempat wisata memiliki karakter yang berbeda, yang memerlukan pemecahan khusus. Dalam merencanakan sebuah hotel resort perlu diperhatikan prinsip-prinsip desain sebagai berikut:

- a. Kebutuhan dan persyaratan individu dalam melakukan kegiatan wisata.
  - Suasana yang tenang dan mendukung untuk istirahat, selain fasilitas olah raga dan hiburan.
  - Aloneness (kesendirian) dan privasi, tetapi juga adanya kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain berpartisipasi dalam aktivitas kelompok.
  - Berinteraksi dengan lingkungan, dengan budaya baru, dengan Negara baru dengan standar kenyamanan rumah sendiri.
- b. Pengalaman unik bagi wisatawan.
  - Ketenangan, perubahan gaya hidup dan kesempatan untuk relaksasi.
  - Kedekatan dengan alam, matahari, laut, hutan, gunung, danau, dan sebagainya. Memiliki skala yang manusiawi.
  - Dapat melakukan aktivitas yang berbeda seperti olah raga dan rekreasi.
  - Keakraban dalam hubungan dengan orang lain diluar lingkungan kerja.
  - Pengenalan terhadap budaya dan cara hidup yang berbeda.
- c. Menciptakan suatu citra wisata yang menarik
  - Memanfaatkan sumber daya alam dan kekhasan suatu tempat sebaik mungkin.
  - Menyesuaikan fisik bangunan terhadap karakter lingkungan setempat.



- Pengolahan terhadap fasilitas yang sesuai dengan tapak dan iklim setempat.

### 2.3 Kota Gresik

Gresik adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Gresik, provinsi Jawa Timur, Indonesia. Gresik juga merupakan ibukota kabupaten. Semula kabupaten ini bernama Kabupaten Surabaya. Memasuki dilaksanakannya PP Nomor 38 Tahun 1974, seluruh kegiatan pemerintahan mulai berangsur-angsur dipindahkan ke Gresik dan Namanya kemudian berganti dengan Kabupaten Daerah Tingkat II Gresik dengan pusat kegiatan di kota Gresik.

Kabupaten Gresik merupakan kawasan yang berpotensi berkembang pesat dalam konstelansi Surabaya Metropolitan Area. Posisi Strategis Kabupaten Gresik terlihat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN) dan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur 2011-2031 dimana Kawasan perkotaan yang diarahkan sebagai Pusat Kegiatan Nasional di Provinsi Jawa Timur adalah Kawasan Perkotaan Gerbangkertosusila (Gresik-Bangkalan-Mojokerto-Surabaya-Sidoarjo-Lamongan).

Berikut ini gambar yang menunjukkan posisi strategis Kabupaten Gresik di Provinsi Jawa Timur:



**Gambar 2. 1** Peta Kabupaten Gresik terhadap Provinsi Jawa Timur

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Gresik (2016)



Dilihat dari posisi geografis, Kabupaten Gresik berada pada lokasi yang sangat strategis bagi perekonomian nasional, karena terletak di selat Madura dan memiliki wilayah pesisir sepanjang 140 km. Hal ini menjadikan Kabupaten Gresik tergabung dalam Kawasan Andalan GERBANGKERTOSUSILA (Gresik-Bangkalan- Mojokerto-Surabaya-Sidoarjo-Lamongan) dengan sektor unggulan industry, perdagangan dan jasa, pertanian, perikanan, dan pariwisata sehingga diharapkan kawasan tersebut menjadi pusat-pusat pertumbuhan ekonomi bahkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi bagi daerah-daerah di sekitarnya.

Selain itu, kabupaten Gresik memiliki obyek dan daya tarik wisata yang sangat beraneka ragam. Hal ini sesuai dengan hasil liputan data visual dan foto obyek wisata sebagai bahan informasi usaha kepariwisataan yang dikerjakan oleh Dinas Pariwisata Informasi dan Komunikasi kabupaten Gresik tahun 2002. Data dan informasi tentang usaha-usaha kepariwisataan tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Obyek dan daya tarik wisata seni dan budaya di kabupaten Gresik**

Pada dasarnya terdapat beberapa obyek wisata budaya yang merupakan potensi unggulan di wilayah kabupaten Gresik. Hal ini dikarenakan obyek wisata budaya tersebut tersebar di seluruh wilayah baik di wilayah daratan maupun di kepulauan Bawean. Beberapa potensi wisata budaya yang terkenal di Gresik:

- Makam Mulana Malik Ibrahim
- Makam Raden Santri
- Makam Sunan Giri
- Makam Sunan Prapen
- Makam Siti Fatimah binti Maemun, dan lain-lain.

**b. Obyek dan daya tarik wisata alam di kabupaten Gresik**

Sebagaimana wilayah geografi kabupaten Gresik, mayoritas obyek wisata alam berada di wilayah Pulau Bawean di samping itu juga ada yang berlokasi di wilayah daratan antara lain:

- Goa lowo
- Pantai Delegan
- Pantai Ujung Pangkah
- Pantai Mengare
- Goa Gelang Agung



- Danau Kastoba
- Air panas Kebondaya, dan lain sebagainya.

**c. Obyek dan daya tarik wisata minat khusus di kabupaten Gresik**

Secara garis besar obyek wisata minat khusus di kabupaten Gresik merupakan spesifikasi unggulan dari tiap-tiap wilayah atau kecamatan. Adapun beberapa Obyek dan daya tarik minat khusus di kabupaten Gresik antara lain:

- Wisata Tambang Batu Onik
- Wisata kerajinan anyaman khas Bawean
- Kampung Kemasan
- Kampung Arab dan beberapa wisata industri lain yang berkembang di kabupaten Gresik.

Selain wisata, kabupaten Gresik mempunyai daya tarik lainnya yaitu kekayaan kesenian dan kerajinan khas Gresik. Di bidang seni, kabupaten Gresik memiliki daya tarik seperti seni hadrah, terbang jidor, macapat pesisiran, pencak macan, kercengan bawean samroh, Gambus dan lain sebagainya.

Adapun Kerajinan khas kabupaten Gresik antara lain sarung tenun, songkok, rotan, bordir, damar kurung, batu onix dan anyaman tikar pandan. Produk-produk kerajinan khas kabupaten Gresik tersebut tidak berada dalam satu area yang mewadahi, melainkan tersebar di beberapa kecamatan.

**2.4 Seni dan Kerajinan Khas Gresik**

**2.4.1 Kesenian Khas Gresik**



**Gambar 2. 2** Seni Islami di Kabupaten Gresik  
Sumber: google.com (2019)





Sebuah seni dapat dikatakan Islami jika sesuai dengan akhlak Islamiyah, sesuai dengan suruhan dan larangan serta petunjuk Al-Qur'an dan Hadist. Sebuah nyanyian dan tarian diperbolehkan dalam Islam jika dinyanyikan dengan niat untuk menyenangkan dirinya dan orang lain yang mempunyai tujuan untuk menguatkan ketaatannya kepada Allah 'Azza wa Jalla. Hal ini dapat dilakukan seperti membawakan syair-syair Islami yang akan membawa pendengar atau penonton untuk mengerjakan kebajikan. Adapun beberapa kesenian khas Gresik yang bernuansa Islami adalah sebagai berikut:

a. Hadrah

Tari Hadrah merupakan suatu pengembangan kesenian Hadrah yang kental dengan nuansa islami. Corak bernyanyi pada seni Hadrah adalah menyanyikan syair-syair Islami yang diiringi beberapa alat musik seperti Rebana, Karenceng, dan Terbang. Tari Hadrah juga digunakan untuk pengiring prosesi upacara pernikahan dan prosesi upacara adat/ritual lainnya yang merupakan manifestasi upacara rasa syukur pemilik hajatan. Sifatnya tariannya yang dinamis dan syairnya yang banyak mengandung pesan kebaikan sangat menarik perhatian banyak orang.

b. Samroh

Samroh adalah nyanyian tentang keagamaan yang dinyanyikan dalam bahasa Indonesia atau Arab yang mempunyai tema yang berkaitan dengan agama/petuah. Satu kelompok samroh terdiri dari 10-20 orang wanita muda yang biasanya belum menikah.

c. Gambus

Gambus merupakan serangkaian nyanyian yang bertemakan agama dalam bentuk syair, dinyanyikan dalam bahasa Indonesia atau bahasa Arab. Pesertanya bergantian dua orang pria menari bersama sedang tiga orang lainnya menyanyi dan diiringi musik.

d. Kuntulan

Seni Kuntulan berbentuk tari dan nyanyian yang bernafaskan Islam. Irian terdiri dari Rebana, Jidhor, dan Vokal. Kuntulan berasal dari istilah Kuntul (Burung Bangau yang berbulu putih), yang bercirikan keserampakaan dan keseragaman, selalu berkelompok dan jika terbang bisa membuat aneka konfigurasi di udara. Gerak dasar dari kesenian ini biasa dipentaskan



di arena terbuka (halaman), jadi interaksi penonton sangat dekat dan bisa melihat secara detil dari gerak, hingga lagu yang dibawakan.

### 2.4.2 Kerajinan Khas Gresik

Kerajinan adalah bagian dari sebuah seni. Seni-kerajinan yang akan dipasarkan pada Pusat Seni dan Kerajinan di kabupaten Gresik merupakan produk kerajinan khas Gresik yang bermanfaat bagi banyak orang. Selain mempunyai nilai guna tinggi, diharapkan juga menambah sektor penghasilan kabupaten Gresik dan mengurangi jumlah pengangguran masyarakat Gresik. Sampai saat ini terdapat 4.651 unit industri kecil dan kerajinan yang lokasinya tersebar merata pada 18 kecamatan di Gresik. Berikut ini merupakan data sentra industri kecil dan kerajinan yang ada di kabupaten Gresik:

**Tabel 2. 2** Data Sentra Industri Kecil/Kerajinan Kabupaten Gresik

No	Jenis Usaha	Desa	Kecamatan	Jumlah TK	Nilai Investasi (Rp.000,-)	Vol. Produksi	Satuan	Nilai Produksi (Rp.000,-)
1	Bordir	Sidokumpul	Gresik	5	6.217	40	Kodi	16.336
2	Bordir	Dukun Anyar	Dukun	563	2.117.360	1300	Kodi	7.943.280
3	Bordir	Gumeno	Manyar	15	18.000	160	Kodi	58.750
4	Bordir	Kalirejo	Dukun	300	45.000	425	Kodi	125.000
5	Bordir	Kroman	Gresik	140	35.000	360	Kodi	110.000
6	Kopyah	Kemuteran	Gresik	342	210.000	11967	Kodi	5.983.500
7	Kopyah	Sukodono	Gresik	30	26.000	1800	Kodi	600.000
8	Tas	Bedilan	Gresik	263	1.210.000	11745	Kodi	3.523.500
9	Anyaman Bambu	Kedungrukem	Benjeng	150	125.000	288000	Lbr	1.440.000
10	Anyaman Bambu	Panjunan	Duduk Sampean	339	413.000	1356000	Lbr	6.480.000
11	Anyaman Bambu	Sekar Putih	Balong Panggang	180	105.000	254000	Lbr	1.270.000
12	Anyaman Bambu	Slempit	Kedamean	60	80.000	115000	Lbr	575.000
13	Anyaman Bambu	Tumapel	Duduk Sampean	98	105.000	420000	Lbr	2.100.000
14	Rotan	Domas	Menganti	100	40.000	24	Contain	2.400.000
15	Rotan	Putatlor	Menganti	80	135.000	12500	Kg	800.000
16	Kemasan	Kawisanjar	Kebomas	45	40.000	110000	Kodi	4.500.000
17	Kemasan	Klangonan	Kebomas	468	300.000	180000	Kodi	5.200.000
18	Kemasan/Imitasi	Sidomukti	Kebomas	536	952.000	84000	Kodi	3.360.000
19	Bordir	Sembungan	Dukun	30	30.000	150	Kodi	50.000
20	Kopyah	Pekelingan	Gresik	300	60.000	9350	Kodi	4.000.000
21	Bordir/Konveksi	Suko Anyar	Cerme	60	250.000	625	Kodi	-
22	Bordir/Busana Muslim	Romo	Manyar	60	34.000	800	Kodi	-



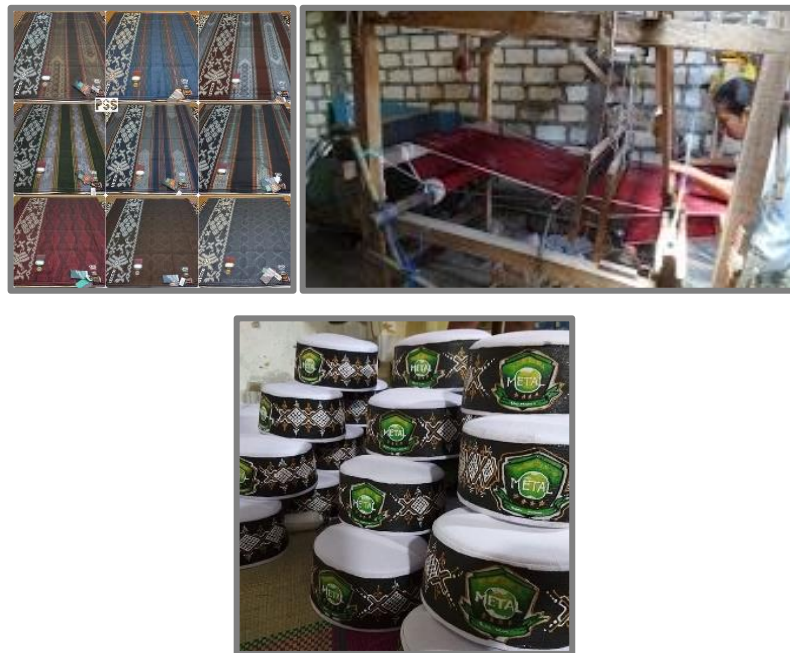
23	Kopyah	Romo	Manyar	18	15.000	17455	Kodi	-
24	Anyaman Bambu	Pedagangan	Wringinan om	700	350.000	67500	Buah	-
25	Rotan	Randengan sari	Driyorejo	30	30.000	900	Buah	-
26	Rotan	Tanjung	Kedamean	30	45.000	4200	Buah	-

Sumber: (www.gresik.go.id)

Adapun Kerajinan yang akan dipasarkan pada Pusat Seni dan Kerajinan Islami di kabupaten Gresik antara lain:

a. Kerajinan Sarung Tenun dan Kopyah

Kerajinan sarung tenun dan kopyah telah berkembang puluhan tahun di kabupaten Gresik. Kerajinan ini diproduksi di beberapa kecamatan di kabupaten Gresik seperti kecamatan Bungah dan Sidayu. Hasil produksi sarung dan kopyah di kabupaten Gresik dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 2. 3** Hasil Produksi Sarung dan Kopyah di Kabupaten Gresik  
Sumber: google.com (2019)

b. Kerajinan Emas

Industri kerajinan emas di kabupaten Gresik banyak dibuat di sekitar desa Giri yaitu: desa Klangonan, desa Sidomukti, desa Kajen, desa Giri Gajah, desa Keteq, dan desa Kebon Dalem. Pembuatan kerajinan perak dan emas ini dilakukan dengan cara manual dengan semi bantuan mesin.



**Gambar 2. 4** Hasil Produksi Kerajinan Emas  
Sumber: google.com (2019)

c. Kerajinan Rotan dan Anyaman

Selain industri-industri kecil dan menengah di bidang pertenunan dengan produksi sarung dan songkok, di Gresik juga terdapat industri kerajinan rotan dan anyaman yang terdapat di Pulau Bawean. Berikut ini adalah contoh hasil produksinya:



**Gambar 2. 5** Hasil Produksi Kerajinan Rotan dan Anyaman  
Sumber: google.com (2019)

d. Bordiran

Kerajinan Bordir di kabupaten Gresik berpangkal di kecamatan Dukun. Bordiran merupakan industri padat karya yang sampai sekarang seakan-akan dikhususkan untuk kaum wanita. Seluruh bagian pekerjaan dilakukan dengan ketrampilan tangan dan penuh kecermatan. Perkembangan industri bordir di sini cukup pesat dengan tenaga kerja 300 orang.



Pemasarannya tidak hanya di dalam negeri (Surabaya, Solo dan Bali) tetapi juga mampu menembus pasaran luar negeri yaitu Brunei Darusalam, Malaysia dan Arab.



**Gambar 2. 6** Hasil Produksi Kerajinan Bordiran  
Sumber: google.com (2019)

e. Kerajinan Damar Kurung

Damar Kurung adalah semacam lampion (damar=lampu) berbentuk kotak persegi dari kertas dengan tulang-tulang bambu, ada lampu di tengahnya. Pada sisi-sisi damar kurung itulah Masmundari melukis dengan nuansa yang khas ramadan. Tradisi damar kurung ini memang lekat dengan ramadan, yakni setiap menjelang ramadan ada tradisi menjual damar kurung di Gresik. Hanya sayangnya, tradisi itu kemudian nyaris punah karena tak ada lagi yang melukis damar kurung, kecuali nenek berusia 105 tahun yang tinggal di kampung Jl.Gubernur Suryo VIII no 41.B Gresik yaitu *Mbah Masmundari*.



**Gambar 2. 7** Hasil Produksi Damar Kurung  
Sumber: google.com (2019)

## **2.5 Budaya Gresik**

### **2.5.1 Adat Istiadat dalam Masyarakat**

Beberapa budaya Gresik berupa tradisi-tradisi sejarah sangat menarik untuk diketahui. Berikut ini beberapa tradisi sejarah yang paling sering diperbincangkan orang sebagai wujud warisan yang patut dilestarikan.



a. Rebo Wekasan

Sebuah acara unik yang hanya ada di desa Suci kecamatan Manyar. Diadakan setiap hari Rabu akhir di bulan jawa safar setiap tahunnya. Hikayahnya, pada masa Sunan Giri di musim kemarau panjang pada hari tersebut telah ditemukan sumber mata air baru. Rebo Wekasan adalah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Namun dalam perkembangannya sekarang, Rebo Wekasan lebih mirip perayaan Idul Fitri atau Idul Adha. Ada acara silaturahmi antar kerabat atau tetangga. Banyak orang berjualan pakaian, makanan hingga mainan anak-anak. Selain warga kecamatan Manyar, masyarakat Gresik juga banyak yang berpartisipasi dalam acara ini.



**Gambar 2. 8** Rebo Wekasan

Sumber: <https://radarindone.ws.wordpress.com/2018/04/02/tradisi-di-suci-rebo-wekasan/> (2018)

b. Malem Selawe

Pada hari ke-24 malam atau menjelang hari ke-25 bulan Ramadhan, banyak peziarah Sunan Giri. Mereka juga iktikaf/berdiam diri di masjid dan memperbanyak amalan-amalan dan do'a. Di sepanjang jalan ke makan Sunan Giri, selain barisan panjang peziarah, jalanan dipenuhi pedagang kaki lima.



**Gambar 2. 9** Malam Selawe  
Sumber: google.com (2020)

c. Sedekah Bumi / Gurdho

Tradisi sedekah bumi merupakan salah satu bentuk ritual tradisional masyarakat di pulau Jawa yang sudah berlangsung secara turun temurun. Ritual sedekah bumi ini biasanya dilakukan oleh mereka pada masyarakat Jawa yang berpotensi sebagai petani, nelayan yang menggantungkan hidup keluarga dan sanak saudara atau sanak keluarga mereka dari mengais rezeki dari memanfaatkan kekayaan alam yang ada di bumi. Bagi masyarakat Jawa khususnya para kaum petani dan para nelayan tradisi ritual turun temurun yang diadakan setahun sekali atau tahunan semacam sedekah bumi bukan hanya merupakan sebagai rutinitas atau ritual yang sifatnya tahunan belaka. Akan tetapi, tradisi sedekah bumi mempunyai makna yang lebih dari itu, upacara tradisional sedekah bumi itu sudah menjadi salah satu bagian yang sudah menyatu dengan masyarakat yang tidak akan mampu untuk dipisahkan dari budaya jawa yang menyiratkan simbol penjagaan terhadap kelestarian yang khas bagi masyarakat agraris maupun masyarakat nelayan khususnya yang ada di pulau jawa.



**Gambar 2. 10** Sedekah Bumi  
Sumber: google.com (2020)

d. Pasar Bandeng

Biasanya diadakan 2 hari menjelang malam takbiran Idul Fitri. Untuk menyambut lebaran Idul Fitri, di pasar kota Gresik dijual ikan bandeng segar yang baru diambil dari tambak. Dari ukuran sedang hingga bandeng besar. Khusus bandeng besar diberikan tempat berupa panggung guna pevelangan. Bandeng besar satu ekor beratnya bisa mencapai 10 kg lebih. Dan karena dilelang, maka harganya bisa mencapai jutaan rupiah.



**Gambar 2. 11** Pasar Bandeng  
Sumber: google.com (2020)





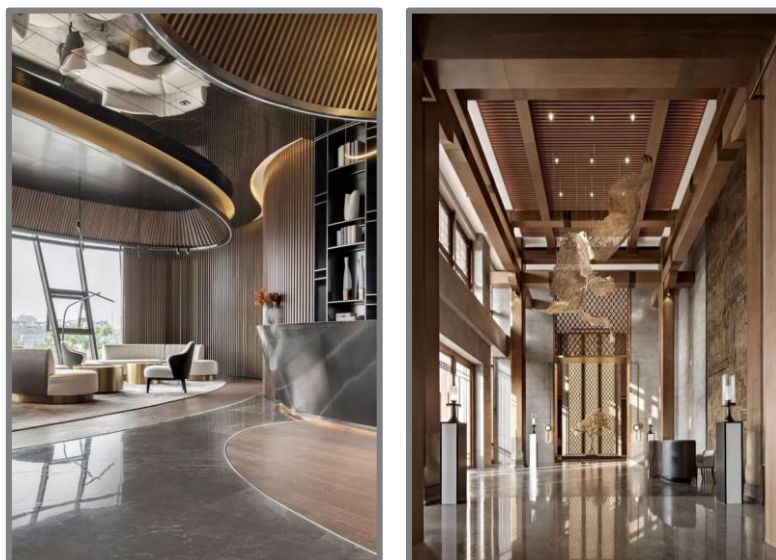
e. Festival Damar Kurung

Damar Kurung merupakan tradisi warga muslim Gresik untuk menyambut Lailatul Qodar pada bulan ramadhan dalam kalender Hijriyah, yang menggantungkan lentera damar kurung di depan rumah. Menurut Penelitian Jaseters, Dari segi Bahasa Damar berarti Lampu yang mengeluarkan cahaya dari api kecil. sedangkan Kurung diartikan seperti tempat hewan tinggal yang lebih menuju ke Kandang atau sangkar burung buatan manusia dengan peletakan dengan cara di gantung. Arti keseluruhan Damar Kurung adalah Sebuah Lentera dengan bentuk kurung-an dengan cara di gantung.



**Gambar 2. 12** Festival Damar Kurung  
Sumber: google.com (2020)

## 2.6 Konsep Modern



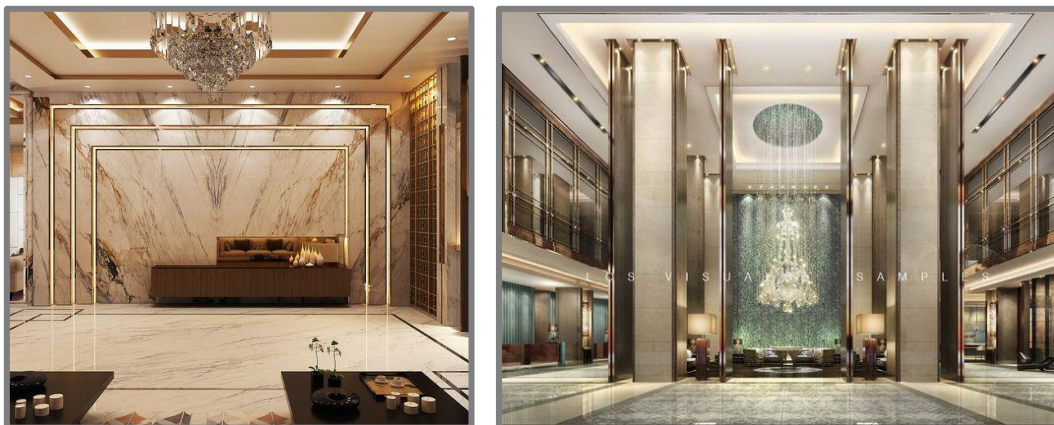
**Gambar 2. 13** Modern Interior Hotel  
Sumber: pinterest.com (2020)



Pengertian modern yang dimaksud lebih mengutamakan kesan simpel, bersih, fungsional, dan selalu mengikuti perkembangan jaman yaitu berkaitan dengan gaya hidup modern yang sedang berkembang saat ini. Gaya hidup modern ditopang oleh kemajuan teknologi, dimana banyak hal yang sebelumnya tidak bisa dibuat dan didapatkan menjadi tersedia bagi banyak orang. Dalam memunculkan kesan modern tersebut nilai bendabenda (furniture) berdasarkan besar fungsinya harus diperhatikan (*form follow function*) yang menuntut serba cepat, mudah, dan fungsional. Menurut Falling Water, Frank Lloyd Wright baik arsitektur maupun interior, gaya hidup modern berimbas kepada keinginan untuk memiliki bangunan yang simple, bersih, dan fungsional, sebagai simbol dari semangat modern. Berikut ini karakteristik dalam desain interior modern yang perlu diperhatikan.

- Penggunaan material sefungsional mungkin
- Menolak ornamentasi
- Bentuk simple
- Mengadopsi ekspresi struktur
- Bentuk mengikuti fungsi
- Menggunakan permainan cahaya buatan maupun alami efisien

## 2.7 Konsep Luxury



**Gambar 2. 14** Luxury Interior Hotel

Sumber: pinterest.com (2020)

Luxury adalah tentang mencapai gaya hidup yang nyaman dan berpikir bahwa memiliki barang tertentu dapat membuat hidup terasa lebih baik, lebih menyenangkan dan memuaskan. Mempunyai gaya hidup luxury bukan tentang uang, namun tentang pengalaman dan perasaan ‘memiliki uang’. Selain itu, masyarakat yang menerapkan gaya



hidup ini akan mendapatkan status sosial yang tinggi, dikarenakan barang-barang luxury menandakan kekayaan seseorang dan selera yang bagus.

Karakteristik dari desain interior luxury adalah :

- Penggunaan *furnishing* dengan material dan pengerjaan kualitas baik.
- Memiliki nilai estetis yang lebih dari nilai fungsinya.
- Penggunaan furnitur dan elemen interior yang mahal dan mewah, didesain oleh desainer terkenal, ataupun diproduksi oleh merk yang khusus untuk masyarakat *high end*.
- Penggunaan material logam mulia seperti emas dan silver.
- Elemen interior yang digunakan lebih sebagai pekerjaan seni, bukan untuk tujuan fungsional.

## 2.8 Konsep Nuansa Alam Tropis



**Gambar 2. 15** Nuansa Alam Interior Hotel

Sumber: pinterest.com (2020)

Alam menciptakan sumber inspirasi yang kaya dalam banyak disiplin ilmu dan dalam arsitektur, juga. Organisme di alam dengan karakteristik mereka yang unik memberikan para peneliti gagasan khusus dalam pemecahan masalah dan merancang. Dunia biologis hidup dinamis dalam struktur yang kompleks dengan mendapatkan ide baru setiap kali. Tiruan yang tidak berguna dari para perancang adalah menghalangi keberhasilan membuat keputusan dengan baik. Sekarang, biomimesis sedang dibahas di sebagian besar literatur. Dalam buku "*Biomimicry: Innovation Inspired by Nature*", Janine Benyus (Benyus, 1997) bercerita tentang pengalaman yang didapat manusia dengan mengamati



dunia alam sebagai model. Sekarang saatnya untuk belajar dari peristiwa yang dialami sebagai kriteria untuk analogi dan sebagai mentor memberikan ide.

*Green architecture*, atau *green design*, adalah pendekatan untuk mengurangi efek buruk pada kesehatan manusia dan lingkungan. Arsitek atau desainer yang berpemikiran “*green*” akan selalu mencoba menerapkan penghematan akan pengolahan udara, air dan lingkungan dengan menerapkan *eco-friendly material* bangunan dan proses konstruksi. Penerapan itu sejak pemilihan dan penataan site, pemilihan material, metode kerja, penciptaan kualitas lingkungan dalam ruang, minimalisasi buangan, dan metode penghancuran bangunan di akhir masa pakai nantinya. *Sustainable* dan *eco-friendly architecture* adalah salah satu tujuan utama manusia yang terus berusaha menciptakan kehidupan yang lebih baik, dalam beragam aspek kualitas kehidupan. Dalam simpulan singkat, dapat dipahami bahwa *green architecture* atau *green design* adalah pendekatan untuk bangunan yang meminimalkan efek merugikan untuk kesehatan manusia dan lingkungan.

Berikut merupakan penerapan *Green Architecture* pada bangunan:

- Memiliki Konsep *High Performance Building & Earth Friendly*.
  - Dapat dilihat dari dinding bangunan, terdapat kaca di beberapa bagiannya. Fungsinya adalah untuk menghemat penggunaan elektrisiti untuk bangunan terutama dari segi pencahayaan dari lampu.
  - Menggunakan energi alam seperti angin, sebagai penyejuk lingkungan.
  - Bahan-bahan bangunan yang digunakan cenderung ramah pada lingkungan seperti keramik dengan motif kasar pada lantai untuk mengurangi pantulan panas yang dihasilkan dari dinding yang berkaca.
  - Kolam air disekitar Bangunan berfungsi selain dapat memantulkan sinar lampu, juga dapat mereduksi panas matahari sehingga udara tampak sejuk dan lembab.
- Memiliki Konsep *Sustainable*

Pembangunannya sangat di konsepkan, menelaah lahan lingkungan wilayah yang sangat terbatas, dengan konsep alamiah dan natural, dipadukan dengan konsep teknologi tinggi, bangunan ini memungkinkan terus bertahan dalam jangka panjang karena tidak merusak lingkungan sekitar yang ada.



- Memiliki Konsep *Future Healthy*
  - Dapat dilihat dari beberapa tanaman rindang yang mengelilingi bangunan, membuat iklim udara yang sejuk dan sehat bagi kehidupan sekitar, lingkungan tampak tenang, karena beberapa vegetasi dapat digunakan sebagai penahan kebisingan.
  - Dinding bangunan *curtain wall* dilapisi alumunium dapat berguna untuk *UV protector* untuk bangunan itu sendiri. Tentunya ini semua dapat memberi efek positif untuk kehidupan.
- Memiliki Konsep *Climate Supportly*.

Dengan konsep penghijauan, sangat cocok untuk iklim yang masih tergolong tropis (khatulistiwa). Pada saat penghujan, dapat sebagai resapan air, dan pada saat kemarau, dapat sebagai penyejuk udara.

## **2.9 Warna**

Warna adalah suatu aspek yang dapat menghidupkan ruang dan menciptakan kesan pada ruang. Hal ini dapat diperoleh salah satunya dengan pengkomposisian warna yang tepat, sehingga dapat memberikan kesan, karakter dan arti bagi ruang itu sendiri. Pada tahun 1831, Brewster (Ali Nugraha, 2008: 35) mengemukakan teori tentang pengelompokan warna. Teori Brewster membagi warna– warna yang ada di alam menjadi empat kelompok warna, yaitu warna primer, sekunder, tersier, dan netral. Menurut Hideaki Chijawa dalam bukunya *Color Harmony* warna dibagi menjadi:

- Warna hangat : merah, kuning, coklat, jingga. Dalam lingkaran warna terutama warna-warna yang berada dari merah ke kuning.
- Warna sejuk : dalam lingkaran warna terletak dari hijau ke ungu melalui biru.
- Warna tegas : warna biru, merah, kuning, putih, hitam.
- Warna tua/gelap : warna-warna tua yang mendekati warna hitam (coklat tua, biru tua).
- Warna muda / terang : warna-warna yang mendekati warna putih.
- Warna tenggelam : semua warna yang diberi campuran abuabu.

Hasil penulisan yang dikenakan kepada anak pra remaja dan pasca remaja oleh F.S. Breeds dan SE, Katz, kombinasi warna-warna yang disukai adalah:

- Warna-warna kontras atau komplemen.



- Warna selaras analog atau nada.
- Warna monokromatik.

### 2.9.1 Warna Monokrom

Monokrom atau ekawarna berasal dari bahasa Yunani kuno *monochromos* yang berarti "hanya satu warna". Warna monokrom adalah salah satu warna gelap yang dipadukan dengan gelap dan terang. Kombinasi warna ini sangat sederhana, tidak terlalu banyak risiko gagal dalam kombinasi sehingga mudah diterima mata.



**Gambar 2. 16** Contoh Warna Monokrom

Sumber: Pinterest.com (2019)

### 2.9.2 Warna Modern

Warna ini digunakan untuk mengangkat kesan kekinian dengan menggunakan warna-warna yang netral. Warna-warna modern cenderung digunakan untuk menetralkan warna-warna yang lain.



**Gambar 2. 17** Contoh Warna Modern

Sumber: Pinterest.com (2019)

### 2.9.3 Warna Luxury

Luxury identik dengan kemewahan dan barang mahal. Warna ini memberikan kesan mewah pada ruangan dengan tekstur yang mengkilap atau *glossy*.



**Gambar 2. 18** Contoh Warna Luxury  
Sumber: Pinterest.com (2019)

#### 2.9.4 Warna Nuansa Alam Tropis

Warna nuansa alam tropis terinspirasi dari warna-warna alam, seperti kayu, dedaunan, dan elemen alam lainnya.



**Gambar 2. 19** Contoh Warna Natural (Nuansa Alam Tropis)  
Sumber: Pinterest.com (2019)

#### 2.10 Pencahayaan

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan No.1405 tahun 2002, pencahayaan adalah jumlah penyinaran pada suatu bidang kerja yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efektif. Dengan adanya cahaya pada lingkungan ruang dalam yang bertujuan menyinari berbagai bentuk elemen-elemen yang ada di dalam ruang, sehingga ruangan menjadi teramati dan dapat dirasakan suasana visualnya (Honggowidjaja, 2003). Pencahayaan merupakan salah satu faktor penting dalam interior. Hal ini dikarenakan fungsi pencahayaan berkaitan erat dengan tingkat kenyamanan dan produktivitas manusia.

Hotel merupakan salah satu tempat yang penting untuk pencahayaan yang terang nyaman, karena Hotel dijadikan tempat untuk refreshing dan sekedar melepas lelah. Oleh karena itu, desain interior Hotel perlu diperhatikan dan dibuat semenarik juga nyaman mungkin. Banyak cara yang dapat dilakukan agar suasana hotel menjadi lebih produktif dengan menata desain pada interiornya. Salah satunya adalah dengan menggunakan pencahayaan yang tepat.

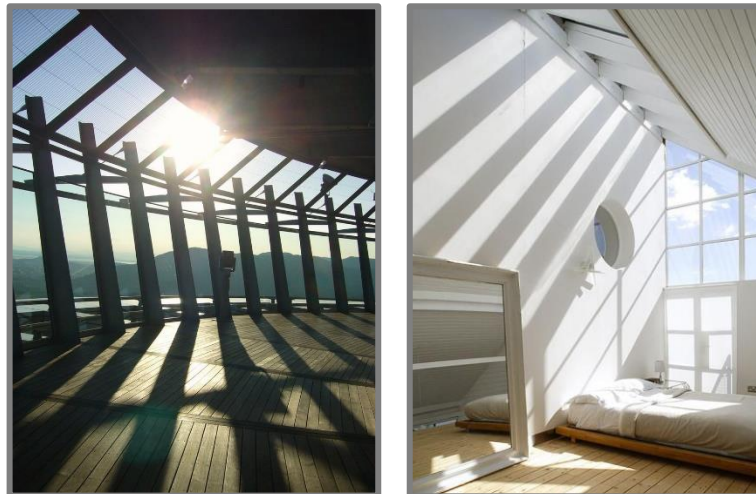


### 2.10.1 Jenis Pencahayaan

Berdasarkan sumbernya, pencahayaan dibagi menjadi:

#### a. Pencahayaan Alami

Pencahayaan alami adalah sumber pencahayaan yang berasal dari sinar matahari. Sinar alami mempunyai banyak keuntungan, selain menghemat energi listrik juga dapat membunuh kuman. Untuk mendapatkan pencahayaan alami pada suatu ruang diperlukan jendela-jendela yang besar ataupun dinding kaca sekurang-kurangnya 1/6 daripada luas lantai. Sumber pencahayaan alami kadang dirasa kurang efektif dibanding dengan penggunaan pencahayaan buatan, selain karena intensitas cahaya yang tidak tetap, sumber alami menghasilkan panas terutama saat siang hari.



**Gambar 2. 20** Pencahayaan Alami

Sumber: google.com (2020)

#### b. Pencahayaan Buatan

Pencahayaan buatan merupakan pencahayaan yang memanfaatkan teknologi buatan manusia atau energi olahan seperti lampu. Pencahayaan buatan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan cahaya pada siang maupun malam hari, dan terutama untuk kebutuhan cahaya di dalam ruang. Tujuannya adalah, untuk membantu indra visual manusia melakukan aktivitasnya dengan tepat. Secara umum, pencahayaan buatan dalam interior dibagi menjadi tiga yaitu;

- *General Lighting*

*General lighting* atau pencahayaan umum adalah sistem pencahayaan yang menjadi sumber penerangan utama. Umumnya penerangan dilakukan dengan cara menempatkan titik lampu pada titik tengah ruangan atau pada





beberapa titik yang dipasang secara simetris dan merata. Tujuan menggunakan general lighting adalah menghasilkan sumber cahaya secara terang dan menyeluruh. Lampu yang digunakan adalah lampu TL atau *downlight*. Selain itu, dapat pula digunakan pencahayaan tidak langsung (*indirect lighting*) dengan lampu tersembunyi yang memanfaatkan bias cahayanya saja. Keunggulan lampu indirect adalah dapat menghasilkan cahaya yang merata tanpa membuat mata silau dan suasana “hangat” pun lebih terasa dengan tampilan lampu warna kekuningan.



**Gambar 2. 21** *General Lighting*

Sumber: google.com (2020)

- *Task Lighting*

*Task lighting* merupakan sistem pencahayaan yang difokuskan pada suatu area dengan tujuan membantu aktivitas tertentu. *Task lighting* juga dapat menjadi satu cara untuk menghindari ketegangan mata ketika beraktivitas. Contoh *task lighting* adalah ruang kerja yang dilengkapi dengan lampu meja untuk membaca sehingga mata tidak cepat lelah. Contoh lain adalah lampu di atas *counter table* yang memungkinkan orang untuk membaca resep masakan ketika akan memasak. Atau, lampu gantung yang diletakkan di atas ruang makan yang mengarah pada meja makan. Selain diperuntukkan sebagai lampu penegas fungsi, *task lighting* juga dapat berfungsi sebagai pembentuk suasana.



**Gambar 2. 22** *Task Lighting*

Sumber: google.com (2020)



- *Accent Lighting*

*Accent lighting* digunakan untuk menyorot atau memfokuskan pada suatu benda agar dapat lebih terlihat. Pemasangan *accent lighting* pada ruang dalam umumnya digunakan untuk menyorot benda seni (*artwork*) atau menyorot lukisan. *Accent lighting* biasanya menggunakan spotlight karena dapat menghasilkan bias cahaya yang kuat dan menghasilkan fokus pada objek yang dituju. Aplikasi *wall lamp* juga dapat digunakan untuk pada dinding tertentu sehingga menghasilkan tampilan ruang yang dinamis.



**Gambar 2. 23** *Accent Lighting*  
Sumber: google.com (2020)

### 2.10.2 Jenis Lampu

- Lampu Halogen

Lampu jenis ini merupakan lampu spot yang baik. Lampu spot adalah lampu yang cahayanya mengarah ke satu area saja, misalnya lampu untuk menerangi benda seni secara terfokus. Lampu ini baik untuk digunakan sebagai penerangan taman untuk membuat kesan dramatis dari pencahayaan terpusat seperti menerangi patung, tanaman, kolam atau area lainnya. Jenis lampu ini sebenarnya merupakan lampu filamen yang sudah berhasil dikembangkan menjadi lebih terang, namun juga kebutuhan energi (watt) yang relatif sama.

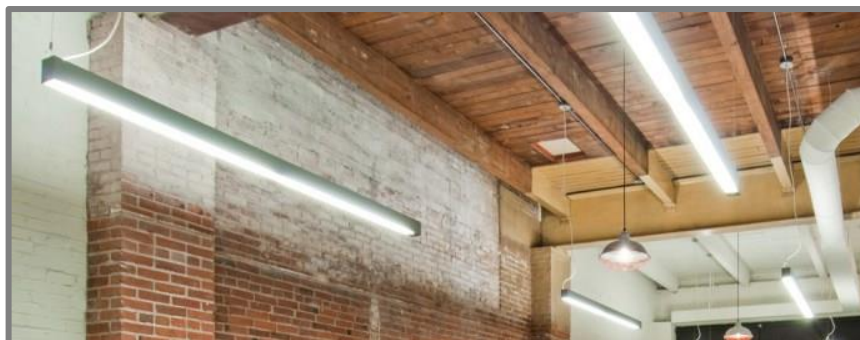


**Gambar 2. 24** Lampu Halogen  
Sumber: google.com (2020)

- Lampu Flourescent

Sering disebut lampu neon. Sekarang ini lampu neon bentuknya bervariasi, ada yang memanjang umum, berbentuk ulir atau spiral, dan ada yang berbentuk vertical dengan fitting (instalasi KAP lampu) persis lampu pijar. Lampu TL lebih irit energi dibandingkan lampu pijar, dan lebih terang. Pada umumnya lampu TL yang baik, bisa berumur 15.000 jam atau perkiraan 10 tahun, dengan biaya 10x lebih mahal dari lampu pijar.

Sebaliknya lampu TL berkualitas buruk bisa berumur 4-6 bulan. Lampu TL memiliki variasi dan corak, dengan fitting spiral atau ulir yang biasa dipakai untuk lampu bohlam biasa. Sejak lama lampu TL yang banyak digunakan dengan fitting khusus untuk lampu TL yang berbentuk panjang. Dengan pemakaian watt/listrik yang efisien, lampu TL/neon lebih mudah dipakai dibandingkan lampu pijar, cahaya tersedia putih, kuning, dan lainnya. Lampu TL pada umumnya banyak dipakai untuk penerangan toko, mall, dan tempat yang memerlukan cahaya terang & hemat energi.



**Gambar 2. 25** Lampu Flourescent  
Sumber: google.com (2020)



- Lampu LED

Lampu ini merupakan sirkuit semikonduktor yang memancarkan cahaya ketika dialiri listrik. Sifatnya berbeda dengan filamen yang harus dipijarkan (dibakar) atau lampu TL yang merupakan pijaran partikel. Lampu LED memancarkan cahaya lewat aliran listrik yang relatif tidak menghasilkan banyak panas. Karena itu lampu LED terasa dingin dipakai karena tidak menambah panas ruangan seperti lampu pijar. Lampu LED juga memiliki warna sinar yang beragam, yaitu putih, kuning, dan warna-warna lainnya. Satu varian bentuk lampu LED, dimana bentuk lampu LED yang menggantikan bohlam bisa bermacam-macam. Yang pasti adalah lampu LED merupakan lampu berisi kumpulan LED kecil dengan warna putih atau kuning.

Jenis lampu yang dapat digunakan untuk membuat hotel semakin terasa nyaman dan elegan adalah Lampu LED. LED yang dapat digunakan adalah lampu LED strip. Hal ini digunakan untuk membuat hotel menjadi lebih menarik dan terlihat luas karena sifat LED strip yang fleksibel ini membuat LED strip dapat dibentuk dengan mudah sesuai dengan kebutuhan dan tidak memakan banyak tempat.

Lampu LED strip sendiri ada dua jenis, yaitu untuk aplikasi outdoor dan aplikasi indoor, sehingga Anda dapat memilih lampu LED strip mana yang hendak digunakan. Jika Anda akan menggunakan LED strip pada tempat dengan tingkat kelembaban yang tinggi seperti toilet Anda harus menggunakan LED strip dengan IP Rating minimal 44 atau 65. LED strip inilah yang sering digunakan untuk di *outdoor*.



**Gambar 2. 26** Lampu LED

Sumber: google.com (2020)

### 2.10.3 Standar Pencahayaan Ruang

Indonesia telah memiliki standar penerangan ruang yang ditetapkan dalam Standar Nasional Indonesia SNI 03-6197-2000. Berikut adalah beberapa standar yang dapat menjadi acuan bagi sebuah hotel.



**Tabel 2. 3** Standar Penerangan

Fungsi Ruangan	Tingkat Pencahayaan (lux)	Kelompok Renderasi Warna	Keterangan
<b>Rumah Tinggal:</b>			
Teras	60	1 atau 2	
Ruang tamu	120~250	1 atau 2	
Ruang makan	120~250	1 atau 2	
Ruang kerja	120~250	1	
Kamar tidur	120~250	1 atau 2	
Kamar mandi	250	1 atau 2	
Dapur	250	1 atau 2	
Garasi	60	3 atau 4	
<b>Perkantoran:</b>			
Ruang Direktur	350	1 atau 2	
Ruang kerja	350	1 atau 2	
Ruang computer	350	1 atau 2	
Ruang rapat	300	1 atau 2	
Ruang gambar	750	1 atau 2	Gunakan pencahayaan setempat pada meja gambar.
Gudang arsip	150	3 atau 4	
Ruang arsip aktif	300	1 atau 2	
<b>Lembaga Pendidikan:</b>			
Ruang kelas	250	1 atau 2	
Perpustakaan	300	1 atau 2	
Laboratorium	500	1	
Ruang gambar	750	1 atau 2	Gunakan pencahayaan setempat pada meja gambar.
Kantin	200	1	
<b>Hotel dan Restoran:</b>			
Lobby, koridor	100	1	Pencahayaan pada bidang vertikal sangat penting untuk menciptakan suasana/kesan ruang yang baik.
Ballroom/ruang sidang	200	1	Sistem pencahayaan harus dirancang untuk menciptakan suasana yang sesuai.
Ruang makan	250	1	
Cafetaria	250	1	
Kamar tidur	150	1 atau 2	Diperlukan lampu tambahan pada bagian kepala tempat tidur dan cermin.
Dapur	300	1	

Sumber: SNI Pencahayaan Buatan (2001)

#### 2.10.4 Pengaplikasian Lighting pada Hotel

Dalam sebuah ruang, seringkali manusia mengandalkan persepsi semata, yang berasal dari dominasi indra penglihatan (sekitar 80%). Berbicara mengenai visual, *lighting* atau pencahayaan memegang andil terbesar dalam menciptakan informasi yang dapat

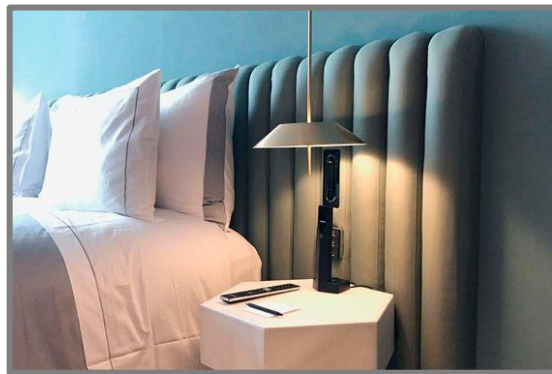


ditangkap oleh mata yang kemudian diinterpretasikan oleh otak. Menggunakan cahaya, sebuah objek dapat memantulkan bentuk, warna, dan tekstur yang dapat menghasilkan suasana dan memengaruhi *mood* manusia saat mengalaminya.

Hotel merupakan salah satu tipologi bangunan yang mengandalkan pencahayaan untuk menciptakan *ambience*. Tentunya, guna menghadirkan pengalaman terbaik bagi para tamu. Melalui *lighting*, para perancang berupaya untuk menghadirkan *mood* dan menciptakan suasana yang diinginkan.

Pada Hotel Azana Sapta Nawa sendiri, *lighting* banyak menggunakan LED Strip, *general lighting*, dan *task lighting*.

- Tahap pertama yang biasa dilakukan adalah menentukan terlebih dahulu, bagian mana dari ruang ataupun objek tertentu yang ingin di *highlight* cahaya yang pertama adalah *task lighting* atau pencahayaan setempat merupakan tahap awal yang digunakan untuk menekankan atau menampilkan satu bagian ruang, seperti pada contoh kamar hotel, bagian sofa atau area duduk. Selain itu, aplikasi *task lighting* juga dapat diterapkan seperti pada *headboard* tempat tidur, yang berfungsi selain untuk memudahkan pengguna dalam melihat saat membaca di tempat tidur, juga mengekspos perlakuan terhadap salah satu bagian dari interior ruang tersebut. Sehingga, *task lighting* dapat meningkatkan *appeal* ataupun suasana ruang. Tingkat pencahayaan (lux) yang digunakan pada kamar hotel adalah 150 lux.



**Gambar 2. 27** *Task Lighting* pada *Headboard* Tempat Tidur  
Sumber: pinterest.com (2020)

- Tahap kedua, dapat berupa *artwork lighting*, menyorot ornamen seni atau dekoratif yang terdapat dalam ruang. Peletakkan *accent lighting* juga disesuaikan dengan besar dari *artwork* yang akan disinari, lebih tepatnya satu



per tiga dari tinggi *artwork*. Tingkat pencahayaan (lux) yang digunakan pada *artwork lighting* adalah 50 lux.



**Gambar 2. 28** *Artwork Lighting* menyorot Ornamen Seni atau Dekoratif  
Sumber: pinterest.com (2020)

- Tahap ketiga, dapat dilanjutkan dengan *perimeter lighting*, seperti yang digunakan pada *drop ceiling*, untuk membatasi atau membentuk ruang dan lebih memberikan kesan elegan pada ruang. Tingkat pencahayaan (lux) yang digunakan pada Area Lobby dan Lounge adalah 150 lux dan pada Ruang Makan adalah 250 lux.



**Gambar 2. 29** *Perimeter Lighting* pada *Drop Ceiling*  
Sumber: google.com (2020)

Hal lebih detil perlu diperhatikan, guna menghasilkan pencahayaan yang tepat dengan suasana yang diinginkan. Hal tersebut, seperti yang terangkum dalam standar hotel mewah, salah satunya berupa pemakaian *downlight* yang terintegrasi dengan rumah lampunya, sehingga tidak terlihat bohlam lampu yang keluar. *Downlight* yang dipilih pada umumnya, sekarang ini menggunakan teknologi LED dengan rumah lampu yang terintegrasi dengan sumber cahayanya. Selain itu, durasi yang tinggi dengan konsumsi energi yang lebih



rendah dari jenis sumber lampu lain, seperti halogen, juga merupakan kelebihan lain dari LED.

Kemudian, pencahayaan mewah ‘tradisional’ seperti penggunaan *side table lamp* ataupun *standing lamp*. Pemilihan unit rumah lampu pun patut diperhatikan, seperti material *downlight* yang terbuat dari besi atau aluminium dapat memberikan kesan yang lebih elegan. Warna cahaya yang timbul juga lebih dari sekedar *warm light* atau *cool light*, tetapi lebih beragam yang ditentukan dari suhu lampunya (biasa terpapar dalam satuan kelvin).

Pada umumnya, pencahayaan tersebut pada kamar hotel berkisar dari 2700 hingga 4000 kelvin, dengan semakin besar suhu yang ditimbulkan akan semakin putih cahaya yang dihasilkan. Pada kamar hotel, suasana yang ingin dihasilkan adalah relaks, karena aktivitas di dalam kamar hotel yang pada umumnya berlangsung pada waktu pagi dan malam (bangun dan pergi tidur). Pencahayaan berperan penting dalam mempengaruhi aktivitas manusia yang dibuktikan dengan produksi hormon melatonin ketika berada di cahaya *warm* atau kekuningan, yang dapat membuat manusia merasa relaks. Sedangkan, cahaya *cool* / putih merangsang hormon katogen yang membuat manusia lebih merasa sadar dan *awake*.

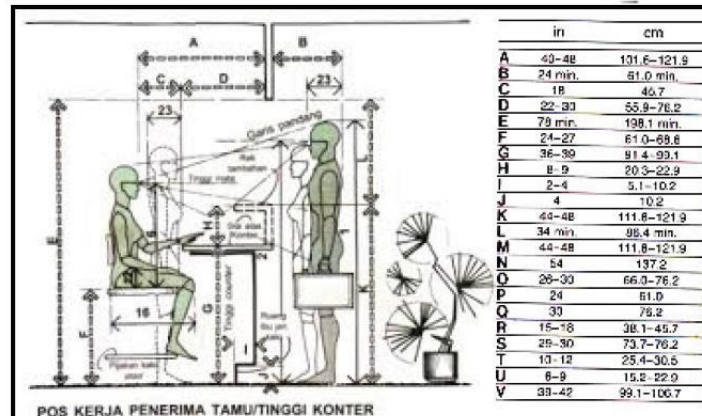
Oleh karena itu, pada kamar hotel cenderung mengaplikasikan semua lampu bercahaya *warm*. Dan pada siang hari, bukaan berupa *floor-to ceiling window* memaksimalkan cahaya alami untuk menyinari kamar hotel, yang juga baik bagi fungsi biologis tubuh manusia, sesuai dengan *biological clock*. Efek relaks dan nyaman yang ingin diciptakan juga dihasilkan oleh kontras dan permainan gelap-terang intensitas lampu. Penggunaan *direct light* juga digunakan untuk meng-*highlight* fitur interior, sehingga meminimalisir penggunaannya guna menghasilkan *clean ceiling* yang biasa diinginkan para pemilik hotel.



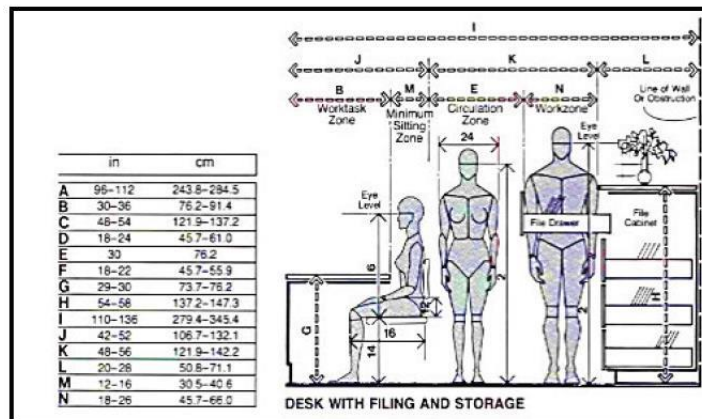


## 2.11 Studi Antropometri

### 2.11.1 Studi Antropometri Resepsionis



**Gambar 2. 30** Antropometri *Counter* Resepsionis  
Sumber: *Human Dimension & Interior Space*

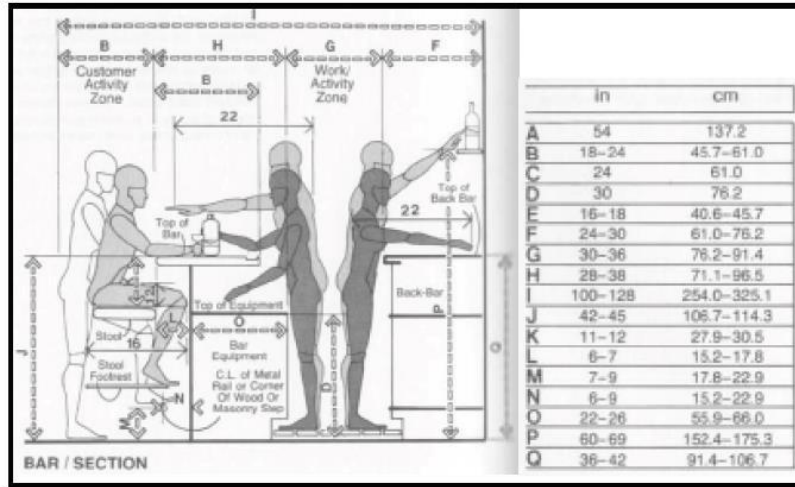


**Gambar 2. 31** Antropometri *Meja Kerja* Resepsionis  
Sumber: *Human Dimension & Interior Space*

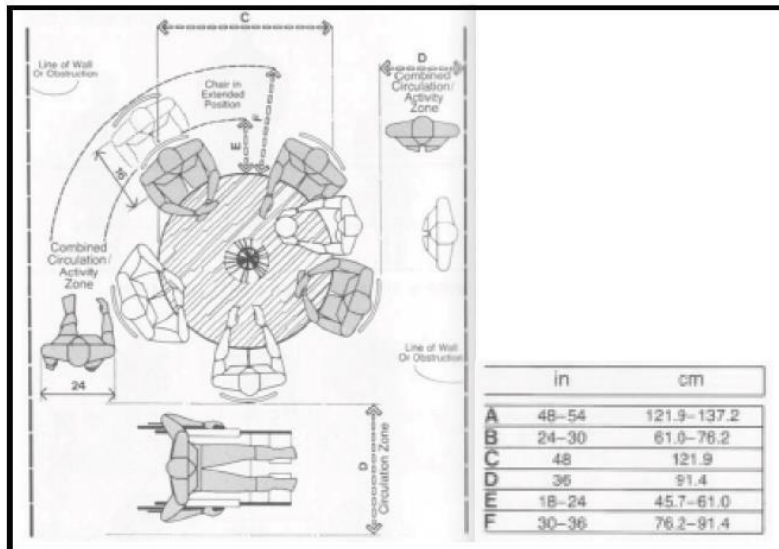
Banyak hal yang harus diperhatikan area resepsionis karena hal ini berkaitan dengan persepsi kenyamanan orang ketika pertama kali masuk ke dalam hotel. Terdapat beberapa ukuran yang harus dipenuhi untuk mendapatkan kenyamanan sirkulasi yang maksimal. Meja counter sebaiknya memiliki tinggi 99,1 – 106,7 sentimeter karena selain memudahkan tamu dalam mengisi formulir ataupun sekedar bertanya, ruang diantara meja resepsionis dan meja counter juga memiliki fungsi sebagai tempat untuk menyimpan berkas atau barang. Sedangkan untuk meja kerja resepsionis sebaiknya memiliki tinggi 73,7 – 76,2 sentimeter. Pada area resepsionis, harus disediakan *standing zone* dan *circulation zone* bagi pengunjung hotel. Lebar minimal yang disarankan untuk *standing zone* adalah 51 sentimeter sedangkan untuk lebar minimal *circulation zone* adalah 75,1 sentimeter.



### 2.11.2 Studi Antropometri Restoran

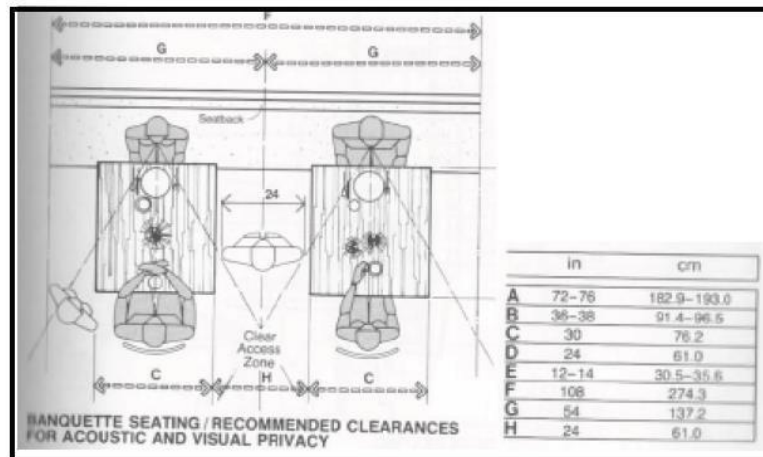


**Gambar 2. 32** Antropometri Area Bar  
Sumber: *Human Dimension & Interior Space*



**Gambar 2. 33** Antropometri Area Makan  
Sumber: *Human Dimension & Interior Space*

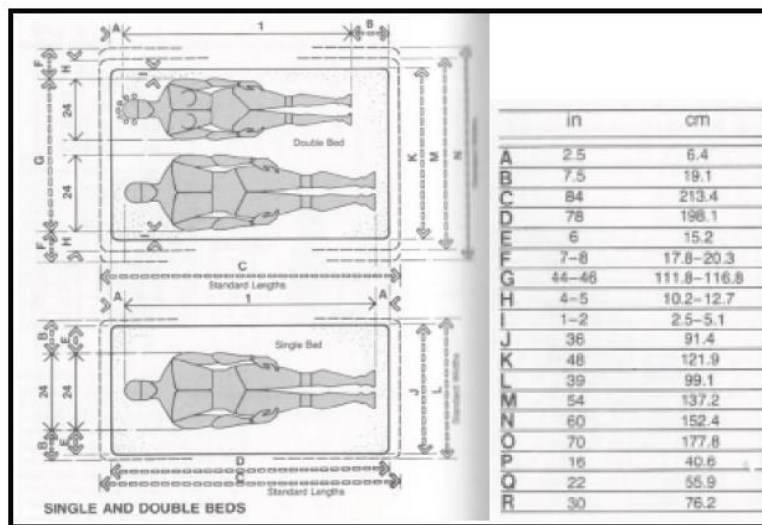
Pada area restoran, banyak hal yang harus diperhatikan dalam menata ruang, hal ini dikarenakan tidak hanya pengunjung yang berlalu lalang menggunakan restoran namun juga pelayan restoran yang membawa nampan untuk membawa pesanan pengunjung. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah jarak sirkulasi antar meja, lebar yang dibutuhkan ketika orang mendorong atau menarik kursi agar dapat duduk, serta jarak sirkulasi antara *back bar* dengan *bar equipment desk*. Untuk jarak minimal yang disarankan pada area sirkulasi dibelakang meja bar dan ketika orang mendorong atau menarik kursi untuk dapat duduk adalah 76,2 – 91,4 sentimeter.



**Gambar 2. 34** Antropometri Area Makan  
Sumber: *Human Dimension & Interior Space*

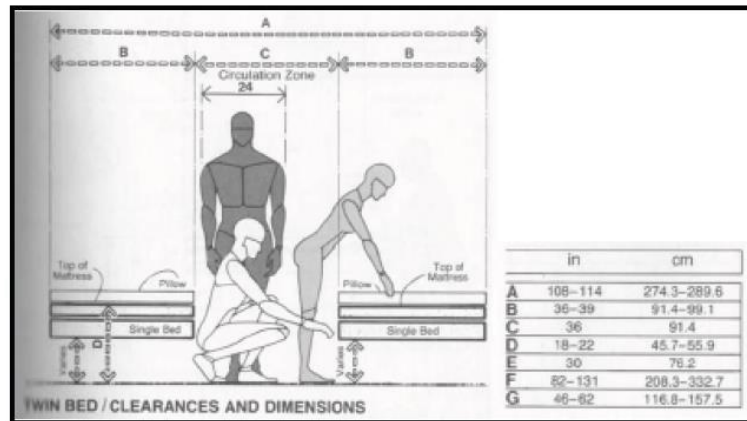
Sedangkan untuk jarak minimal yang disarankan untuk sirkulasi diantara meja adalah sebesar 61 sentimeter.

### 2.11.3 Studi Antropometri Kamar



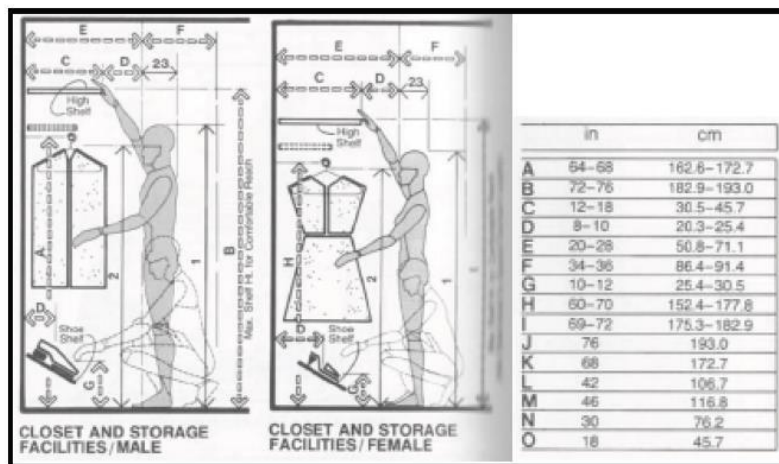
**Gambar 2. 35** Antropometri Kamar Tidur  
Sumber: *Human Dimension & Interior Space*

Banyak hal yang harus diperhatikan pada area kamar tidur, karena tingkat kenyamanan kamar tidur harus tinggi. Terdapat ukuran – ukuran yang harus dipenuhi untuk mendapatkan kenyamanan tersebut, seperti ukuran minimal tempat tidur untuk dua orang adalah 121,9 sentimeter sedangkan tempat tidur yang hanya untuk satu orang adalah 91,4 sentimeter dengan panjang tempat tidur sebesar 213,4 sentimeter.



**Gambar 2. 36** Antropometri Sirkulasi pada *Twin Bed*  
Sumber: *Human Dimension & Interior Space*

Pada tipe kamar yang menyediakan twin bed maka ada ukuran minimal yang harus dipenuhi terkait sirkulasi diantara tempat tidur. Ukuran minimal yang disarankan adalah sebesar 91,4 sentimeter. Selain itu, terdapat ukuran tinggi minimum lemari dan rak yang paling atas agar pengguna tidak kesulitan ketika ingin meletakkan barang di dalam lemari, ukuran yang digunakan adalah ukuran tubuh wanita yaitu dengan tinggi minimal 175,3 – 182,9 sentimeter.



**Gambar 2. 37** Antropometri pada Lemari Pakaian  
Sumber: *Human Dimension & Interior Space*

## 2.12 Studi Eksisting: Azana Sapta Nawa Hotel Resort

### 2.12.1 Sejarah Azana Sapta Nawa Hotel Resort

Hotel Azana Sapta Nawa berdiri sejak bulan Januari tahun 2000. Hotel Azana Sapta Nawa berlokasi di Jalan Arief Rahman Hakim No 79 Gresik-Jawa Timur. Hotel Sapta Nawa berada di Pusat Kota Gresik, hanya 60 menit dari Bandara Internasional



Juanda Surabaya – Sidoarjo dengan akses yang sangat mudah dan dekat dengan Perusahaan besar di kota Gresik (PT. Semen Indonesia, PT. Petrokimia Gresik, PT. Nippon Paint, PT. Wilmar Nabati, PT. Pertamina PHE dll), dekat juga dengan Supermarket dan Plaza Gresik serta dekat dengan wisata Religi (Makam Sunan Giri & Makam Maulana Malik Ibrahim). Berbagai fasilitas mulai dari akses internet, *24 hours room service, restaurant* yang menyajikan hidangan kuliner Khas Indonesia tersedia di sini, sehingga Hotel ini sangat cocok bagi tamu-tamu yang sedang melaksanakan perjalanan dinas, bisnis maupun yang akan berwisata religi karena hotel menyediakan kamar mulai dari kelas Ekonomi (Non AC) sampai dengan kelas Apartment.

Hotel Azana Sapta Nawa terdiri dari 2 Hotel yaitu Hotel Azana Sapta Nawa 1 dan Hotel Azana Sapta Nawa 2 yang lokasinya hanya bersebelahan saja. Hotel Azana Sapta Nawa memiliki 2 lantai, jumlah kamar 35 kamar dan 6 ruang pertemuan. Adapun jenis kamar sebagai berikut:

- *Cottage Room* : 5 kamar
- *Deluxe Room* : 3 kamar
- *Standard Room* : 27 kamar

Hotel Azana Sapta Nawa juga menyediakan *Ballroom* untuk *Wedding Party* dengan kapasitas 800 orang dan beberapa Ruang Meeting dari kapasitas 25 orang sampai dengan 250 orang.

### **2.12.2 Visi Hotel**

Berikut merupakan Visi Hotel Azana Sapta Nawa:

- Mempunyai pelanggan setia yang selalu menjadikan kami sebagai Hotel Pilihan pertama mereka.
- Menjadikan Hotel berkonsep syari'ah yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh MUI.
- Mencapai laba maximal dan meraih penghargaan-penghargaan di Bidang Industri & Perhotelan.

### **2.12.3 Misi Hotel**

Berikut merupakan Misi Hotel Azana Sapta Nawa:

- Memberi perhatian kepada setiap tamu dengan tulus supaya tamu merasa nyaman.



- Menganggap tamu sebagai keluarga
- Smile: Selalu senyum, ceria, tulus dalam bekerja & melayani tamu.
- Smart: Tanggap terhadap keinginan & pelayanan tamu, cerdas dalam melayani & juga dalam menyelesaikan tanggungjawab kepada management.
- Satisfied: Berhati-hati & fokus terhadap kepuasan tamu & perusahaan.

#### 2.12.4 Logo Hotel

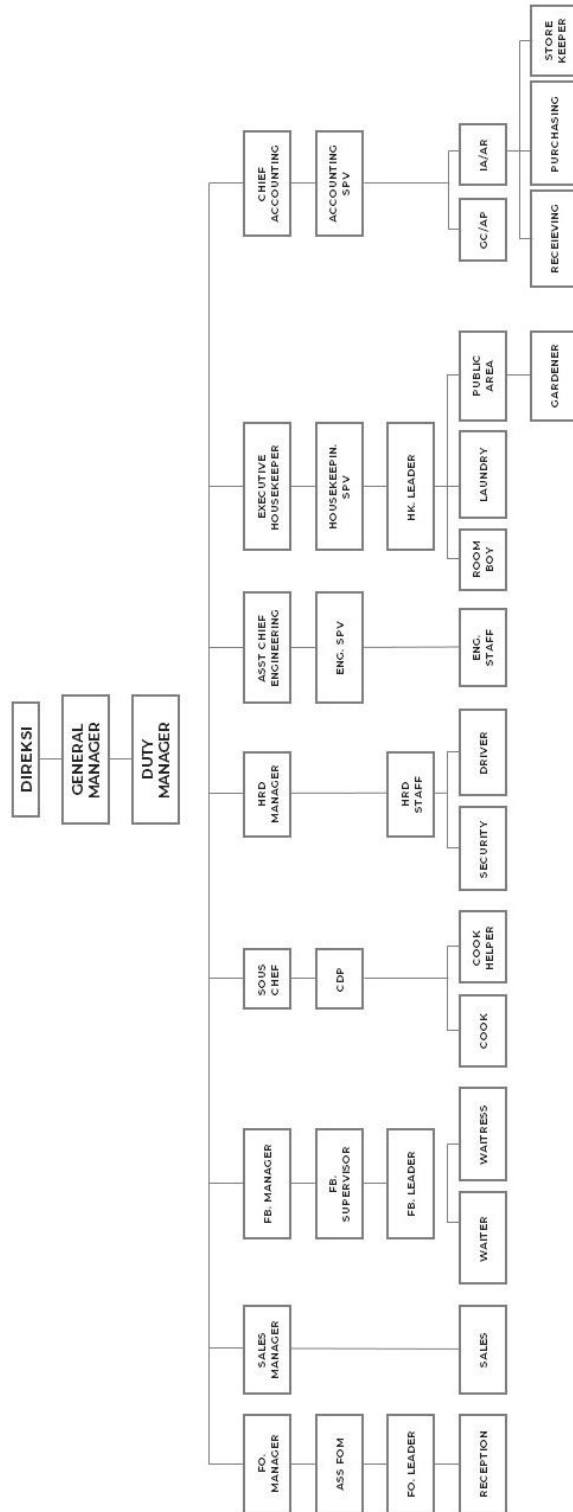


**Gambar 2. 38** Logo Azana Sapta Nawa Hotel Resort

Sumber: Azana Sapta Nawa (2019)



2.12.5 Struktur Organisasi



Gambar 2. 39 Struktur Organisasi Azana Sapta Nawa Hotel  
Sumber: Azana Sapta Nawa Hotel



## 2.12.6 Fasilitas Hotel

### a. Restaurant

Azana Sapta Nawa Hotel memiliki *restaurant* yang bernama Sidomoro Restaurant. Terletak dekat dengan resepsionis. Tamu yang menginap di Hotel tidak perlu bergegas jauh untuk menikmati pilihan makanan dan minuman berkualitas, dengan kehadiran *restaurant* ini menyugahi berbagai gaya penyajian dan pembuatan makanan seperti khas Indonesia dan juga Internasional. Sidomoro Restaurant memiliki kapasitas layanan mencapai  $\pm 120$  orang.

Fasilitas dan *meeting package*-nya yaitu:

(*minimum 20 person*)

**Tabel 2. 4 Meeting Package Restaurant Price**

TYPE PACKAGE		PUBLISH RATE	SPELIAL RATE	FACILITY
Halfday Meeting	4 hours	Rp 165.000,-	Rp 150.000,-	1x C.Break, 1x Meals
Fullday Meeting	8 hours	Rp 250.000,-	Rp 200.000,-	2x C.Break, 1x Meals
One Day Meeting	12 hours	Rp 360.000,-	Rp 320.000,-	2x C.Break, 2x Meals

Sumber: Azana Sapta Nawa

### b. Guest Room

Pada Azana Sapta Nawa Hotel Resort, memiliki 3 tipe kamar hotel, yaitu *Cottage Room*, *Deluxe Room*, dan *Standard Room*. Adapun harga kamar dari tiap jenisnya, sebagai berikut:

**Tabel 2. 5 Room Rate Azana Sapta Nawa Price**

JENIS KAMAR	TOTAL ROOM INVENTORY	SIZE	PUBLISH RATE	CONTRACT RATE
Standard Room	27	24 m <sup>2</sup>	Rp 580.000,-	Rp 406.000,-
Deluxe Room	3	26 m <sup>2</sup>	Rp 645.000,-	Rp 451.500,-
Cottage Room	5	26 m <sup>2</sup>	Rp 720.000,-	Rp 504.000,-
Extra Bed	20	100 x 180 cm	Rp 198.000,-	Ro 198.000,-

Sumber: Azana Sapta Nawa





**c. Room Rental Offering**

Hotel ini memiliki 3 ruang public diantaranya *Ballroom*, *Restaurant*, dan *Meeting Room*. Ruang public tersebut dapat juga disewa. Hotel ini menawarkan harga sewa per-ruangannya sebagai berikut:

**Tabel 2. 6 Room Rental Offering Price**

JENIS KAMAR	AREA	ROOM RATE
Singosari Ballroom	19,5 x 7,5	Rp 7.500.000,- Nett
Sidomoro Restaurant	11 x 17,5	Rp 4.000.000,- Nett
Segoro Madu Meeting Room	8 x 6	Rp 2.500.000,- Nett

Sumber: Azana Sapta Nawa

Harga diatas sudah termasuk:

- *Free Meeting Usage max 4 hours*
- *Standard Sound System with 2 microphone (cable & wireless)*
- *Screen & LCD*
- *Registration Desk*
- *Signed In Hotel Area*
- *Free Wifi*

Catatan:

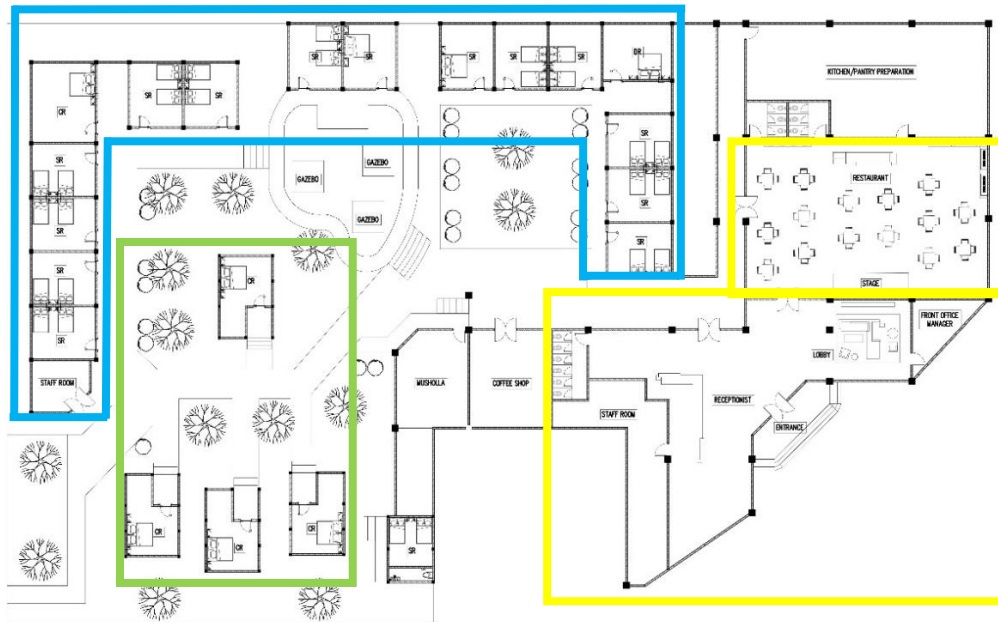
- *Additional charge catering dari luar 30%*
- *Charge kursi 8.000/pcs*

Bagi perusahaan apalagi perusahaan berskala besar yang ingin bertemu dengan klien, mereka biasanya melakukannya di ruang pertemuan atau ruang meeting, yang harus tertata dengan baik dan nyaman, memiliki lokasi strategis, dan tentunya sangat fungsional, perlu penyetingan ruang meeting yang nyaman dan menarik untuk memberikan banyak manfaat yang dapat menambah nilai bagi bisnis yang mereka jalani.

Bisnis penyewaan ruang merupakan bisnis yang juga menjanjikan mengingat terjadi peningkatan pula setiap tahunnya terkait kebutuhan sewa ruang.



### 2.12.7 Analisa Denah Eksisting



**Gambar 2. 40** Denah Eksisting Azana Sapta Nawa Hotel Resort  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Azana Sapta Nawa Hotel Resort merupakan hotel resort dimana area bangunan untuk *guest room*-nya terpisah dengan melewati taman terlebih dahulu. Area yang akan didesain adalah bagian *Lobby/Receptionist Hotel, Restaurant, dan Standard Room*.

Pada bangunan bagian 1 (bangunan terkotak kuning), memasuki pintu utama hotel, pelanggan akan langsung melihat area resepsionis. Di sebelah kanan/ketika pengunjung berbalik akan ditemukan sofa sebagai area tunggu dan pintu masuk menuju *restaurant*. *Restaurant* merupakan salah satu fasilitas yang dimiliki oleh Azana Sapta Nawa. Pada *restaurant* ini selain digunakan untuk tempat makan dan minum pelanggan, kadang juga disewa untuk acara-acara besar lain, karena ukuran *restaurant* ini cukup luas dan terdapat *stage* untuk pembawa acara.

Bangunan 2 (bangunan terkotak biru), adalah *building room hotel*. Bangunan ini memiliki 2 lantai dengan 2 tipe kamar. Dengan pembagian pada area sudut bangunan adalah *deluxe room*, dan sisanya adalah *standard room*.

Bangunan 3 (bangunan terkotak hijau), merupakan kamar *cottage* yang bangunannya terpisah dari bangunan *lobby* dan *building room hotel*. *Cottage* ini sama dengan tipe bangunan kamar hotel hanya saja desain dan furniture berbeda. Luas kamar *cottage* ini adalah 26 m<sup>2</sup> dengan tambahan area teras di depan kamar.



## 2.12.8 Analisa Fungsi Ruang

### a. *Lobby/Receptionist*



**Gambar 2. 41** *Lobby/Receptionist Hotel*  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

*Lobby/Receptionist* menjadi area pertama yang dimasuki oleh pelanggan hotel. Pada area ini, pelanggan melakukan *check-in* maupun *check-out*. Pembayaran dilakukan disini dan duduk menunggu ketika kamar sedang dipersiapkan maupun menunggu jemputan dan lain sebagainya. *Lobby/Receptionist* harus memberikan fasilitas yang memadai untuk memberikan kenyamanan pada pelanggan. Selain itu, *Lobby/Receptionist* juga harus memiliki desain yang menarik sebagai tempat pertama yang terlihat oleh pelanggan dan sebagai representasi bangunan hotel yang lainnya.

### b. *Restaurant*



**Gambar 2. 42** *Restaurant Hotel*  
Sumber: Azana Sapta Nawa

Industri jasa perhotelan yang menjual keramah-tamahan terdiri dari penjualan kamar hotel dan penjualan makanan di restoran. Dalam menjalankan fungsinya, restoran Azana Sapta Nawa Hotel sudah tepat dengan memiliki konsep restoran yang mudah diakses oleh semua pelanggan.



*c. Ballroom*



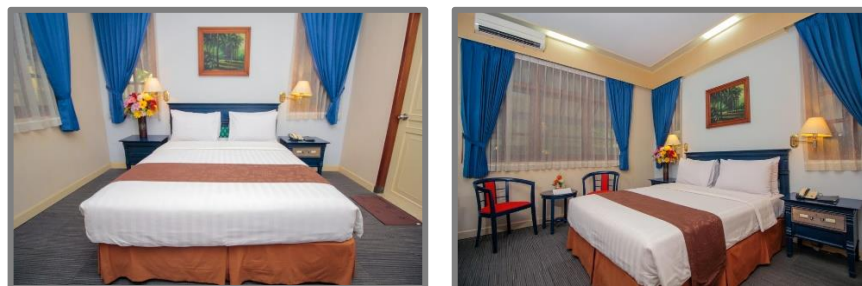
**Gambar 2. 43** *Ballroom Hotel*

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

*Ballroom Hotel* memiliki fungsi menjadi salah satu ruangan yang biasa digunakan untuk keperluan acara-acara besar yang diadakan pihak hotel maupun pihak tamu. Ballroom hotel lebih sering didesain sebagai ruangan multifungsi tidak yang diharapkan dapat mewadahi beberapa aktivitas seperti pesta perayaan, percakapan (*speech*), rapat pertemuan, maupun sajian-sajian musik.

Adanya perbedaan aktivitas dalam suatu ballroom hotel menyebabkan ballroom multifungsi membutuhkan tingkat kejelasan suara yang tinggi dan tingkat kebisingan yang rendah agar para pengguna dapat menerima secara utuh apa yang ingin disampaikan penyaji pada acara tersebut.

*d. Bedroom*



**Gambar 2. 44** *Bedroom (Tipe Standard Room)*

Sumber: Azana Sapta Nawa

Kamar tidur memiliki fungsi utama sebagai tempat pelanggan hotel beristirahat setelah melakukan aktivitas. Maka dari itu, kamar hotel harus mampu untuk menyediakan tempat istirahat yang nyaman dan berkualitas bagi pelanggan hotel.



### 2.12.9 Analisa Elemen Interior

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan terhadap pengunjung Hotel Resort Azana Sapta Nawa Gresik dengan melakukan survey membagikan kuesioner secara langsung pada objek tugas akhir, dapat diketahui beberapa hal terkait interior resort. Berikut ini beberapa hal mengenai elemen-elemen desain interior dari observasi yang telah dilakukan.

#### A. Lantai

Setiap ruangan/area menggunakan lantai marmer tile dengan ukuran 60x60, marmer tile abu-abu sebagai warna dasar dan marmer tile hitam sebagai pola,, pola lantai secara keseluruhan hanya sebagai variasi saja tidak menggunakan fungsi zoning pada pola lantai.



**Gambar 2. 45** Dokumentasi Lantai Interior Hotel Resort Azana Sapta Nawa  
Sumber: Dokumentasi Penulis (2019)

Pada bagian eksterior ruangan terdapat taman yang menggunakan lantai batu alam untuk jalan yang dilewati. Dan menggunakan bebatuan di luar jalan yang dilewati.



**Gambar 2. 46** Dokumentasi Lantai Eksterior Hotel Resort Azana Sapta Nawa  
Sumber: Dokumentasi Penulis (2019)

#### B. Dinding

Dinding pada keseluruhan ruangan/area didominasi dengan warna cat dinding cream, pada bagian kolom dan bagian dinding bawah dilapis dengan kayu jati yang membuat ruangan terkesan klasik.



**Gambar 2. 47** Dokumentasi Dinding Hotel Resort Azana Sapta Nawa.  
Sumber: Dokumentasi Penulis (2019)

Pada beberapa dinding *Cottage Room* ada sebagian menggunakan dinding batu alam, sehingga membuatnya terkesan natural.



**Gambar 2. 48** Dokumentasi Dinding Sebagian Hotel Resort Azana Sapta Nawa.  
Sumber: Dokumentasi Penulis (2019)

### C. Plafon

Plafon pada resort secara keseluruhan menggunakan plafon perpaduan *up & down ceiling* dengan bahan gypsum dipadukan dengan kayu. *Style* plafon yang digunakan bermacam-macam, tidak seragam seluruhnya.



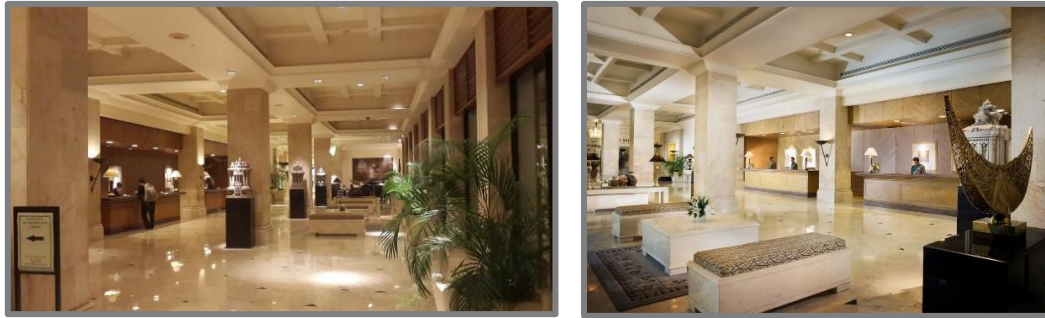
**Gambar 2. 49** Dokumentasi Plafon Hotel Resort Azana Sapta Nawa.  
Sumber: Dokumentasi Penulis (2019)

## **2.13 Studi Pemodelan**

### **2.13.1 Hotel Bumi Surabaya City Resort**

Hotel Bumi Surabaya City Resort berdiri tahun 1979 lalu. Namun kemewahan yang tak pudar dan pelayanan yang ramah selalu diberikan dengan maksimal agar pengunjung merasakan suasana menginap seperti di rumah sendiri. Hotel ini menawarkan total 242 kamar dengan warisan karya seni Jawa kontemporer dan patung arca yang diletakkan pada setiap sudut hingga menghadirkan suasana seakan tidak berada di Kota Surabaya.

Hotel Bumi Surabaya City Resort memberi beberapa referensi tipe kamar sesuai dengan keinginan. Pada kamar penthouse akan ditemukan suasana kekeluargaan yang nyaman dan hangat dengan disediakan 2 kamar lagi di dalamnya, ruang tamu, meja makan, 3 kamar mandi, dan satu ruang santai keluarga. Adapun classic room yang cocok untuk menginap bersama teman-teman.



**Gambar 2. 50** Area *Lobby/Receptionist* Hotel Bumi Surabaya City Resort  
Sumber: google.com (2019)



**Gambar 2. 51** Kamar Hotel Bumi Surabaya City Resort  
Sumber: google.com (2019)

### 2.13.2 Four Seasons Resort Bali

Four Seasons Resort Bali at Jimbaran Bay terletak di tepi Teluk Jimbaran, menawarkan kolam renang outdoor dengan pemandangan Samudra Hindia yang memukau. Resort ini memiliki 3 pilihan tempat makan dan vila-vila bergaya Bali yang dikelilingi taman yang rimbun.

Dapat juga berjalan-jalan di Pantai Jimbaran atau menikmati hidangan laut yang segar di kawasan restoran seafood yang terkenal, semua berjarak hanya 5 menit jalan kaki dari Four Seasons Resort Bali at Jimbaran Bay. Bandara Internasional Ngurah Rai dapat dijangkau dalam 15 menit berkendara dari hotel.

Setiap vila yang luas memiliki kolam renang outdoor pribadi. Semua unit ber-AC dilengkapi TV layar datar dengan pemutar DVD dan kulkas dengan minibar. Kamar mandi dalam menyediakan bathtub besar, jubah mandi katun, dan perlengkapan mandi gratis.

Pilihan rekreasi yang ditawarkan meliputi kelas memasak, olahraga di gym, atau perawatan spa yang memanjakan. Staf di meja layanan wisata bisa membantu mengatur perjalanan wisata dan pembelian tiket. Layanan penukaran mata uang juga tersedia. WiFi





dapat diakses gratis di seluruh area hotel. Layanan untuk bersantap di kamar tersedia selama 24 jam.



**Gambar 2. 52 Kamar Four Seasons Resort Bali**  
Sumber: [www.fourseasons.com](http://www.fourseasons.com) (2020)



**Gambar 2. 53 Kolam Renang Outdoor Four Seasons Resort Bali**  
Sumber: [www.fourseasons.com](http://www.fourseasons.com) (2020)

### 2.14 Analisa Persaingan Hotel Bintang 3 di Gresik

Tiap Hotel memiliki fasilitas yang berbeda-beda. Fasilitas Hotel dapat menjadi daya tarik pengunjung untuk menginap. Pada Hotel berbintang 3 sendiri khususnya di Gresik, fasilitas yang ditawarkan kepada pengunjung tentunya berbeda-beda sesuai dengan lokasi dan segmentasi pengunjungnya. Berikut adalah tabel analisa fasilitas Hotel Bintang 3 yang ada di Gresik:

**Tabel 2. 7 Analisa Fasilitas Persaingan Hotel Bintang 3 di Gresik**

<b>Fasilitas</b>	<b>Astonn Inn Gresik</b>	<b>Horison GKB Gresik</b>	<b>Azana Sapta Nawa Gresik</b>
<b>Fasilitas Publik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Area Parkir</li> <li>- Layanan kamar 24 jam</li> <li>- Restoran</li> <li>- Brankas</li> <li>- WiFi di area umum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Area Parkir</li> <li>- Kafe</li> <li>- Lift</li> <li>- Restoran</li> <li>- Restoran untuk sarapan</li> <li>- Restoran untuk makan siang</li> <li>- Layanan kamar</li> <li>- WiFi di area umum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Area parkir</li> <li>- Kafe</li> <li>- Restoran</li> <li>- Restoran untuk sarapan</li> <li>- Layanan kamar</li> <li>- WiFi di area umum</li> </ul>
<b>Servis Hotel</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Resepsionis 24 Jam</li> <li>- Laundry</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Concierge/layanan tamu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Resepsionis</li> <li>- Resepsionis 24 jam</li> </ul>



## LAPORAN TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR DI 184836

Mia Febrina, NRP 0841164000013

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penitipan bagasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Resepsionis</li> <li>- Keamanan 24 jam</li> <li>- Laundry</li> <li>- Layanan kamar dengan jam terbatas</li> <li>- Fasilitas nikah</li> <li>- Resepsionis 24 jam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keamanan 24 jam</li> <li>- Laundry</li> <li>- Surat kabar di lobby</li> <li>- Surat kabar</li> </ul>
<b>Fasilitas Ramah Keluarga</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kolam renang anak</li> </ul>	-	-
<b>Kegiatan Lainnya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitas Pijat</li> <li>- Kolam renang outdoor</li> <li>- Spa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kolam renang outdoor</li> </ul>	-
<b>Makanan dan Minuman</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bar</li> <li>- Bar di kolam renang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Makan malam dari menu</li> <li>- Makan siang dari menu</li> <li>- Sarapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarapan a la carte</li> <li>- Makan malam dari menu</li> <li>- Makan siang dari menu</li> <li>- Restoraan ber-AC</li> <li>- Sarapan</li> <li>- Sarapan prasmanan</li> <li>- Paket makan pagi, siang, malam termasuk minuman beralkohol</li> <li>- Tanpa minuman beralkohol</li> </ul>
<b>Transportasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Antar-jemput bandara</li> <li>- Transportasi di area hotel</li> <li>- Parkir valet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Antar-jemput bandara</li> <li>- Parkir valet</li> <li>- Parkir valet berbiaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyewaan sepeda</li> <li>- Parkir berjaga</li> </ul>
<b>Umum</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang keluarga</li> <li>- Area merokok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- AC</li> <li>- Aula</li> <li>- Banquet</li> <li>- Kamar dengan pintu penghubung</li> <li>- Area bebas asap rokok</li> <li>- Kolam renang</li> <li>- Area merokok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- AC</li> <li>- Aula</li> </ul>
<b>Fasilitas Terdekat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Toko</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ATM/Bank</li> <li>- Salon rambut</li> <li>- Toko</li> <li>- Supermarket</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ATM/Bank</li> <li>- Salon kecantikan</li> <li>- Toko oleh-oleh</li> <li>- Mini market</li> <li>- Salon rambut</li> <li>- Laundry swadaya</li> <li>- Toko</li> <li>- Supermarket</li> </ul>



<b>Jasa Antar-Jemput</b>	-	- Antar-jemput bandara berbiaya - Jemputan stasiun kereta - Antar-jemput bandara	-
<b>Fasilitas Kamar</b>	- TV Kabel - Pancuran - TV - Meja	- TV Kabel - Pancuran - TV	- TV kabel - Meja - Pancuran dan bathtub terpisah - Pancuran - TV
<b>Konektivitas</b>	- Wifi gratis	- WiFi gratis	- WiFi Gratis
<b>Fasilitas Bisnis</b>	-	- Ruang rapat - Fasilitas rapat	- Ruang rapat - Fasilitas rapat - Proyektor
<b>Aksesibilitas</b>	-	- Parkir bagi penyandang disabilitas	-

Sumber: Website masing-masing Hotel (2020)

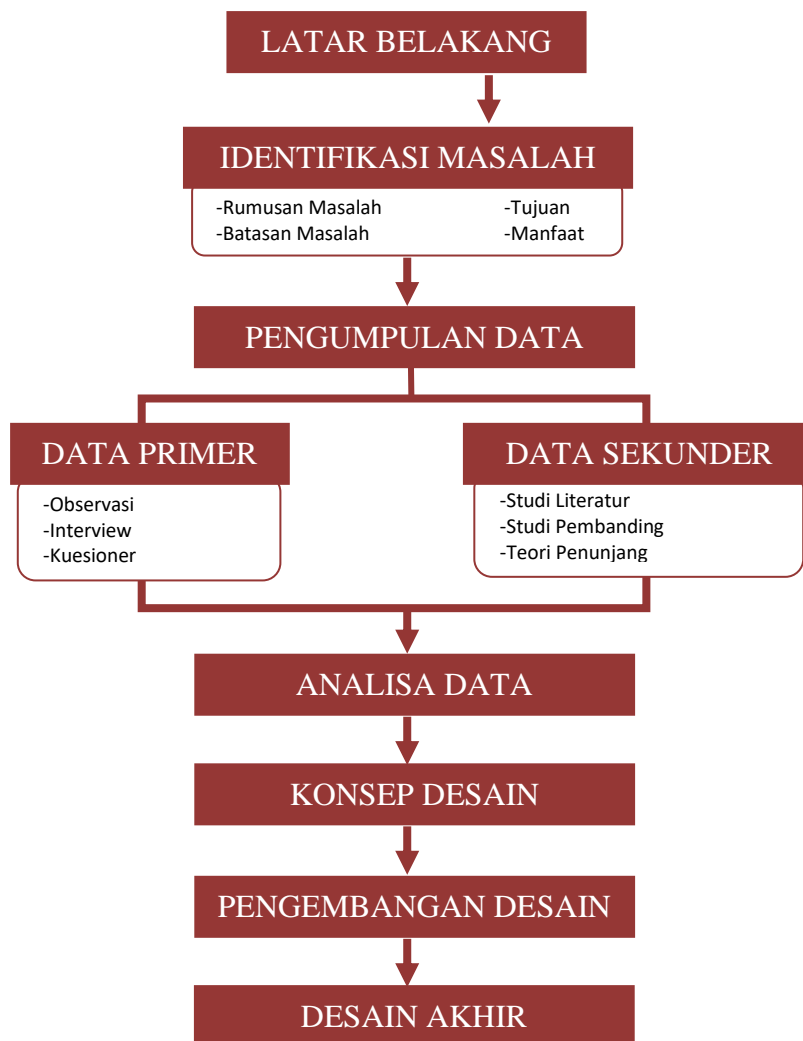
Setelah melihat hasil analisa tabel di atas, Hotel Azana Sapta Nawa tidak menawarkan fasilitas lainnya seperti kolam renang dan spa. Hal ini berkaitan dengan segmentasi pengguna, karena rata-rata pengguna Hotel Azana Sapta Nawa adalah pekerja, pebisnis, pelajar, dan orang yang berlibur (dengan persentase kecil). Sehingga kolam renang dan spa tidak ditawarkan pada Hotel ini. Selain itu, Hotel Azana Sapta Nawa menawarkan penyewaan sepeda dan Restoran yang fleksibel. Dan juga Hotel ini memiliki taman, gazebo, dan kolam ikan yang memberikan suasana tenang dan nuansa alam pada sekitar hotel.



### BAB III METODOLOGI DESAIN

#### 3.1 Bagan Metodologi Desain

Tujuan dari metodologi desain adalah untuk mengidentifikasi permasalahan dan solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan pada Hotel Resort Azana Sapta Nawa Gresik. Pada metodologi desain, dijelaskan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mendapat hasil desain yang tepat guna. Berikut merupakan began tahapan-tahapan desain yang dilaksanakan penulis:



**Gambar 3. 1** Bagan Metodologi Desain  
Sumber: Data Penulis (2019)



### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan bagan proses desain di atas, terdapat dua jenis kebutuhan data yaitu data primer dan data skunder, Data primer dalam hal ini merupakan data yang bersifat utama dan digunakan sebagai acuan khusus dalam merumuskan solusi desain, contohnya: studi eksisting. Sedangkan data sekunder merupakan data pendukung yang menjadi acuan umum dan mempengaruhi solusi desain, contohnya landasan teori dan studi perbandingan. Cara memperoleh kedua jenis data tersebut dijabarkan sebagai berikut:

#### **A. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek desain. Metode observasi dilakukan di awal tugas akhir. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam laporan ini, penulis melakukan kegiatan *survey* lapangan seperti melihat, mengamati, meninjau, mencatat informasi yang diperlukan, melakukan pengamatan terhadap bentuk, material dan kondisi interior serta melakukan dokumentasi kondisi eksisting. Penulis juga mengamati bagaimana serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan kegiatan yang ada di Hotel Resort Azana Sapta Nawa.

#### **B. Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan kepada responden untuk dijawab.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan kuesioner menurut Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2007:163) terkait dengan prinsip penulisan kuesioner, prinsip pengukuran dan penampilan fisik. Prinsip penulisan kuesioner menyangkut beberapa faktor antara lain :

1. Isi dan tujuan pertanyaan artinya jika isi pertanyaan ditujukan untuk mengukur maka harus ada skala yang jelas dalam pilihan jawaban.
2. Bahasa yang digunakan harus disesuaikan dengan kemampuan responden. Tidak mungkin menggunakan bahasa yang penuh istilah-istilah Bahasa Inggris pada responden yang tidak mengerti Bahasa Inggris.
3. Tipe dan bentuk pertanyaan apakah terbuka atau tertutup. Jika terbuka artinya jawaban yang diberikan adalah bebas, sedangkan jika pernyataan



tertutup maka responden hanya diminta untuk memilih jawaban yang disediakan.

Dalam melakukan pengumpulan data melalui kuesioner, penulis membuat naskah pertanyaan versi cetak. Fasilitas ini memungkinkan peneliti untuk membuat kuesioner dan menyebarkannya secara langsung dan online. Penulis melampirkan naskah kuesioner pada halaman lampiran.

### **C. Studi Literatur**

Studi literatur adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan kajian literatur dari buku, laporan dan jurnal, internet, serta peraturan yang berlaku. Dalam pengumpulan data yang dilakukan, penulis mendapatkan informasi antara lain sebagai berikut:

- Company Profile Hotel Resort Azana Sapta Nawa.
- Literatur mengenai Hotel Resort dan klasifikasinya
- Literatur mengenai Pelanggan Hotel dan klasifikasinya
- Studi Anthropometri dan Studi Ergonomi berkaitan dengan fasilitas Hotel Resort.
- Studi tentang kebudayaan Gresik

### **3.3 Teknik Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam pengolahan adalah dengan cara menggunakan metode Glassbox, yaitu dengan cara mengumpulkan semua data yang ada kemudian dianalisis berdasarkan literatur dan kemudian diambil kesimpulannya:

Metode yang digunakan dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

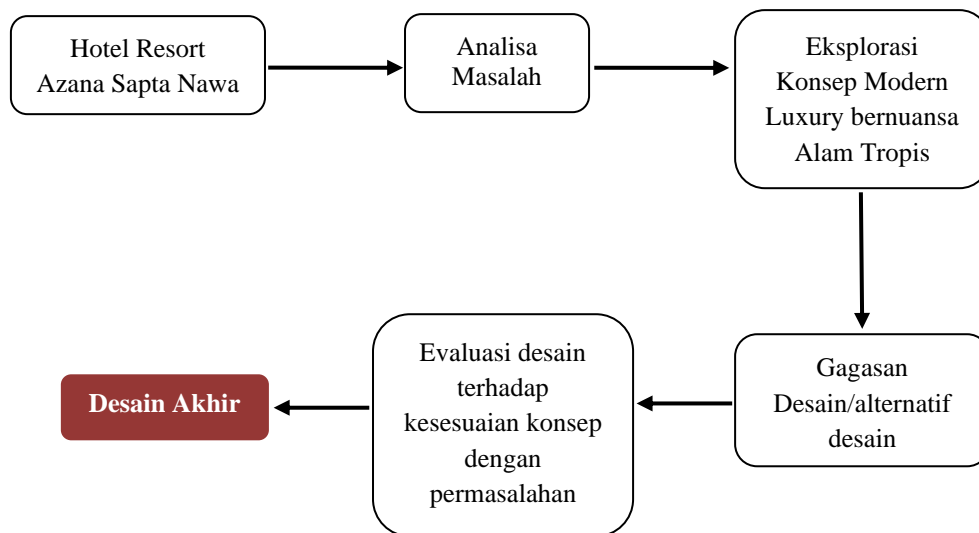
- Pengumpulan data secara keseluruhan.
- Memilah berdasarkan tinjauan dan kepentingan desain.
- Menentukan fasilitas yang akan menjadi objek desain.
- Membandingkan dan menyesuaikan data terhadap judul desain.
- Menentukan data-data yang sesuai dengan proses desain interior.



### 3.4 Tahap Desain

Tahapan desain merupakan proses visualisasi konsep pada desain Hotel Resort Azana Sapta Nawa. Pada tahapan ini terdapat proses pembuatan gagasan desain yang dilakukan setelah melakukan analisa data yang disebutkan pada sub bab sebelumnya. Gagasan ide yang dibuat mencakup kebutuhan ruang dan fasilitas, sirkulasi, visualisasi bentuk, warna, dan elemen interior lainnya.

Proses ini akan menghasilkan beberapa alternatif desain yang akan mengalami perombakan seiring dengan identifikasi permasalahan yang mendetail. Pada tahap mendesain diperlukan konsultasi dengan pembimbing sebagai salah satu bentuk evaluasi.



**Gambar 3. 2** Bagan Tahap Desain  
Sumber: Data Penulis (2019)



## BAB IV

### ANALISA DAN KONSEP DESAIN

#### 4.1 Analisa Objek Tugas Akhir

Objek desain yang diambil pada Tugas Akhir ini adalah Hotel Resort Azana Sapta Nawa Gresik. Analisa observasi objek desain dibagi menjadi 3 bagian, yaitu analisa eksisting objek tugas akhir, analisa lokasi dan gedung eksisting objek tugas akhir. Ketiga tinjauan ini akan membantu proses tugas akhir dalam menjalani observasi tugas akhir pada eksisting objek tugas akhir.

##### 4.1.1 Objek Tugas Akhir

Nama Objek	: Hotel Resort Azana Sapta Nawa Gresik
Lokasi Objek	: Jl. Arief Rahman Hakim No.79 Gresik
Hotel Bintang	: Hotel dengan fasilitas berbintang 3
Luas Keseluruhan	: 1 hm <sup>2</sup>

##### 4.1.2 Hasil Observasi Objek Tugas Akhir

Tinjauan umum eksisting objek tugas akhir berisikan analisa lokasi keberadaan objek tugas akhir, analisa kondisi lingkungan sekitar objek tugas akhir dan analisa denah eksisting dari objek tugas akhir. Semua analisa ini dimaksudkan untuk memudahkan penulis dalam membahas hasil dari observasi objek tugas akhir.

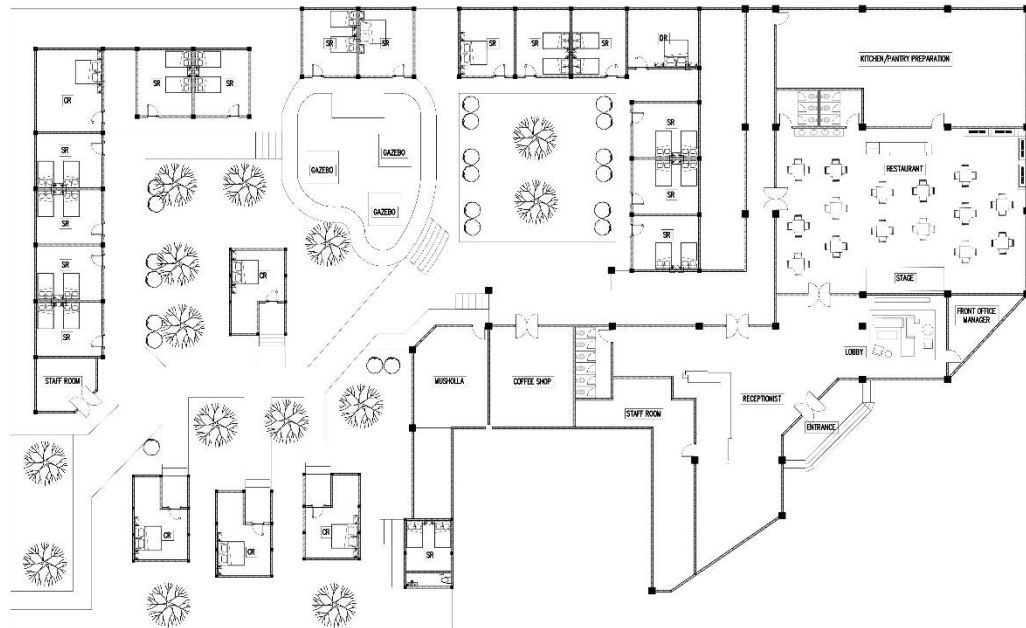
###### 1. Kondisi Lingkungan Sekitar Objek Tugas akhir

- a. Lingkungan sekitar resort adalah lingkungan perumahan, penghawaan lumayan dingin karena banyak pohon.
- b. Lokasi di tengah kota Gresik dan strategis dekat dengan perusahaan besar di kota Gresik (PT.Semen Gresik, PT.Petrokimia Gresik, PT.Nippon Paint). Membutuhkan waktu kurang lebih 60 menit dari Bandara Internasional Juanda Surabaya melalui jalan tol Surabaya-Gresik.
- c. Terdapat kolam ikan yang kurang dirawat sehingga menyebabkan adanya sarang jentik-jentik nyamuk. Tetapi interior resort sangat bersih.





## 2. Denah Eksisting Hotel Resort Azana Sapta Nawa Gresik



**Gambar 4. 1** Denah Eksisting Hotel Resort Azana Sapta Nawa Gresik  
Sumber: Dokumentasi Penulis (2019)

### 4.2 Studi Pengguna

Studi pengguna bertujuan untuk mendapatkan data karakter dan segmen seluruh pengguna hotel. Pengguna Hotel Resort Azana Sapta Nawa yaitu tamu hotel (pelanggan) dan karyawan hotel. Analisa mencakup segmentasi pelanggan Hotel Resort Azana Sapta Nawa dapat diperoleh dari data berikut ini:

#### 4.2.1 Segmentasi Pengguna

Hotel Resort Azana Sapta Nawa merupakan hotel bintang tiga. Melihat dari harga sewa kamar yang ditawarkan mulai dari Rp 406.000,00, hotel ini menargetkan pelanggan dari kalangan menengah ke atas. Hasil dari wawancara dengan *Front Office Manager* dan *marketing* hotel, pasar dari Hotel Resort Azana Sapta Nawa adalah segmen pekerja yang kebanyakan menggunakan fasilitas ruang *meeting*, dan sisanya berasal dari segmen pebisnis dan pelajar, dengan rincian sebanyak 40% responden menginap di hotel untuk keperluan bisnis, 40% lainnya untuk keperluan dinas, 10% untuk bekerja, dan 10% untuk berlibur dengan rata-rata menginap bersama teman atau relasi. Hal ini juga terlihat dari lokasi hotel yang berada di kawasan sekolah yang cukup strategis.



#### 4.2.2 Karakteristik Pengguna

a. Karakteristik tamu hotel resort yaitu:

- Berpergian seorang diri atau berkelompok
- Menginap dalam jangka waktu relative singkat.

b. Karakteristik psikografis pengunjung yaitu:

- Menyukai alam
- Rata-rata pekerja
- Mencari kenyamanan yang teduh

Secara umum, karakter pengguna Hotel Resort Azana Sapta Nawa Gresik lebih ke segmen pasar untuk berbisnis, bekerja dan menempuh pendidikan. Karena lokasi hotel yang dekat dengan dinas dan sekolah sekaligus, hotel menyediakan ruang *meeting* dan *ballroom*. Interaksi yang dilakukan dalam lingkungan hotel juga menuntut untuk berkumpul bersama. Untuk itu, fasilitas hotel ini harus mengarah pada karakteristik pengguna hotel resort dengan memberikan kenyamanan yang berkesan untuk menunjang kebutuhan pengunjung.

#### 4.3 Studi Aktivitas, Ruang, dan Fasilitas

##### 4.3.1 Studi Aktivitas Pengunjung

Aktivitas yang dilakukan oleh pelanggan hotel resort setiap harinya selama menginap antara lain:

**Tabel 4. 1** Studi Aktivitas Pengunjung

No	Aktivitas	Waktu				Tempat
		Pagi (04.00-10.00)	Siang (10.00-14.00)	Sore (14.00-18.30)	Malam (18.30-04.00)	
1	<i>Cek in/out</i>	✓	✓			<i>Receptionist</i>
2	Menanyakan informasi	✓	✓	✓	✓	<i>Receptionist</i>
3	Duduk	✓	✓	✓	✓	<i>Lobby</i>
4	Membaca	✓	✓	✓	✓	<i>Lobby</i>
5	Makan/Minum	✓	✓	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Coffee Shop</i></li><li>• <i>Restaurant</i></li></ul>
6	Istirahat/Tidur	✓	✓	✓	✓	<i>Kamar</i>
7.	Menonton Televisi	✓	✓	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Lobby</i></li><li>• <i>Restaurant</i></li><li>• <i>Kamar</i></li></ul>



8.	Rapat	✓	✓	✓	✓	<i>Meeting Room</i>
----	-------	---	---	---	---	---------------------

Sumber: Penulis (2019)

#### 4.3.2 Kebutuhan Luas Ruang

Tiap-tiap jenis ruang membutuhkan luas yang berbeda. Kebutuhan luas ruang atau bangunan ditentukan oleh rasio pengguna, ruang gerak pengguna, luas jumlah ukuran perabot dan peralatan yang diperlukan pada tiap-tiap ruang, dan lain sebagainya. Luasan ruang ini menjadi batas minimal ukuran suatu ruang. Kebutuhan luas ruang Hotel Resort Azana Sapta Nawa yaitu:

**Tabel 4. 2** Kebutuhan Luas Ruang

Ruang & Aktivitas	Kebutuhan			Sirkulasi	Total Kebutuhan Ruang (m <sup>2</sup> )
	Furnitur	Jumlah	Dimensi (m <sup>2</sup> )		
<b>[1] Entrance</b>					
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyambut tamu</li> </ul>	Meja Satpam	1			17,8 m <sup>2</sup>
	Kursi	1			
	<i>Sign Age</i>	1			
<b>[2] Area Receptionist</b>					
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyambut tamu</li> <li><i>Cek in/out</i></li> <li>Memproses data</li> <li>Melakukan pembayaran</li> </ul>	Meja <i>Receptionist</i>	1			120,6 m <sup>2</sup>
	Kursi Karyawan	3			
<b>[3] Area Tunggu/Lobby</b>					
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunggu <i>cek in/out</i></li> <li>Duduk</li> <li>Membaca</li> </ul>	Sofa 1 seat	4			63,1 m <sup>2</sup>
	<i>Coffee Table</i>	2			
	Meja	1			
	Kursi	4			
<b>[4] Restaurant</b>					
<ul style="list-style-type: none"> <li>Minum/Makan</li> </ul>	Meja kerja	1			239 m <sup>2</sup>
	Meja	12			
	Kursi	48			
	<i>Feature Table</i>	2			
	Meja Wastafel	1			
<b>[5] Meeting Room</b>					
<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan rapat/pertemuan</li> </ul>	Meja	10			89,9 m <sup>2</sup>
	Kursi	20			
	Proyektor	1			
	<i>Screen/LCD</i>	1			



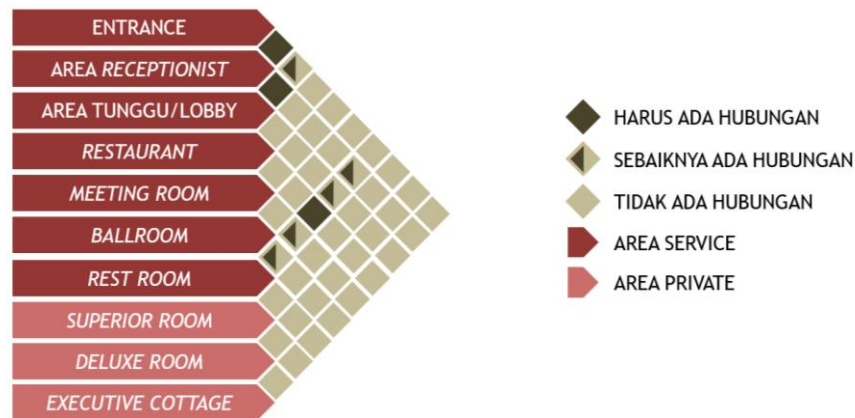
[6] <i>Rest Room</i>				22,5 m <sup>2</sup>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buang air besar/kecil</li> <li>• <i>Dress up</i></li> </ul>	Wastafel	2			
	<i>Closet</i>	4			
	<i>Urinal</i>	2			
[7] <i>Standard Room</i>				24 m <sup>2</sup>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beristirahat</li> <li>• Makan/minum</li> <li>• <i>Dress up</i></li> <li>• Menonton TV</li> </ul>	<i>Queen Bed</i>	1			
	<i>Single Bed</i>	1			
	<i>Side Table</i>	2			
	Meja rias	1			
	Kursi	1			
	Lemari	1			
	TV	1			
[8] <i>Deluxe Room</i>				26 m <sup>2</sup>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beristirahat</li> <li>• Makan/minum</li> <li>• <i>Dress up</i></li> <li>• Menonton TV</li> </ul>	<i>Queen Bed</i>	1			
	<i>Side Table</i>	2			
	Meja rias	1			
	Kursi	1			
	Lemari	1			
	TV	1			
[8] <i>Cottage Room</i>				26 m <sup>2</sup>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beristirahat</li> <li>• Makan/minum</li> <li>• <i>Dress up</i></li> <li>• Menonton TV</li> </ul>	<i>Queen Bed</i>	1			
	<i>Side Table</i>	2			
	Meja rias	1			
	Kursi	1			
	<i>Coffee Table</i>	1			
	Sofa 1 seat	2			
	Lemari	1			
	TV	1			

Sumber: Penulis (2019)

## 4.4 Hubungan Ruang

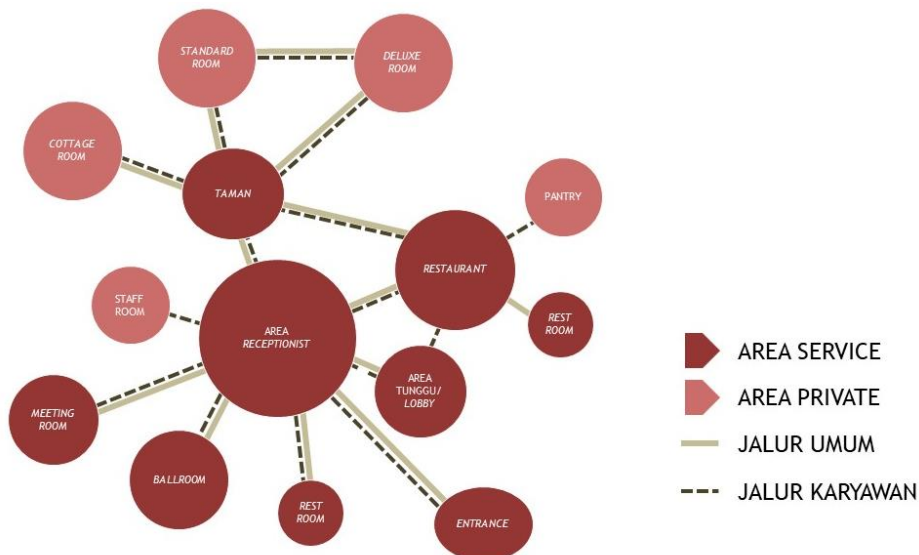
### 4.4.1 Matriks

Di dalam Hotel Resort Azana Sapta Nawa, terdapat banyak ruangan yang beberapa diantaranya harus berhubungan, namun beberapa ruang lain tidak harus berhubungan. Hal ini berkaitan dengan akses pengunjung, ruangan-ruangan yang dimaksud adalah sebagai berikut:



**Bagan 4. 1** Matriks Hubungan Ruang  
Sumber: Penulis (2019)

#### 4.4.2 Bubble Diagram



**Bagan 4. 2** Bubble Diagram  
Sumber: Penulis (2019)

#### 4.5 Analisa Sirkulasi Ruang dan Organisasi Ruang

Sirkulasi pengunjung dimulai dari *entrance* yang kemudian dilanjutkan menuju *Lobby Hotel*. Dekat dengan *Lobby* terdapat fasilitas hotel yaitu restoran. Kemudian pengunjung langsung menuju kamar sesuai dengan yang sudah *booking*. Sepanjang perjalanan ke kamar, pengunjung akan melewati taman dan pada area taman terdapat gazebo tempat bersantai. Terdapat 3 jenis kamar pada hotel ini. Jenis yang pertama adalah *superior room* yang jumlahnya paling banyak yaitu 27 kamar. Kemudian jenis kamar



kedua adalah *deluxe room* dengan jumlah paling sedikit yaitu hanya 3 kamar. Dan yang terakhir adalah *executive cottage*, kamar dengan tipe *executive cottage* berupa bangunan seperti pondok atau rumah kecil yang terpisah-pisah, tetapi masih dalam satu area yang sama.

#### **4.6 Analisa Riset**

##### **4.6.1 Observasi**

Menurut pengamatan yang telah dilakukan observasi langsung, ketika memasuki *lobby* hotel, kesan pertama yang didapatkan adalah hotel klasik yang sudah tua. Penggunaan *furniture*, warna, dan *ornament* yang terkesan kurang *update*. Selain itu penempatan *furniture* masih ada yang tidak sesuai dengan standar desain. Sehingga desain hotel belum terlihat dengan baik.

##### **4.6.2 Wawancara**

Melalui wawancara dengan *Front Office Manager* Azana Sapta Nawa Hotel Resort yaitu Bu Etiek, dapat disimpulkan bahwa interior hotel sudah baik namun pada beberapa ruangnya interior masih kurang. Rata-rata pengguna hotel ini adalah para pekerja dari luar Gresik, dan ada pula dari luar negeri. Tidak ada standar khusus yang ditetapkan oleh pihak hotel, sehingga pihak hotel menginginkan hotel tetap memiliki kesan natural pada interior ruangnya.

##### **4.6.3 Analisa Kuesioner**

Pada bulan Oktober 2019, penulis telah melakukan riset pada pelanggan Azana Sapta Nawa Hotel Resort Gresik. Riset ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan seputar data responden, hotel secara umum dan secara spesifik Hotel Resort Azana Sapta Nawa.

Berikut ini adalah hasil Analisa kuesioner dari 11 responden. Peserta responden rata-rata merupakan kalangan pekerja. Kuesioner ini berisi pertanyaan yang mengarah pada jawaban penyelesaian permasalahan dan harapan dari responden untuk Azana Sapta Nawa Hotel Resort.

#### **A. Pertanyaan Kuesioner**

##### **a. Bagian 1**

- Nama



- Usia
- Pekerjaan
- Asal Daerah
- Jumlah Penghasilan
- Tujuan menginap di hotel
- Menginap Bersama

**b. Bagian 2**

- Sudah cukup nyamankah nuansa Interior di Hotel Resort Azana Sapta Nawa?
- Bila nuansa Hotel dirubah seperti foto berikut. Manakah yang menurut Anda menarik untuk Hotel Resort Azana Sapta Nawa? (lampiran gambar)
- Perlukah sentuhan budaya Gresik pada Interior Azana Sapta Nawa?
- Apakah informasi/*signage* pada area *Lobby* dan *Receptionist* sudah cukup jelas dan mudah dipahami?
- Apakah area *Lobby* sudah nyaman untuk menunggu?
- Apakah perjalanan Anda dari *Lobby/Receptionist* ke kamar menyenangkan?
- Apakah perlu adanya perluasan daerah *Lobby*?
- Pada taman. Apakah area Taman cukup menarik untuk beraktivitas?
- Bila ya, aktivitas apa yang mungkin Anda lakukan di taman tersebut?
- Fasilitas apa yang mungkin Anda butuhkan pada Hotel?
- Kritik dan Saran Anda untuk Hotel

**B. Hasil Kuesioner**

Hasil kuesioner menyatakan bahwa:

- Sebanyak 40% responden menginap di hotel untuk keperluan bisnis, 40% untuk keperluan dinas, 10% untuk bekerja, dan 10% untuk berlibur dengan rata-rata menginap bersama teman atau relasi.



- Kemudian responden menyatakan sudah cukup nyaman pada nuansa Interior Hotel tetapi perlu adanya perluasan area *Lobby* dan 54,5% responden menyatakan area *Lobby* kurang nyaman untuk tempat menunggu. Pada area taman, 72,7% responden menyatakan sudah cukup menarik untuk tempat beraktivitas.
- Untuk nuansa interior hotel sendiri, 63,6% responden menginginkan nuansa **Interior Natural**, 45,5% nuansa **Modern Luxury**, dan 36,4% nuansa Syari'ah dengan ornament. Sehingga dapat disimpulkan, nuansa interior yang diinginkan adalah **perpaduan antara Modern Luxury dengan Natural**.

#### 4.7 Konsep Desain

Hasil dari analisa kuesioner, pengguna menginginkan interior hotel dengan **perpaduan antara Modern Luxury dan Natural**. Natural sendiri, mencakup banyak konsep, contohnya konsep tropical, *biophilic*, *ecological*, *environmental*, alam, dll. Untuk desain, akan diterapkan konsep alam karena dengan kondisi eksisting banyaknya pohon di sekitar hotel dan juga terdapat taman di area sekitar kamar. Sehingga diambil konsep **Alam Tropis** karena letaknya di Indonesia.

Untuk mengembangkan konsep lagi agar lebih berinovasi, diterapkan juga **Budaya Gresik**. Pada pembahasan di Studi Pustaka tentang Budaya Gresik, yang menarik perhatian adalah adat istiadat dalam masyarakat. Kebiasaan masyarakat Gresik yang khas/turun temurun adalah adanya budaya Rebo Wekasan, Malam Selawe, Pasar Bandeng, Festival Damar Kurung, dll. Dari kebiasaan tersebut, dapat diketahui bahwa masyarakat Gresik sering mengadakan acara berkumpul/bersilaturahmi. Sehingga muncul konsep desain seperti gambar di bawah ini:





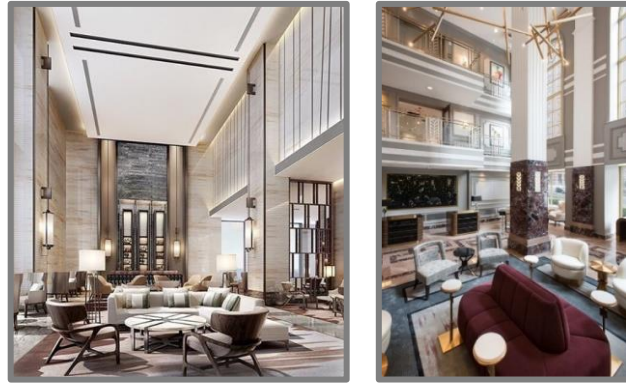
**Gambar 4. 2** Tree Method  
Sumber: Penulis (2020)

#### 4.7.1 Konsep Makro

##### A. Konsep Modern Luxury

Pengertian modern luxury yang dimaksud lebih mengutamakan kesan simple, bersih, fungsional, terkesan mewah, dan selalu mengikuti perkembangan jaman. Gaya modern dan luxury ini terlihat pada bentuk *furniture*, skema warna, dan penggunaan material yang akan diaplikasikan. Berikut ini karakteristik dalam desain interior modern luxury yang perlu diperhatikan:

- Bentuk simple.
- Menolak ornamentasi.
- Penggunaan material sefungsional mungkin.
- Penggunaan *furnishing* dengan material dan pengerjaan kualitas baik.
- Penggunaan furnitur dan elemen interior yang mahal dan mewah.
- Penggunaan material logam mulia seperti emas dan silver.
- Menggunakan permainan cahaya buatan maupun alami efisien.



**Gambar 4. 3** Desain Interior Modern Luxury  
Sumber: Pinterest.com (2019)

## B. Konsep Nuansa Alam Tropis

Nuansa alam tropis adalah konsep yang diangkat untuk menciptakan suasana yang sejuk. Konsep ini digunakan untuk menghadirkan kesan alam ke dalam ruang interior. Berikut ini karakteristik dalam desain interior nuansa alam tropis:

- Terdapat kaca di beberapa bagiannya.
- Menggunakan energi alam seperti angin, sebagai penyejuk lingkungan.
- Menggunakan material dengan kesan alami yang kuat seperti kayu, rotan, bambu atau batu alam.
- Kolam air disekitar Bangunan berfungsi selain dapat memantulkan sinar lampu, juga dapat mereduksi panas matahari sehingga udara tampak sejuk dan lembab.
- Dapat dilihat dari beberapa tanaman rindang yang mengelilingi bangunan, membuat iklim udara yang sejuk dan sehat bagi kehidupan sekitar, lingkungan tampak tenang, karena beberapa vegetasi dapat digunakan sebagai penahan kebisingan.



**Gambar 4. 4** Desain Interior Nuansa Alam (Natural)  
Sumber: Pinterest.com (2019)



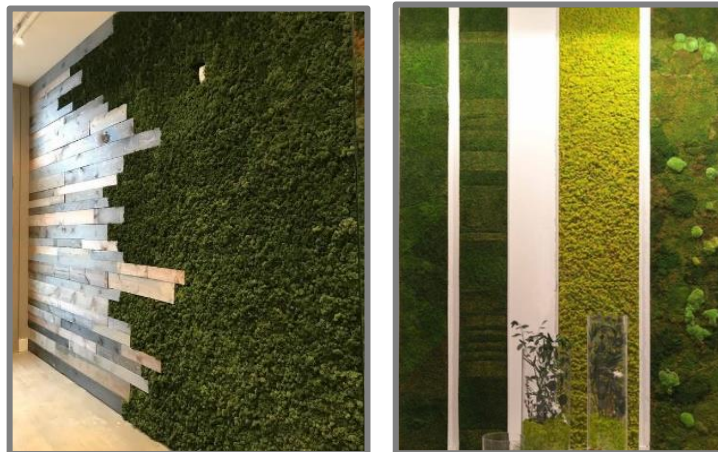
#### 4.7.2 Konsep Mikro

##### A. Dinding

Dinding adalah suatu struktur padat yang berfungsi memisahkan atau membentuk ruang. Terkadang dinding juga berfungsi melindungi suatu area atau ruang. Untuk menunjukkan kesan modern luxury pada interior, maka dinding memakai material marmer *laminare* dan terdapat material metal pada pinggir panel dinding sehingga ruang terkesan bersih, luas dan mewah. Untuk memberikan kesan nuansa alam tropis, maka pada beberapa sisi dinding menggunakan *moss green wall* sehingga mampu menciptakan kesan alam.



**Gambar 4. 5** Modern Luxury Wall  
Sumber: Pinterest.com (2019)



**Gambar 4. 6** Moss Wall  
Sumber: Pinterest.com (2019)

Penerapan *moss green wall* dipilih karena memiliki beberapa keuntungan antara lain perawatannya yang mudah karena varietas lumut. Selain itu penggunaan *moss green wall* juga menambah kesan nuansa alam dan dapat menumbuhkan *mood* dan suasana yang baik dalam ruangan.

##### B. Lantai

Lantai adalah bagian dasar sebuah ruang, yaitu memiliki peran penting untuk memperkuat eksistensi objek yang berada di dalam ruang. Selain itu fungsi



lantai adalah untuk memperindah dan membentuk karakter ruangan. Pada konsep desain hotel ini, lantai digunakan untuk zoning dan motif area. Material yang digunakan untuk desain lantai lebih untuk mengangkat suasana modern luxury. Hal ini dikarenakan material yang digunakan adalah marmer dan parket kayu.



**Gambar 4. 7** Lantai Marmer kombinasi Parket Kayu  
Sumber: Pinterest.com (2019)

### C. Plafon

Plafon merupakan bagian atas yang berhubungan dengan bagian atas sebuah bangunan. Umumnya langit-langit bukan unsur *structural*, melainkan permukaan yang menutupi struktur atap di atas. Plafon merupakan bagian dari interior yang harus di desain sehingga ruangan menjadi lebih terasa nyaman dipandang.

Desain plafon yang digunakan pada area *lobby* adalah mewakili *style* modern dan beberapa menerapkan plafon yang mewakili konsep desain *green architecture*. Penggunaan plafon modern diterapkan pada bentukan plafon yang simple dengan permainan *hidden lamp*. Sedangkan penerapan konsep *green architecture* adalah dengan menggunakan *parametric plafon*.



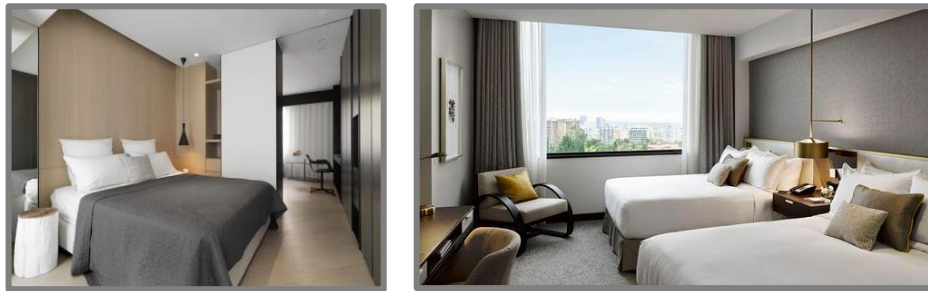
**Gambar 4. 8** Plafon dengan *Hidden Lamp*  
Sumber: Pinterest.com (2019)



**Gambar 4. 9** *Parametric Plafon*  
Sumber: Pinterest.com (2019)

#### D. Furniture

Secara umum, *furniture* yang digunakan lebih mengarah ke *modern* dengan bentukan *furniture* yang *simple*. Bentuk *furniture* yang *modern* memang digunakan untuk menghasilkan kesan *modern* dan ringan dengan *finishing* warna netral maupun warna kayu.



**Gambar 4. 10** *Furniture Kamar Tidur Modern*  
Sumber: Pinterest.com (2019)



**Gambar 4. 11** *Furniture Modern*  
Sumber: google.com (2019)

### E. Elemen Estetis

Elemen Estetis digunakan untuk menimbulkan konsep nuansa alam dan budaya Gresik. Elemen-elemen estetis yang digunakan merupakan transformasi bentuk dari unsur alam seperti pohon, dedaunan, pegunungan dan unsur Gresik seperti damar kurung. Untuk menambah karakteristik hotel, elemen estetis yang diambil merupakan dari logo hotel yang akan dimodifikasi/transformasikan.



**Gambar 4. 12** Elemen Estetis Lampu Gantung Damar Kurung (dimodifikasi)  
Sumber: google.com & Dokumentasi Penulis (2020)

Kota Gresik terkenal dengan Damar Kurungnya. Pada beberapa daerah di kota Gresik, banyak lampion Damar Kurung digantungkan. Oleh karena itu, untuk memberi kekhasan/inovasi pada hotel, budaya Gresik juga ikut diterapkan pada desain hotel ini dengan memodifikasi lampion Damar Kurung menjadi lampu gantung Damar Kurung yang dikemas secara modern luxury agar masuk dengan tema desain ruangan di setiap ruangan hotel. Finishing dari lampu ini menggunakan metal berwarna *gold* kecoklatan agar mirip dengan emas, karena Gresik juga merupakan tempat industri kerajinan emas. Bentuk dari lampu gantung Damar Kurung tersebut menjadi aksentuasi ruangan, karena warna dan bentuknya yang unik.

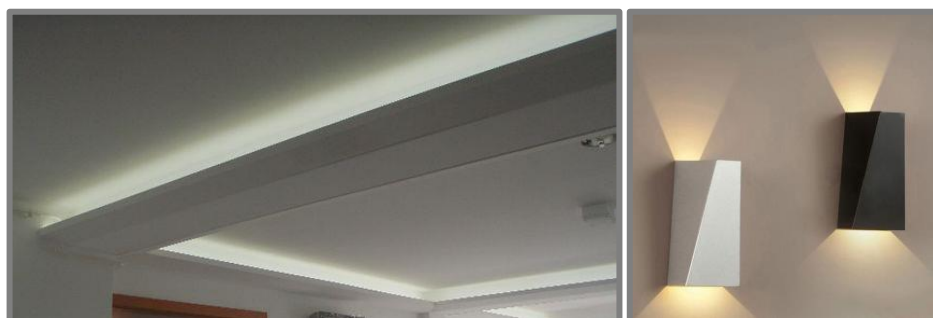


**Gambar 4. 13** Elemen Estetis Logo Azana Sapta Nawa  
Sumber: Dokumentasi Penulis (2020)

Agar Hotel Azana Sapta Nawa memiliki *branding* maka logo Azana Sapta Nawa dimunculkan pada tiap kolom yang dikemas secara modern luxury. Karena pada kondisi eksisting, Hotel Azana Sapta Nawa belum memiliki *branding* untuk hotel, sehingga perlu adanya *branding* pada hotel ini agar dapat memiliki khas tersendiri dibandingkan dengan hotel-hotel lain yang ada di Gresik.

#### **F. Lighting**

Pencahayaan pada hotel ini menjadi salah satu bagian desain yang sangat diperhitungkan. Penggunaan tata cahaya yang tepat pada hotel sangat penting, khususnya pencahayaan buatan pada ruangan, sehingga dapat menciptakan suasana yang sesuai dengan konsep. Pencahayaan yang tepat dapat memberikan kesan berbeda serta menambahkan kesan estetik untuk ruangan.



**Gambar 4. 14** *Hidden Lamp* dan *Wall Lamp*

Sumber: Pinterest.com (2019)

Pada area *Public Space* seperti Lobby dan Restaurant, jenis lampu yang digunakan adalah *hidden lamp*, lampu gantung, *wall lamp*, dan *general lamp*.

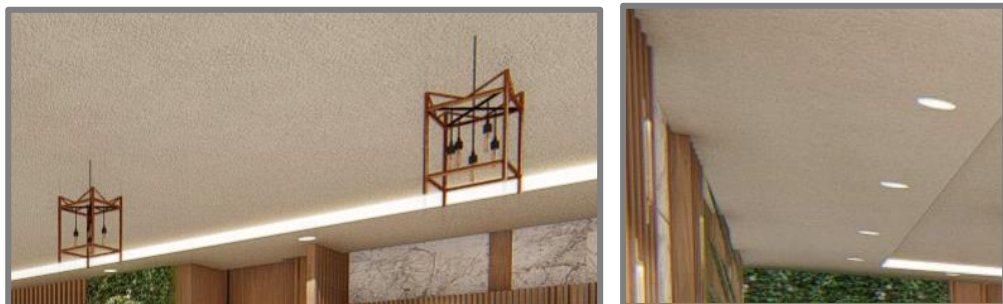


Untuk jenis lampu *hidden lamp*, digunakan pada seluruh plafon *down ceiling* dan *wall lamp*, untuk menambah kesan elegan pada hotel.



**Gambar 4. 15** *Hidden Lamp* dan *Wall Lamp* pada *Public Space Hotel*  
Sumber: Dokumen Penulis (2020)

Sedangkan untuk jenis lampu gantung, memberikan kesan estetik pada ruang dengan model bentuk dari lampu gantung tersebut. Dan untuk jenis *general lamp*, berfungsi memberi penerangan yang cukup untuk mencakup satu ruangan.



**Gambar 4. 16** Lampu Gantung dan *General Lamp* pada *Public Space Hotel*  
Sumber: Dokumen Penulis (2020)

Lalu pada area Kamar Hotel, jenis lampu yang digunakan sama seperti pada *Public Space* yaitu *general lamp*, lampu gantung, *wall lamp*, dan yang membedakan adalah pada Kamar Hotel tidak menggunakan *hidden lamp*, ditambah dengan adanya *table lamp* untuk memberi cahaya tambahan bagi pengguna yang ingin membaca buku. Selain itu, *table lamp* berfungsi sebagai aksesoris atau elemen dekoratif.





**Gambar 4. 17** *Table Lamp*  
Sumber: Pinterest.com (2019)



**Gambar 4. 18** *Table Lamp* pada Kamar Hotel  
Sumber: Dokumen Penulis (2020)

Kemudian untuk pencahayaan alami di siang hari terdapat jendela yang besar di area *lobby* dan *restaurant* dengan pemandangan ke luar. Sedangkan pada kamar hotel, pencahayaan alami juga diterapkan pada jendela kamar dan pada toilet kamar *cottage* menggunakan jendela *skylight*.



**Gambar 4. 19** Pencahayaan Alami pada Restaurant Hotel  
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)



**Gambar 4. 20** Pencahayaan Alami pada Toilet Kamar *Cottage*  
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)



### G. Warna

Konsep warna pada hotel ini menggunakan warna-warna netral yang mewakili warna-warna *modern* dan juga warna-warna alam. Warna banyak menggunakan gradasi coklat yang mewakili kesan hangat dan nyaman karena merupakan warna yang memberikan kesan natural seperti kayu. Serta menggunakan warna netral seperti hitam, putih, dan abu-abu serta warna emas yang memberikan kesan mewah.



**Gambar 4. 21** *Color Palette*

Sumber: Pinterest.com (2019)



*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*

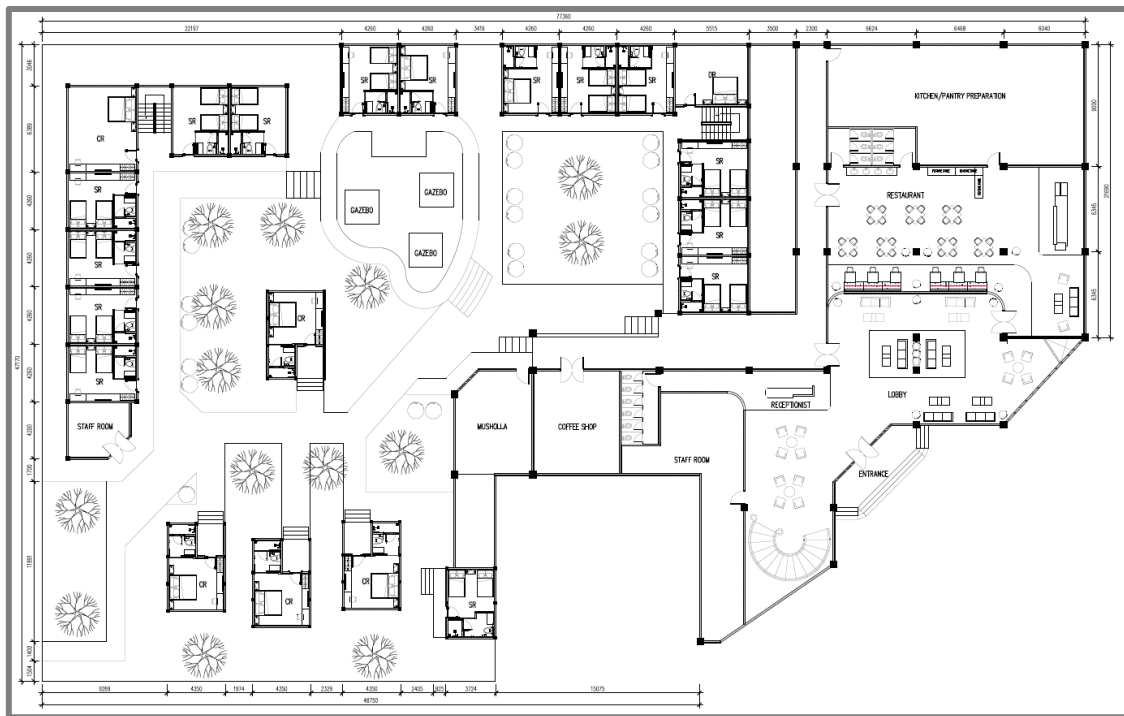


## BAB V

### KONSEP DAN HASIL DESAIN

#### 5.1 Alternatif Desain

##### 5.1.1 Alternatif 1



**Gambar 5. 1** Alternatif 1 Desain Keseluruhan  
Sumber: Dokumentasi Penulis (2019)

Pada alternatif denah pertama, letak meja *receptionist* bersebrangan langsung dengan pintu masuk, dan di depan meja *receptionist* terdapat meja dan kursi untuk tamu, dekat juga dengan tangga. Lalu pada area *lobby* terdapat *lounge* yang lebih luas sebagai tempat menunggu para tamu/pengunjung, disediakan sofa 3 seat, sofa 1 seat, dan *coffee table*. Pada area *restaurant*, saat pertama masuk disediakan kursi untuk tempat santai. Lalu pada bagian sebelahnya terdapat *cashier* untuk tempat membayar makanan atau minuman. Area sebelah kiri terdapat tempat makan yang lebih luas, disediakan *banquette seat* agar para tamu atau pelanggan hotel nyaman duduk di kursi yang lebih lunak atau tidak keras. Terdapat juga meja kursi dengan letak yang diagonal. Dengan letak yang diagonal, membuat sirkulasi lebih luas dan efisien. Lalu terdapat *feature table* yaitu tempat diletakkannya makanan dan minuman untuk pelanggan. *Feature table* membentuk L guna agar pelanggan tidak terlalu jauh mengambil makanan atau minuman. *Feature table* juga diletakkan dekat dengan pintu *kitchen/pantry preparation* guna agar *chef* dan *waitress* mudah menambah atau mengganti makanan dan minuman yang telah habis.



### 5.1.2 Alternatif 2

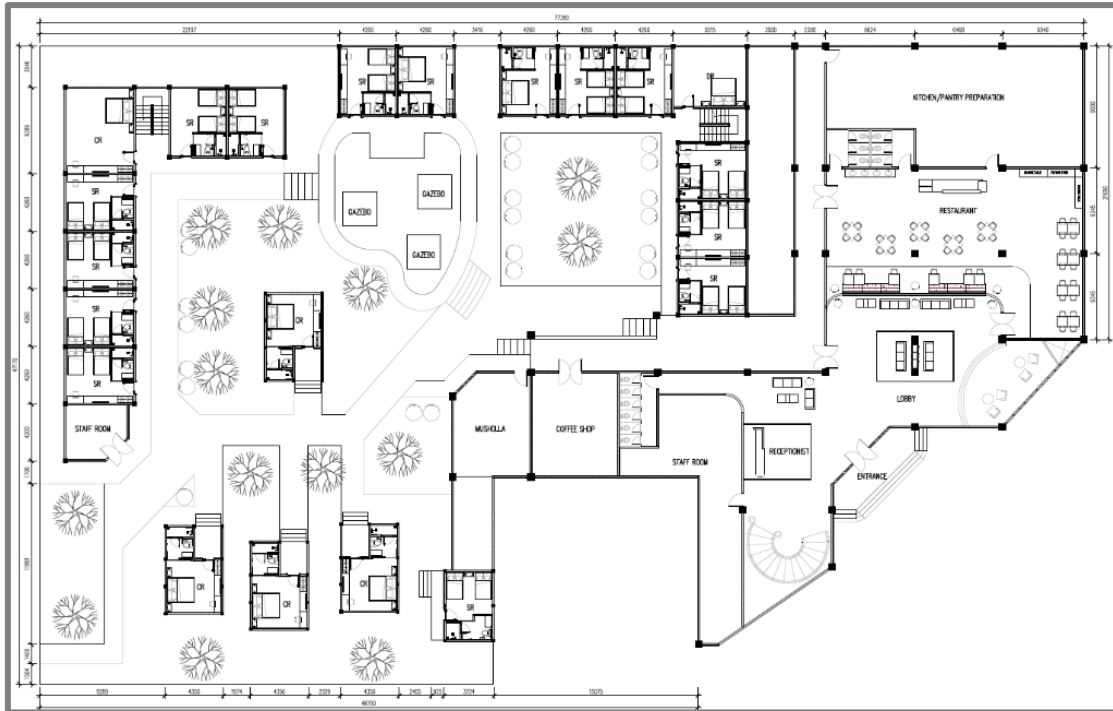


**Gambar 5. 2** Alternatif 2 Denah Keseluruhan  
Sumber: Dokumentasi Penulis (2019)

Pada alternatif denah kedua, area *receptionist* memiliki sirkulasi yang baik dengan layout furnitur menyesuaikan kebutuhan pengguna. Meja *receptionist* terdapat di sebelah kiri pintu masuk lalu di depannya terdapat kursi dan meja untuk tamu. Pada area *lobby* terdapat *lounge* yang cukup luas. Pada area segitiga menyudut, dibuat leveling lantai untuk membedakan suasana ruang. Pada area yang terdapat tangga kecil dibuat suasana alam tropis dengan *moss garden wall* dan *parametric plafon* sebagai simbol batang pada pohon. Lalu pada area *restaurant*, ketika tamu masuk dari area *lounge*, langsung terdapat meja kursi dengan letak diagonal sepanjang dinding. Pada *feature table* diletakkan di sudut ruang agar tidak mengganggu sirkulasi. Pada alternatif 2 mulai memainkan rencana lantai untuk *zoning area*. *Zoning area* pada denah alternatif dua ini cenderung dinamis dengan bentuk yang melingkar.



### 5.1.3 Alternatif 3



**Gambar 5. 3** Alternatif 3 Denah Keseluruhan

Sumber: Dokumentasi Penulis (2019)

Pada alternatif denah ketiga, area *receptionist* memiliki sirkulasi yang baik dengan layout furniture menyesuaikan kebutuhan pengguna, terdapat *zoning area* pada bagian *receptionist* dengan rencana lantai berbentuk kotak pada meja *receptionist*-nya. Dan pada area *lobby* terdapat *lounge* yang cukup luas untuk tempat menunggu para tamu atau pelanggan. Terdapat *zoning area* juga pada *lounge*, yaitu rencana lantai berbentuk kotak pada tempat duduk dekat dengan dua kolom. Dan pada area sudut membentuk segitiga terdapat *leveling* lantai untuk membedakan suasana ruang. Pada area ini suasana dibuat alam tropis dengan menambahkan *parametric plafon* dan pada bagian dinding menggunakan *moss garden wall*. Pada area *restaurant*, sirkulasi sudah baik dengan layout furniture menyesuaikan kebutuhan pengguna. *Feature table* diletakkan di sudut ruangan sehingga sirkulasi ruangan lebih efisien, tidak bergerombol di tengah, dan ada beberapa meja kursi diletakkan secara diagonal juga untuk membuat sirkulasi ruang yang luas. *Feature table* dekat dengan pintu *kitchen/pantry preparation* dan juga *cashier* agar memudahkan *chef* dan *waitress* bekerja sehingga tidak mengganggu sirkulasi area *restaurant*.



Pada area *guest room*, semua alternatif sama dikarenakan ukuran kamar yang sempit. Penataan furniture sudah dibuat sesuai dengan kebutuhan ruang, dimana untuk *twin bed* terdapat dua *bed* berukuran *single*, satu kursi, dan furniture standar kamar hotel lainnya. Pada kamar *king bed* terdapat satu *bed* berukuran *double* dan furniture sama seperti kamar lainnya. Yang membedakan hanya luas ruangan dan untuk *cottage room*, terdapat kursi dan *coffee table* di luar ruangnya.

### 5.1.4 Pemilihan Alternatif Layout

Dalam memilih alternatif layout untuk diterapkan pada Hotel Resort Azana Sapta Nawa Gresik diperlukan adanya *weighted method* dengan parameter yang disesuaikan dengan hal-hal dalam desain, sebagai berikut:

Tabel 5. 1 *Weighted Method*

Kriteria	Zona ruang	Layout Furniture	Sirkulasi	Hasil	Ranking	Nilai	Bobot Relatif
Zona Ruang	-	0	0	0	III	60	0.25
Layout Furniture	1	-	0	1	II	80	0.33
Sirkulasi	1	1	-	2	I	100	0.42
Overall Value						240	1

Keterangan :  
 1 = Lebih Penting  
 - = Tidak bisa dibandingkan  
 0 = sama penting

Kriteria	Weighted	Parameter	Alternatif 1				Alternatif 2				Alternatif 3			
			M	S	V	RATA RATA	M	S	V	RATA RATA	M	S	V	RATA RATA
Zona Ruang	0.25	Akses antar ruang yang mudah	Good	8	2	2	Good	8	2	2.13	Very Good	9	2.25	2.13
		Kedekatan area service	Good	8	2		Very Good	9	2.25		Good	8	2	
Layout Furniture	0.33	Konsep penataan layout	Good	7	2.31	2.31	Good	8	2.64	2.81	Good	8	2.64	2.81
		Peletakan desain	Good	7	2.31		Very Good	9	2.97		Very Good	9	2.97	
Sirkulasi	0.42	Layout yang efektifitas	Good	8	3.36	3.36	Good	7	2.94	2.94	Very Good	9	3.78	3.78
Overall Value Utility			7.67				7.88				8.72			

Sumber: Dokumentasi Penulis (2019)

Pada perancangan ini, konsep yang akan diterapkan pada interior hotel adalah **Modern Luxury bernuansa Alam Tropis** dan terdapat permasalahan yang harus dijawab dan diselesaikan pada desain hotel ini.

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan dengan menggunakan *weighted method*, terdapat kelemahan dan keunggulan pada setiap alternatif yang akan diaplikasikan pada interior hotel. Sehingga didapatkan pengembangan alternatif layout

dan desain terpilih yaitu Alternatif 3 dengan nilai akhir 8,72. Dimana sirkulasi paling baik daripada Alternatif 1 & 2.

Jika dibandingkan layout awal (eksisting) dengan alternatif layout 3, adalah sebagai berikut:



**Gambar 5. 4** Perbandingan Layout Awal (*kiri*) dan Baru (*kanan*)

Sumber: Dokumentasi Penulis (2020)

Sesuai dengan perbandingan layout awal dan layout baru di atas dapat dibandingkan, sirkulasi ruang gerak pada layout baru lebih baik. Pada area lobby/lounge (*kuning*) dibuat perluasan, karena mengangkat dari konsep desain yang berawal dari kebiasaan masyarakat Gresik yang sering berkumpul/bersilaturahmi dan hasil kuesioner pengguna hotel yang menginginkan adanya perluasan area lobby, sehingga terciptanya desain lounge yang lebih luas dari eksisting.

Secara implisit, Lounge & Restaurant adalah tempat untuk menerapkan kebiasaan masyarakat Gresik yaitu berkumpul. Pada Restaurant, layout furniture didesain Sebagian ada yang menggunakan *banquette seat* yang menyambung ke tempat duduk lain. Sehingga memudahkan pengguna untuk mengobrol. Karena pada kondisi eksisting, meja dibuat melingkar sehingga sedikit kemungkinan sesama pengunjung untuk mengobrol.





5.2 Pengembangan Alternatif Layout Terpilih

5.2.1 Layout Furniture Alternatif 3



**Gambar 5.5** Layout Furniture Keseluruhan Berwarna  
Sumber: Dekomentasi Penulis (2020)

Alternatif layout 3 adalah layout yang paling baik dibandingkan dengan 2 alternatif layout lainnya. Pada area lobby dibuat perluasan sehingga area dibagi menjadi tiga yaitu area resepsionis, area tunggu, dan area lounge. Pada area lobby ini terdapat perubahan pola lantai sebagai zoning dan perubahan bentuk furniture yang menyesuaikan dengan alur bentuk dan tema warna furniture yang lain.



### 5.3 Pengembangan Desain (Ruang Terpilih 1)

#### 5.3.1 Layout Furniture Ruang Terpilih 1



**Gambar 5. 6** Layout Furniture Ruang Terpilih 1  
Sumber: Dokumentasi Penulis (2020)

Ruang Terpilih 1 adalah area Lobby, yaitu mencakup area Resepsionis, area tunggu, dan area Lounge. Disini dapat terlihat, area Lounge lebih luas dari sebelumnya (eksisting) karena permintaan pengunjung dan dari analisa kebiasaan orang Gresik atau budaya yang turun temurun di Gresik yaitu Rebo Wekasan, Malam Selawe, Pasar Bandeng, Festival Damar Kurung, dll. Dari kebiasaan tersebut diketahui bahwa masyarakat Gresik sering berkumpul/bersilaturahmi, sehingga terciptanya desain Lounge yang lebih luas. Sehingga pengunjung dapat melakukan aktivitas lebih leluasa di Lounge dengan desain suasana alam agar pengunjung betah/nyaman.



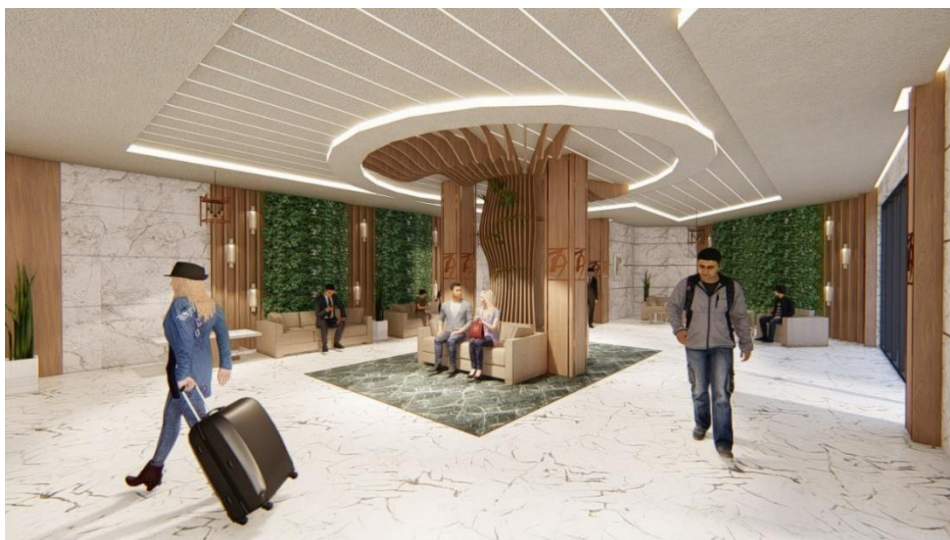
### 5.3.2 Gambar 3D Ruang Terpilih 1



**Gambar 5. 7** Area *Receptionist*  
Sumber: Dokumentasi Penulis (2020)

Pada saat memasuki area lobby hotel, pengunjung akan langsung melihat area resepsionis dan disambut oleh staff. Area resepsionis ini berada tepat di depan pintu masuk yang terbuat dari kaca. Pada area ini, pengunjung melakukan kegiatan *check in/out*, pembayaran, dan disediakan juga area tunggu.

Pada area tunggu, kursi menggunakan bahan rotan yaitu kerajinan khas Gresik. Ada pula lampu gantung berbentuk Damar Kurung yang telah dimodifikasi agar masuk dengan tema desain interior yang diterapkan yaitu Modern Luxury.



**Gambar 5. 8** Area *Lounge 1*  
Sumber: Dokumentasi Penulis (2020)

Dapat dilihat pada Area *Lounge 1* mengalami perluasan dari sebelumnya (eksisting), sirkulasi gerak juga sudah lebih baik, dan pada area *Lounge* diterapkan



kebiasaan orang Gresik yaitu berkumpul. Karena pada sebelumnya (kondisi eksisting) tidak ada ruang untuk berkumpul dan mengobrol. Pada kondisi eksisting hanya ada kursi untuk area tunggu dengan kursi *single*.

Suasana sejuk pada area *Lounge* juga lebih terasa dengan adanya rumput sintetis yang diterapkan pada dinding dan juga *parametric plafon* yang terbuat dari kayu sehingga seperti berada di Alam Tropis. Pada area lounge juga ketika siang hari akan langsung terpapar sinar matahari karena adanya jendela dengan bukaan yang lebar dan di luar hotel terdapat pepohonan sehingga membuat area lobby dan resepsionis betah untuk disinggah.



**Gambar 5.9** Area Lounge 2

Sumber: Dokumentasi Penulis (2020)

Area Lounge 2 masih satu area dengan Lounge 1. Dapat dilihat pula, terdapat lampu gantung Damar Kurung yang telah dimodifikasi sehingga masuk ke dalam tema desain. Lampu ini adalah bentuk dari kekhasan kota Gresik yang terkenal dengan Damar Kurungnya, sehingga diharapkan pengunjung mengetahui bahwa lampu gantung yang berbentuk *awam* tersebut adalah khas Gresik.

Dapat dilihat pula pada tiap kolom terdapat lambang angka 79 yaitu logo dari Azana Sapta Nawa itu sendiri. Sebagai *branding hotel* agar memiliki khas tersendiri daripada hotel-hotel lainnya yang berada di Gresik.

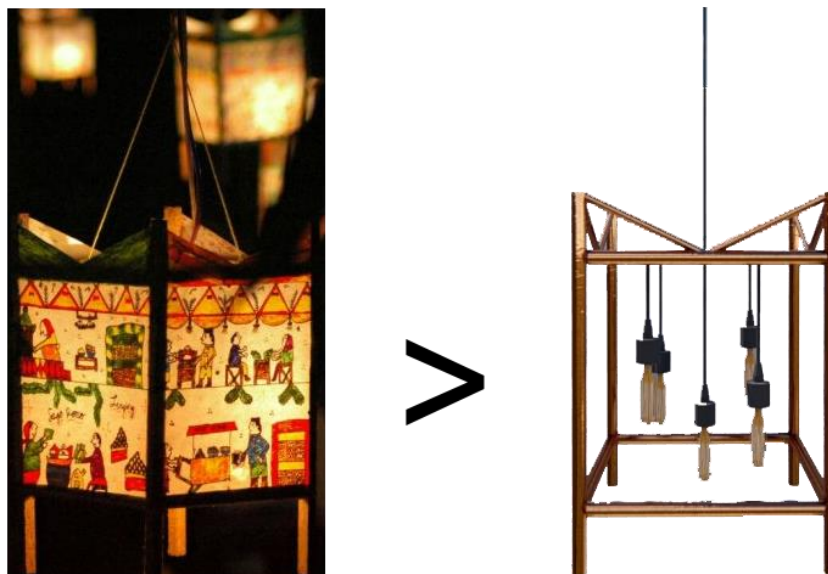


### 5.3.3 Detail Furnitur dan Elemen Estetis

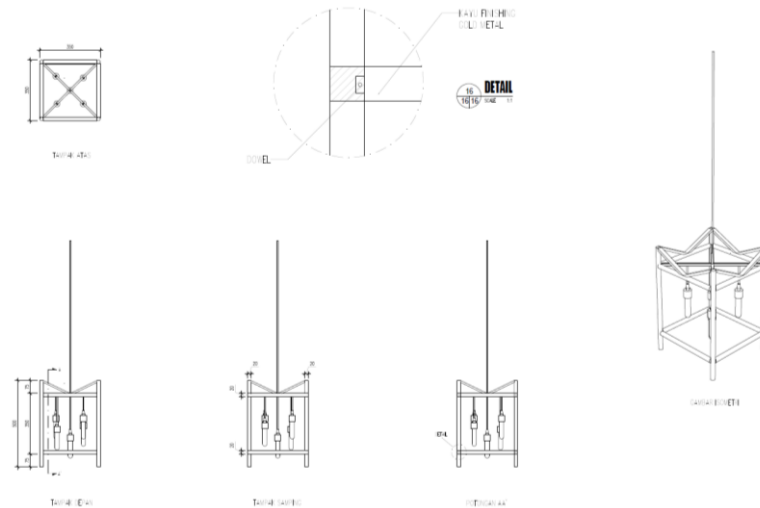


**Gambar 5. 10** Furniture Rotan Ruang Terpilih 1 (*kiri*) dan Ruang Terpilih 2 (*kanan*)  
Sumber: Dokumentasi Penulis (2020)

Pada beberapa ruangan menggunakan furniture berbahan rotan. Karena Gresik adalah tempat kerajinan khas rotan, maka kursi rotan diterapkan pada furniture desain. Furniture yang diterapkan juga dikemas secara simple dan elegan agar masuk dengan tema desain.



**Gambar 5. 11** Elemen Estetis Lampu Gantung Damar Kurung (dimodifikasi)  
Sumber: Dokumentasi Penulis (2020)



**Gambar 5. 12** Detail Elemen Estetis Lampu Gantung

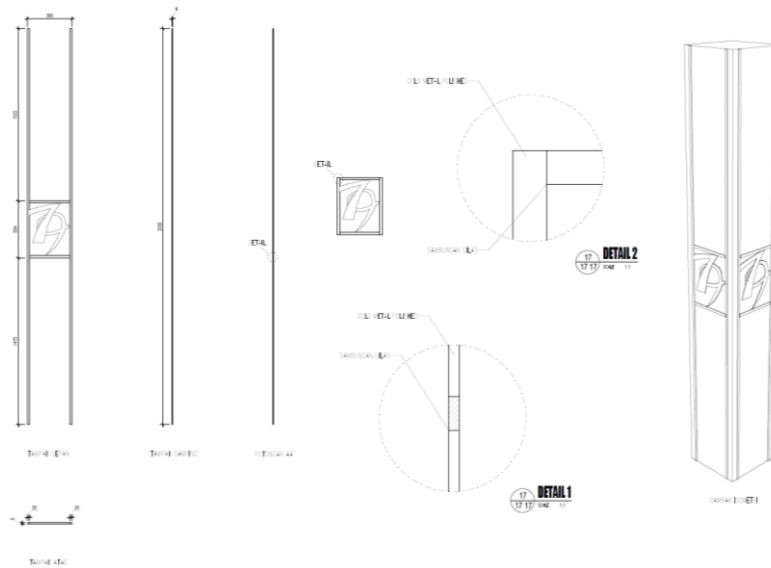
Sumber: Dokumentasi Penulis (2020)

Kota Gresik terkenal dengan Damar Kurungnya. Pada beberapa daerah di kota Gresik, banyak lampion Damar Kurung digantungkan. Oleh karena itu, untuk memberi kekhasan/inovasi pada hotel, budaya Gresik juga ikut diterapkan pada desain hotel ini dengan memodifikasi lampion Damar Kurung menjadi lampu gantung Damar Kurung yang dikemas secara modern luxury agar masuk dengan tema desain ruangan di setiap ruangan hotel. Finishing dari lampu ini menggunakan metal berwarna *gold* kecoklatan agar mirip dengan emas, karena Gresik juga merupakan tempat industri kerajinan emas. Bentuk dari lampu gantung Damar Kurung tersebut menjadi aksentuasi ruangan, karena warna dan bentuknya yang unik.



**Gambar 5. 13** Elemen Estetis Logo Azana Sapta Nawa

Sumber: Dokumentasi Penulis (2020)



**Gambar 5. 14** Detail Elemen Estetis Logo Azana Sapta Nawa  
Sumber: Dokumen Penulis (2020)

Agar Hotel Azana Sapta Nawa memiliki *branding* maka logo Azana Sapta Nawa dimunculkan pada tiap kolom yang dikemas secara modern luxury. Karena pada kondisi eksisting, Hotel Azana Sapta Nawa belum memiliki *branding* untuk hotel, sehingga perlu adanya *branding* pada hotel ini agar dapat memiliki khas tersendiri dibandingkan dengan hotel-hotel lain yang ada di Gresik.



## 5.4 Pengembangan Desain (Ruang Terpilih 2)

### 5.4.1 Layout Furniture Ruang Terpilih 2



**Gambar 5. 15** Layout Furniture Ruang Terpilih 2

Sumber: Dokumentasi Penulis (2020)

Ruang Terpilih 2 adalah area Restaurant. Pada area ini, secara implisit restaurant adalah tempat untuk menerapkan kebiasaan orang Gresik yaitu berkumpul. Pada area ini, Sebagian didesain ada yang menggunakan *banquette seat* yang menyambung ke tempat duduk lain. Sehingga memudahkan pengunjung untuk mengobrol. Karena pada kondisi eksisting, meja dibuat melingkar semua sehingga sedikit kemungkinan sesama pengunjung untuk mengobrol.





#### 5.4.2 Gambar 3D Ruang Terpilih 2



**Gambar 5. 16** Area Restaurant 1

Sumber: Dokumentasi Penulis (2020)

Pada area Restaurant disediakan empat atau dua kursi. Karena berdasarkan hasil kuesioner, rata-rata pengunjung hotel ini adalah pekerja, pebisnis, dan pelajar. Para pengunjung ini lebih sering sendiri atau berdua ketika makan. Ada pula pengunjung yang rombongan sehingga bagian *banquette seat* dapat menjadi fleksibel.



**Gambar 5. 17** Area Restaurant 2

Sumber: Dokumentasi Penulis (2020)

Pada setiap ruangan akan selalu muncul Lampu Gantung Damar Kurung dan juga Logo Azana Sapta Nawa pada setiap kolom. Tujuannya adalah agar Azana Sapta Nawa memiliki ciri khas pada interiornya, karena kondisi eksisting sebelumnya, hotel ini belum memiliki ciri khas pada desain.

Untuk memaksimalkan suasana Alam, maka jendela dibuat dengan bukaan yang lebar, sehingga pengunjung dapat menikmati keindahan Alam. Pada kondisi eksisting, lingkungan hotel memiliki banyak pepohonan sehingga sangat disayangkan jika tidak dimanfaatkan keindahannya dan meskipun memakai jendela dengan bukaan yang lebar, pengunjung tidak akan kepanasan karena pohon di sekitar hotel tinggi dan rimbun.



## 5.5 Pengembangan Desain (Ruang Terpilih 3)

### 5.5.1 Layout Furniture Ruang Terpilih 3



**Gambar 5. 18** Layout Furniture Ruang Terpilih 3  
Sumber: Dokumentasi Penulis (2020)

Ruang Terpilih 3 adalah Cottage Room. Penataan furniture pada Cottage Room sesuai dengan kebutuhan ruang, dimana terdapat satu bed berukuran *queen*, dua side table, meja rias dan kursi, lemari, dan TV.

Pada toilet kamar, dibuat lebih berinovasi yaitu *semi-outdoor* untuk memaksimalkan *view* ke *outdoor* dengan jendela *skylight* dan agar lebih terasa suasana Alam-nya.

### 5.5.2 Gambar 3D Ruang Terpilih 3



**Gambar 5. 19** *Cottage Room 1*  
Sumber: Dokumentasi Penulis (2020)

Ketika pengunjung masuk ke dalam kamar, akan menemui lemari, *credenza*, TV, dan meja rias. Dan sebelah kiri terdapat satu *queen bed*. Pada *Cottage Room*, lampu gantung Damar Kurung tetap digunakan untuk menambah khas Gresik. Dan di samping *bed* terdapat pintu geser yang mengarah ke toilet. Digunakan pintu geser agar tidak memakan tempat melihat luasan kamar hanya 26 m<sup>2</sup> jadi ruang gerak sangat terbatas.



**Gambar 5. 20** *Cottage Room 2 (Toilet)*

Sumber: Dokumentasi Penulis (2020)

Pada toilet, dibuat *semi-outdoor* yaitu dengan menerapkan jendela *skylight* pada bagian *shower* untuk memaksimalkan nuansa Alam-nya. Karena berdasarkan studi perbandingan, rata-rata *resort* menawarkan keindahan Alam-nya seperti di Four Seasons Resort yang menawarkan kolam renang pribadi dengan pemandangan Samudra Hindia. Sedangkan pada kondisi eksisting hotel Azana Sapta Nawa, kurang memaksimalkan suasana *outdoor* pada *interior*-nya, sehingga diterapkan toilet *semi-outdoor* untuk memaksimalkan nuansa Alam.



## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hotel Resort Azana Sapta Nawa merupakan salah satu hotel tertua di Gresik yaitu berdiri pada tahun 2000 dan belum mengalami perombakan interior sampai sekarang. Sebagai salah satu hotel tertua di Gresik, Hotel Resort Azana Sapta Nawa perlu memiliki karakteristik tersendiri mengingat sudah mulai banyak hotel-hotel bermunculan agar hotel memiliki *branding* yang kuat.
- b. Konsep yang akan diterapkan pada interior Hotel Resort Azana Sapta Nawa adalah Modern Luxury dengan nuansa Alam Tropis. Konsep ini kemudian dikembangkan dengan menerapkan budaya Gresik pada interior hotel.
- c. Konsep Modern Luxury dengan nuansa Alam Tropis merupakan konsep yang berawal dari hasil analisa dan hasil survey pengunjung yang lebih menyukai *style* tersebut. Sedangkan kondisi eksisting dinilai kurang dari *style* tersebut.
- d. Konsep Alam Tropis diterapkan melalui pemanfaatan cahaya alami dengan menggunakan jendela yang lebar dan besar, serta menggunakan rumput sintetis pada sebagian dinding interior hotel. Dan pada toilet kamar cottage, diterapkan jendela *skylight* untuk menambah nuansa Alam.
- e. Penerapan Budaya Gresik pada interior hotel adalah dengan memperluas area lobby sehingga terdapat area lounge yang cukup luas berfungsi untuk tempat berkumpulnya para pengunjung. Budaya Gresik yang diterapkan disini adalah 'berkumpul' karena adat istiadat masyarakat Gresik yang memiliki budaya Rebo Wekasan, Malam Selawe, Pasar Bandeng, Festival Damar Kurung, dll dari budaya tersebut dapat diketahui bahwa masyarakat Gresik sering berkumpul. Juga diterapkan dari kursi yang terbuat dari rotan, dan lampu gantung Damar Kurung yang menjadi simbol khas Gresik.



## **6.2 Saran**

- a. Dalam mendesain interior sebuah hotel, hal utama yang harus diperhatikan adalah standar dan batasan desain yang dimiliki hotel tersebut serta segmentasi pengguna hotel.
- b. Ketika menggunakan konsep Alam pada sebuah hotel, pemilihan konsep pendukung harus dikembangkan sesuai dengan kondisi sekitar.



## STUDI PUSTAKA

- [1] Disa, Timotius; Wardoyo, R. Adi. 2017. *Desain Interior Hotel Alila dengan Langgam Modern Luxury Nuansa Budaya Jawa*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- [2] Ernst Neufert dalam Data Arsitek (1987;213)
- [3] Human Dimension & Interior Space: A Source Book of Design Reference Standards, 1979.
- [4] Wordpress. 2010. *Hotel-Resort* <URL: <https://battlemyworm.wordpress.com/hotel-resort/>> dikunjungi pada tanggal 13 September 2019.
- [5] Prahastuti, Pricillia Devi; Rachmaniyah, Nanik. 2017. *Aplikasi Konsep Luxury pada Interior Hotel Bisnis*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- [6] Mutmainnah; Burhanuddin; Syammi. 2015. *Hotel Resort Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Modern di Kawasan Wisata Malino Kabupaten Gowa*. Makassar: Fakultas Sains & Teknologi UIN-Alauddin.
- [7] Susanto, Erfan; Sasmito, Adi; T, Esti Yulitriani. 2015. *Perancangan Hotel Resort Di Kawasan Wisata Rawapening*. Semarang: Fakultas Teknik Universitas Pandanaran.
- [8] Handoko, Hans Vincent; Honggowidjaja, S.P.. 2014. *Aplikasi Konsep Tropis dan Luxury Pada Perancangan Restoran Fine Dining*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- [9] E-journal Gunadarma. 2007 <URL: [Remigius.staff.gunadarma.ac.id](http://Remigius.staff.gunadarma.ac.id)>
- [10] Riadi, Yussy. 2015. *Perancangan Interior Hotel Resort Pines Gardes di Tretes, Pasuruan, Jawa Timur*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.

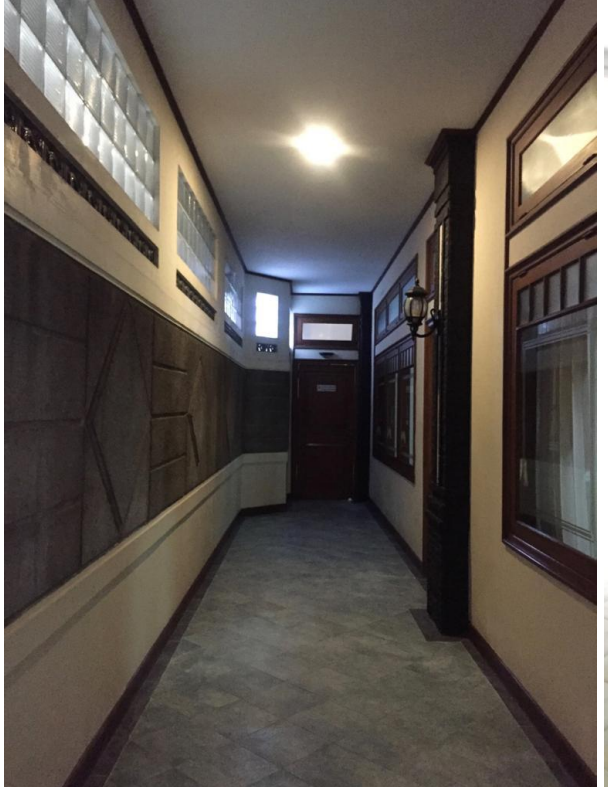


## **DAFTAR LAMPIRAN**

- LAMPIRAN 1 : Observasi dan Kuesioner**
- LAMPIRAN 2 : Rencana dan Anggaran Biaya (RAB)**
- LAMPIRAN 3 : Gambar Perspektif 3D Desain Terpilih**
- LAMPIRAN 4 : Gambar Teknik**
- LAMPIRAN 5 : Form Revisi Sidang K1**
- LAMPIRAN 6 : Form Revisi Sidang K2**
- LAMPIRAN 7 : Form Revisi Sidang Akhir**
- LAMPIRAN 8 : Surat Keterangan Bebas Plagiat**
- LAMPIRAN 9 : Biodata Penulis**

LAMPIRAN 1 Dokumentasi Observasi





**KUESIONER UNTUK PELANGGAN**  
**HOTEL RESORT AZANA SAPTA NAWA**

Kepada Yth :

Bapak / Ibu / Saudara / i

Pelanggan Hotel Resort Azana Sapta Nawa

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan di Hotel Resort Azana Sapta Nawa maka saya memohon kesediaan Bapak / Ibu / Saudara / i untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia. Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi tingkat sarjana di Fakultas Arsitektur Desain dan Perencanaan jurusan Desain Interior Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Atas perhatian dan kesediaan dari Bapak / Ibu / Saudara/ i yang telah meluangkan waktu dalam rangka mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

**( Mia Febrina )**

## Petunjuk Pengisian Bagian I dan II

Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda dengan memberikan tanda silang (X) atau cek (✓) pada kotak yang tersedia

### I. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Jenis kelamin anda :

- Laki-laki  Perempuan

2. Usia Anda :

- < 20 – 30 tahun  51 - 60 tahun  
 31 – 40 tahun  diatas 60 tahun  
 41 – 50 tahun

3. Pekerjaan Anda :

- Pegawai Negeri / BUMN  Pelajar / Mahasiswa  
 Pegawai swasta  Lainnya:.....  
 Wiraswasta / Pengusaha

4. Asal Daerah Anda :

- Asli Gresik  dari luar Gresik

5. Jumlah penghasilan Anda per bulan ( **untuk yang sudah bekerja**):

- Kurang dari Rp 1 juta  > Rp 5 - 10 juta  
 Rp 1 – 3 juta  > Rp 10 – 20 juta  
 > Rp 3 – 5 juta  diatas Rp 20 juta

6. Tujuan menginap di Hotel Resort Azana Saptanawa :

- Berlibur  Bisnis  
 Dinas  Lainnya:.....

7. Disini menginap bersama :

- Keluarga / Saudara  Sendiri  
 Relasi/ teman  Lainnya : .....

## II. PERTANYAAN KHUSUS

Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan apa yang Anda rasakan dari pelayanan yang diberikan di Hotel Resort Azana Sapta Nawa dengan memberikan tanda silang (☒) atau cek (✓).

1. Sudah cukup nyamankah nuansa Interior di Hotel Resort Azana Sapta Nawa?

- Sangat nyaman
- Cukup nyaman
- Tidak nyaman

2. Bila nuansa Hotel dirubah seperti foto berikut. Manakah yang menurut Anda menarik untuk Hotel Resort Azana Sapta Nawa?



- Perpaduan (contoh: perpaduan A&B) .....
- Lainnya.....

3. Perlukah sentuhan budaya Gresik pada Interior Azana Sapta Nawa?

- Ya
- Tidak

4. Apakah informasi/signage pada area Lobby dan Receptionist sudah cukup jelas dan mudah dipahami?
  - Sudah
  - Belum
5. Apakah area Lobby sudah nyaman untuk menunggu?
  - Sudah
  - Belum
6. Apakah perjalanan Anda dari Lobby/Receptionist ke kamar menyenangkan?
  - Sudah
  - Belum
7. Apakah perlu adanya perluasan daerah Lobby?
  - Ya
  - Tidak
8. Pada taman. Apakah area Taman cukup menarik untuk beraktivitas?
  - Ya
  - Tidak
9. Bila ya, aktivitas apa yang mungkin Anda lakukan di taman tersebut? (jawaban boleh lebih dari 1)
  - Membaca buku
  - Mengobrol
  - Hanya duduk
  - Lainnya.....
10. Fasilitas apa yang mungkin Anda butuhkan pada Hotel? (jawaban boleh lebih dari 1)
  - Ruang Meeting
  - Ballroom
  - Lounge
  - Taman
  - Kolam Renang
  - Gym
  - Spa
  - Lainnya.....

Kritik dan Saran Anda untuk Hotel:

.....

.....

.....

## RENCANA ANGGARAN BIAYA

PROYEK : HOTEL RESORT AZANA SAPTA NAWA GRESIK

LOKASI : JL. ARIEF RAHMAN HAKIM NO.79 GRESIK-JAWA TIMUR

NO	ITEM PEKERJAAN	VOL	SATUAN	HARGA SATUAN	HARGA TOTAL
				(Rp)	(Rp)
<b>A</b>	<b>PEKERJAAN LANTAI</b>				
1	Pemasangan Lantai Marmer	183	m2	Rp898.185,00	Rp164.367.855,00
				<b>SUB TOTAL</b>	<b>Rp164.367.855,00</b>
<b>B</b>	<b>PEKERJAAN DINDING</b>				
1	Pekerjaan Acian Dinding	54	m2	Rp53.739,50	Rp2.901.933,00
2	Pemasangan Tegel Porselen	25,6	m2	Rp430.979,70	Rp11.033.080,30
				<b>SUB TOTAL</b>	<b>Rp13.935.013,30</b>
<b>C</b>	<b>PEKERJAAN PLAFON</b>				
1	Pemasangan Plafon Gypsum 9mm	183	m2	Rp53.500,00	Rp9.790.500,00
				<b>SUB TOTAL</b>	<b>Rp9.790.500,00</b>
<b>D</b>	<b>PEKERJAAN INSTALASI LISTRIK</b>				
1	Instalasi Titik Stop Kontak Gedung	6	titik	Rp291.295,00	Rp1.747.770,00
2	Instalasi Titik Lampu Gedung	10	titik	Rp216.850,00	Rp2.168.500,00
3	Instalasi Titik Lampu LED Strip	60	m2	Rp97.850,00	Rp5.871.000,00
4	Pemasangan Saklar Tunggal	2	titik	Rp73.095,00	Rp146.190,00
5	Pemasangan Saklar Ganda	2	titik	Rp89.295,00	Rp178.590,00
				<b>SUB TOTAL</b>	<b>Rp10.112.050,00</b>
<b>E</b>	<b>PEKERJAAN FINISHING DAN MEUBEL</b>				
1	Pembuatan Meja Resepsionis	38	m2	Rp1.085.652,00	Rp41.254.776,00
2	Pembuatan Sofa 2 Seats Area Tunggu	1	unit	Rp2.371.500,00	Rp2.371.500,00
3	Pembuatan Sofa 1 Seat Area Tunggu	1	unit	Rp1.471.500,00	Rp1.471.500,00
4	Pembuatan Rectangular Coffee Table	2	unit	Rp900.000,00	Rp1.800.000,00
5	Pembuatan Sofa 2 Seats Area Lounge	4	unit	Rp2.380.000,00	Rp9.520.000,00
6	Pembuatan Sofa 1 Seat Area Lounge	4	unit	Rp1.480.000,00	Rp5.920.000,00
7	Pembuatan Round Coffee Table	3	unit	Rp685.750,00	Rp2.057.250,00
				<b>SUB TOTAL</b>	<b>Rp64.395.026,00</b>
<b>TOTAL KESELURUHAN</b>					<b>Rp262.600.444,00</b>



## ANALISA SATUAN PEKERJAAN

PROYEK : HOTEL RESORT AZANA SAPTA NAWA GRESIK

LOKASI : JL. ARIEF RAHMAN HAKIM NO.79 GRESIK-JAWA TIMUR

NO	URAIAN PEKERJAAN	KOEF	SATUAN	HARGA SATUAN	HARGA
<b>A</b>	<b>PEKERJAAN LANTAI</b>				
<b>1</b>	<b>Pemasangan Lantai Marmer</b>				
	<u>Upah</u>				
	Kepala Tukang/Mandor	0,035	OH	Rp180.000,00	Rp6.300,00
	Kepala Tukang/Mandor	0,035	OH	Rp180.000,00	Rp6.300,00
	Tukang	0,35	OH	Rp165.000,00	Rp57.750,00
	Pembantu Tukang	0,7	OH	Rp155.000,00	Rp108.500,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp178.850,00</b>
	<u>Bahan</u>				
	Semen PC 50 Kg	0,1638	Zak	Rp68.300,00	Rp111.188,00
	Semen Berwarna Yiyitan	0,134	Kg	Rp16.000,00	Rp2.144,00
	Pasir Pasang	0,045	m3	Rp142.300,00	Rp6.404,00
	Keramik Putih	1,06	m2	Rp660.000,00	Rp699.600,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp719.335,00</b>
				<b>NILAI HSPK</b>	<b>Rp898.185,00</b>
<b>B</b>	<b>PEKERJAAN DINDING</b>				
<b>1</b>	<b>Pekerjaan Acian Dinding</b>				
	<u>Upah</u>				
	Kepala Tukang/Mandor	0,01	OH	Rp180.000,00	Rp1.800,00
	Tukang	0,1	OH	Rp165.000,00	Rp16.500,00
	Pembantu Tukang	0,2	OH	Rp155.000,00	Rp31.000,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp49.300,00</b>
	<u>Bahan</u>				
	Semen PC 50 Kg	0,065	Zak	Rp68.300,00	Rp4.440,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp4.440,00</b>
				<b>NILAI HSPK</b>	<b>Rp53.739,50</b>
<b>2</b>	<b>Pemasangan Tegel Porselen</b>				
	<u>Upah</u>				
	Kepala Tukang/Mandor	0,05	OH	Rp180.000,00	Rp9.000,00
	Kepala Tukang/Mandor	0,05	OH	Rp180.000,00	Rp9.000,00
	Tukang	0,5	OH	Rp165.000,00	Rp82.500,00
	Pembantu Tukang	1	OH	Rp155.000,00	Rp155.000,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp255.500,00</b>
	<u>Bahan</u>				
	Semen PC 50 Kg	0,186	Zak	Rp68.300,00	Rp12.704,00
	Semen Berwarna Yiyitan	1,5	Kg	Rp16.000,00	Rp24.000,00
	Pasir Pasang	0,018	m3	Rp142.300,00	Rp2.561,00
	Keramik Lantai (porcelain) Uk. 30x30	1,0406	m2	Rp130.900,00	Rp136.215,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp175.480,00</b>
				<b>NILAI HSPK</b>	<b>Rp430.979,70</b>
<b>C</b>	<b>PEKERJAAN PLAFON</b>				
<b>1</b>	<b>Pemasangan Plafon Gypsum 9mm</b>				
	<u>Upah</u>				
	Kepala Tukang/Mandor	0,005	OH	Rp180.000,00	Rp900,00

	Kepala Tukang/Mandor	0,005	OH	Rp180.000,00	Rp900,00
	Tukang	0,05	OH	Rp165.000,00	Rp8.250,00
	Pembantu Tukang	0,1	OH	Rp155.000,00	Rp15.500,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp25.550,00</b>
	<b>Bahan</b>				
	Paku Triplek/Eternit	0,11	Kg	Rp20.800,00	Rp2.288,00
	Gypsum Board tebal 4 mm	0,364	lembar	Rp70.500,00	Rp25.662,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp27.950,00</b>
				<b>NILAI HSPK</b>	<b>Rp53.500,00</b>
<b>D</b>	<b>PEKERJAAN INSTALASI LISTRIK</b>				
<b>1</b>	<b>Instalasi Titik Stop Kontak Gedung</b>				
	<b>Upah</b>				
	Kepala Tukang/Mandor	0,05	OH	Rp171.000,00	Rp8.550,00
	Tukang Listrik	0,2	OH	Rp156.000,00	Rp31.200,00
	Pekerja	0,001	OH	Rp145.000,00	Rp145,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp39.895,00</b>
	<b>Bahan</b>				
	Stop Kontak	1	buah	Rp26.000,00	Rp26.000,00
	Kabel NYM 3 x 2.5 mm	10	m	Rp20.200,00	Rp202.000,00
	Pipa paralon 5/8	2,5	lonjor	Rp7.800,00	Rp19.500,00
	T Doos PVC	1	buah	Rp3.900,00	Rp3.900,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp521.400,00</b>
				<b>NILAI HSPK</b>	<b>Rp291.295,00</b>
<b>2</b>	<b>Instalasi Titik Lampu Gedung</b>				
	<b>Upah</b>				
	Kepala Tukang/Mandor	0,05	OH	Rp171.000,00	Rp8.550,00
	Tukang Listrik	0,05	OH	Rp156.000,00	Rp7.800,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp16.350,00</b>
	<b>Bahan</b>				
	Isolator	4	buah	Rp8.100,00	Rp32.400,00
	Kabel NYM 3 x 2.5 mm	1	m	Rp20.200,00	Rp20.200,00
	Pipa paralon 5/8	2,5	lonjor	Rp7.800,00	Rp19.500,00
	T Doos PVC	1	buah	Rp3.900,00	Rp3.900,00
	Fiting Plafon	1	buah	Rp14.500,00	Rp14.500,00
	Lampu Philips Tube LED Ecofit/TL LED	2	buah	Rp55.000,00	Rp110.000,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp200.500,00</b>
				<b>NILAI HSPK</b>	<b>Rp216.850,00</b>
<b>3</b>	<b>Instalasi Titik Lampu LED Strip</b>				
	<b>Upah</b>				
	Kepala Tukang/Mandor	0,05	OH	Rp171.000,00	Rp8.550,00
	Tukang Listrik	0,05	OH	Rp156.000,00	Rp7.800,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp16.350,00</b>
	<b>Bahan</b>				
	Isolator	4	buah	Rp8.100,00	Rp32.400,00
	Kabel NYM 3 x 2.5 mm	1	m	Rp20.200,00	Rp20.200,00
	T Doos PVC	1	buah	Rp3.900,00	Rp3.900,00
	LED Strip	1	m	Rp25.000,00	Rp25.000,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp81.500,00</b>
				<b>NILAI HSPK</b>	<b>Rp97.850,00</b>
<b>4</b>	<b>Pemasangan Saklar Tunggal</b>				

	<b>Upah</b>				
	Kepala Tukang/Mandor	0,05	OH	Rp171.000,00	Rp8.550,00
	Tukang Listrik	0,2	OH	Rp156.000,00	Rp31.200,00
	Pekerja	0,001	OH	Rp145.000,00	Rp145,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp39.895,00</b>
	<b>Bahan</b>				
	Saklar Tunggal	1	buah	Rp33.200,00	Rp33.200,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp33.200,00</b>
				<b>NILAI HSPK</b>	<b>Rp73.095,00</b>
<b>5</b>	<b>Pemasangan Saklar Ganda</b>				
	<b>Upah</b>				
	Kepala Tukang/Mandor	0,05	OH	Rp171.000,00	Rp8.550,00
	Tukang Listrik	0,2	OH	Rp156.000,00	Rp31.200,00
	Pekerja	0,001	OH	Rp145.000,00	Rp145,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp39.895,00</b>
	<b>Bahan</b>				
	Saklar Ganda	1	buah	Rp49.400,00	Rp49.400,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp49.400,00</b>
				<b>NILAI HSPK</b>	<b>Rp89.295,00</b>
<b>E</b>	<b>PEKERJAAN FINISHING DAN MEUBELAIR</b>				
<b>1</b>	<b>Pembuatan Meja Resepsionis</b>				
	<b>Upah</b>				
	Mandor	0,02	OH	Rp171.000,00	Rp3.420,00
	Kepala Tukang	0,07	OH	Rp171.000,00	Rp11.970,00
	Tukang Kayu	0,14	OH	Rp156.000,00	Rp21.840,00
	Pekerja	0,2	OH	Rp145.000,00	Rp29.000,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp66.230,00</b>
	<b>Bahan</b>				
	OSB 12 mm	1,2	lembar	Rp198.935,00	Rp238.722,00
	HPL	2,4	lembar	Rp165.000,00	Rp396.000,00
	Lem kayu	1	Kg	Rp71.500,00	Rp71.500,00
	Marmer Putih Uk. 60x60 cm	1,08	m2	Rp290.000,00	Rp313.200,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp1.019.422,00</b>
				<b>NILAI HSPK</b>	<b>Rp1.085.652,00</b>
<b>2</b>	<b>Pembuatan Sofa 2 Seats Area Tunggu</b>				
	<b>Upah</b>				
	Tukang Meuble	1	OH	Rp300.000,00	Rp300.000,00
	Pembantu Tukang	0,75	OH	Rp300.000,00	Rp225.000,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp525.000,00</b>
	<b>Bahan</b>				
	Multiplek 2,5 cm	3	lembar	Rp215.000,00	Rp645.000,00
	Anyaman Rotan	0,3	lembar	Rp155.000,00	Rp46.500,00
	Busa	10	lembar	Rp62.000,00	Rp620.000,00
	Fabric	7	m	Rp55.000,00	Rp385.000,00
	Lem kayu	1	Kg	Rp50.000,00	Rp50.000,00
	Kayu reng	4	lonjor	Rp25.000,00	Rp100.000,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp1.846.500,00</b>
				<b>NILAI HSPK</b>	<b>Rp2.371.500,00</b>
<b>3</b>	<b>Pembuatan Sofa 1 Seat Area Tunggu</b>				
	<b>Upah</b>				

	Tukang Meuble	1	OH	Rp300.000,00	Rp300.000,00
	Pembantu Tukang	0,75	OH	Rp300.000,00	Rp225.000,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp525.000,00</b>
	<b>Bahan</b>				
	Multiplek 2,5 cm	1	lembar	Rp215.000,00	Rp215.000,00
	Anyaman Rotan	0,3	lembar	Rp155.000,00	Rp46.500,00
	Busa	5	lembar	Rp62.000,00	Rp310.000,00
	Fabric	5	m	Rp55.000,00	Rp275.000,00
	Lem kayu	1	Kg	Rp50.000,00	Rp50.000,00
	Kayu reng	2	lonjor	Rp25.000,00	Rp50.000,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp946.500,00</b>
				<b>NILAI HSPK</b>	<b>Rp1.471.500,00</b>
<b>4</b>	<b>Pembuatan Rectangular Coffee Table</b>				
	<b>Upah</b>				
	Tukang Meuble	1	OH	Rp300.000,00	Rp300.000,00
	Pembantu Tukang	0,75	OH	Rp300.000,00	Rp225.000,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp525.000,00</b>
	<b>Bahan</b>				
	Multiplek 2,5 cm	1	lembar	Rp215.000,00	Rp215.000,00
	Lem kayu	1	Kg	Rp50.000,00	Rp50.000,00
	Kayu jati	2	lonjor	Rp100.000,00	Rp200.000,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp465.000,00</b>
				<b>NILAI HSPK</b>	<b>Rp990.000,00</b>
<b>5</b>	<b>Pembuatan Sofa 2 Seats Area Lounge</b>				
	<b>Upah</b>				
	Tukang Meuble	1	OH	Rp300.000,00	Rp300.000,00
	Pembantu Tukang	0,75	OH	Rp300.000,00	Rp225.000,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp525.000,00</b>
	<b>Bahan</b>				
	Multiplek 2,5 cm	3	lembar	Rp215.000,00	Rp645.000,00
	Fabric	8	m	Rp55.000,00	Rp440.000,00
	Busa	10	lembar	Rp62.000,00	Rp620.000,00
	Lem kayu	1	Kg	Rp50.000,00	Rp50.000,00
	Kayu reng	4	lonjor	Rp25.000,00	Rp100.000,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp1.855.000,00</b>
				<b>NILAI HSPK</b>	<b>Rp2.380.000,00</b>
<b>6</b>	<b>Pembuatan Sofa 1 Seat Area Lounge</b>				
	<b>Upah</b>				
	Tukang Meuble	1	OH	Rp300.000,00	Rp300.000,00
	Pembantu Tukang	0,75	OH	Rp300.000,00	Rp225.000,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp525.000,00</b>
	<b>Bahan</b>				
	Multiplek 2,5 cm	1	lembar	Rp215.000,00	Rp215.000,00
	Fabric	6	m	Rp55.000,00	Rp330.000,00
	Busa	5	lembar	Rp62.000,00	Rp310.000,00
	Lem kayu	1	Kg	Rp50.000,00	Rp50.000,00
	Kayu reng	2	lonjor	Rp25.000,00	Rp50.000,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp955.000,00</b>
				<b>NILAI HSPK</b>	<b>Rp1.480.000,00</b>
<b>7</b>	<b>Pembuatan Round Coffee Table</b>				

	<b>Upah</b>				
	Tukang Meuble	1	OH	Rp300.000,00	Rp300.000,00
	Pembantu Tukang	0,75	OH	Rp300.000,00	Rp225.000,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp525.000,00</b>
	<b>Bahan</b>				
	Multiplek 2,5 cm	0,05	lembar	Rp215.000,00	Rp10.750,00
	Lem kayu	1	Kg	Rp50.000,00	Rp50.000,00
	Kayu jati	1	lonjor	Rp100.000,00	Rp100.000,00
				<b>JUMLAH</b>	<b>Rp160.750,00</b>
				<b>NILAI HSPK</b>	<b>Rp685.750,00</b>



**AREA RECEPTIONIST & LOBBY - view 1**



**AREA RECEPTIONIST & LOBBY - view 2**



**AREA RECEPTIONIST & LOBBY - view 3**

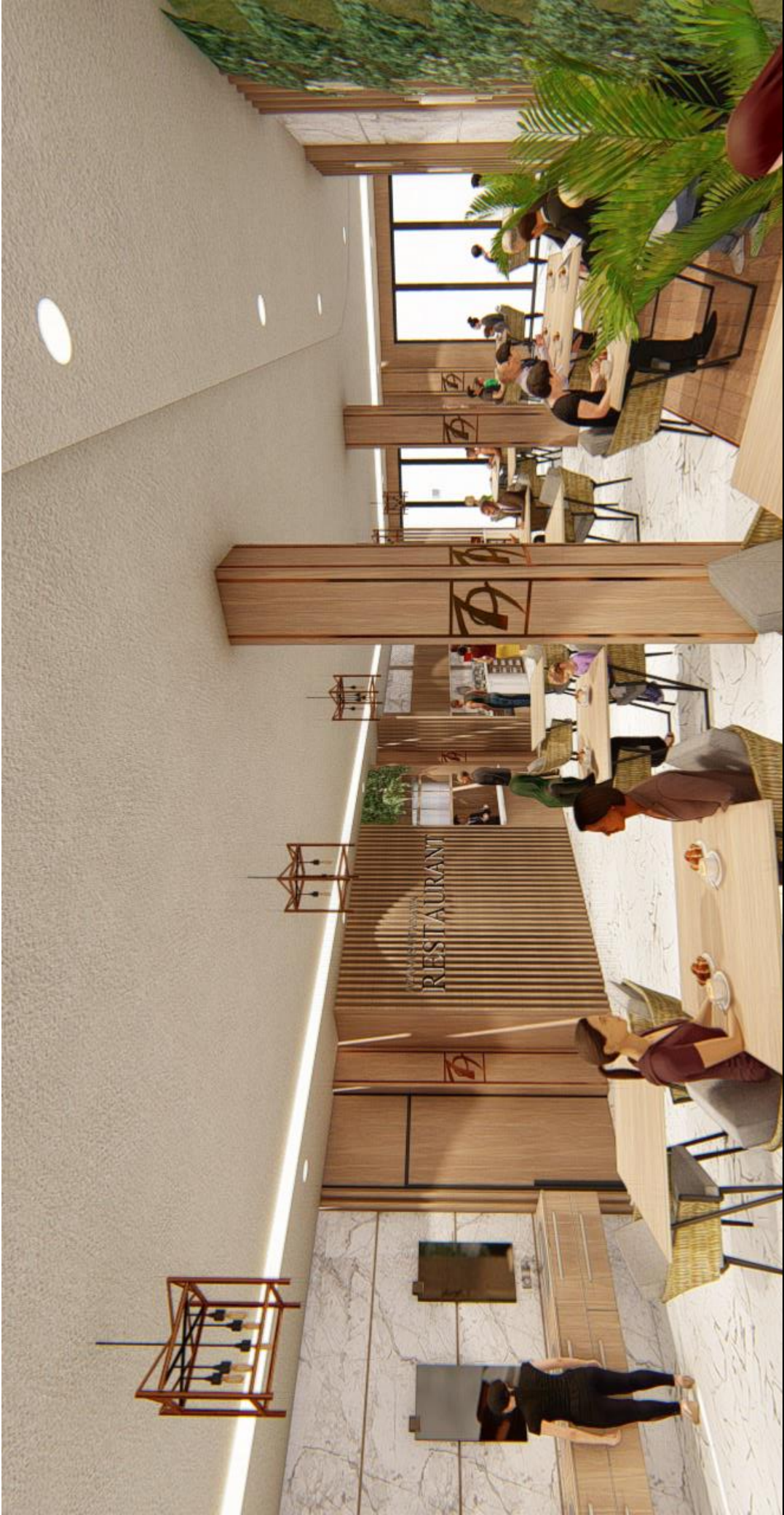




AREA RESTAURANT - view 1



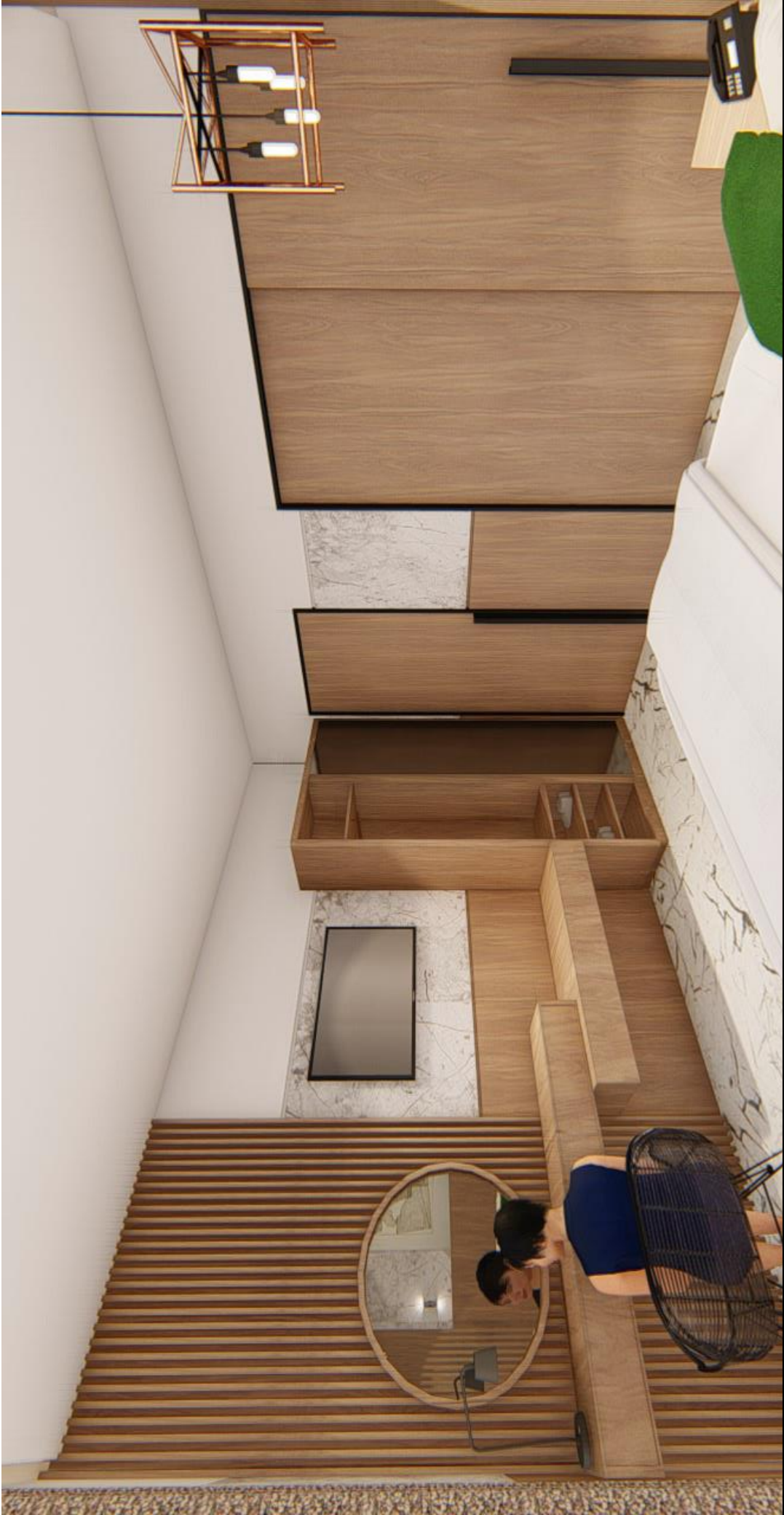
**AREA RESTAURANT - view 2**



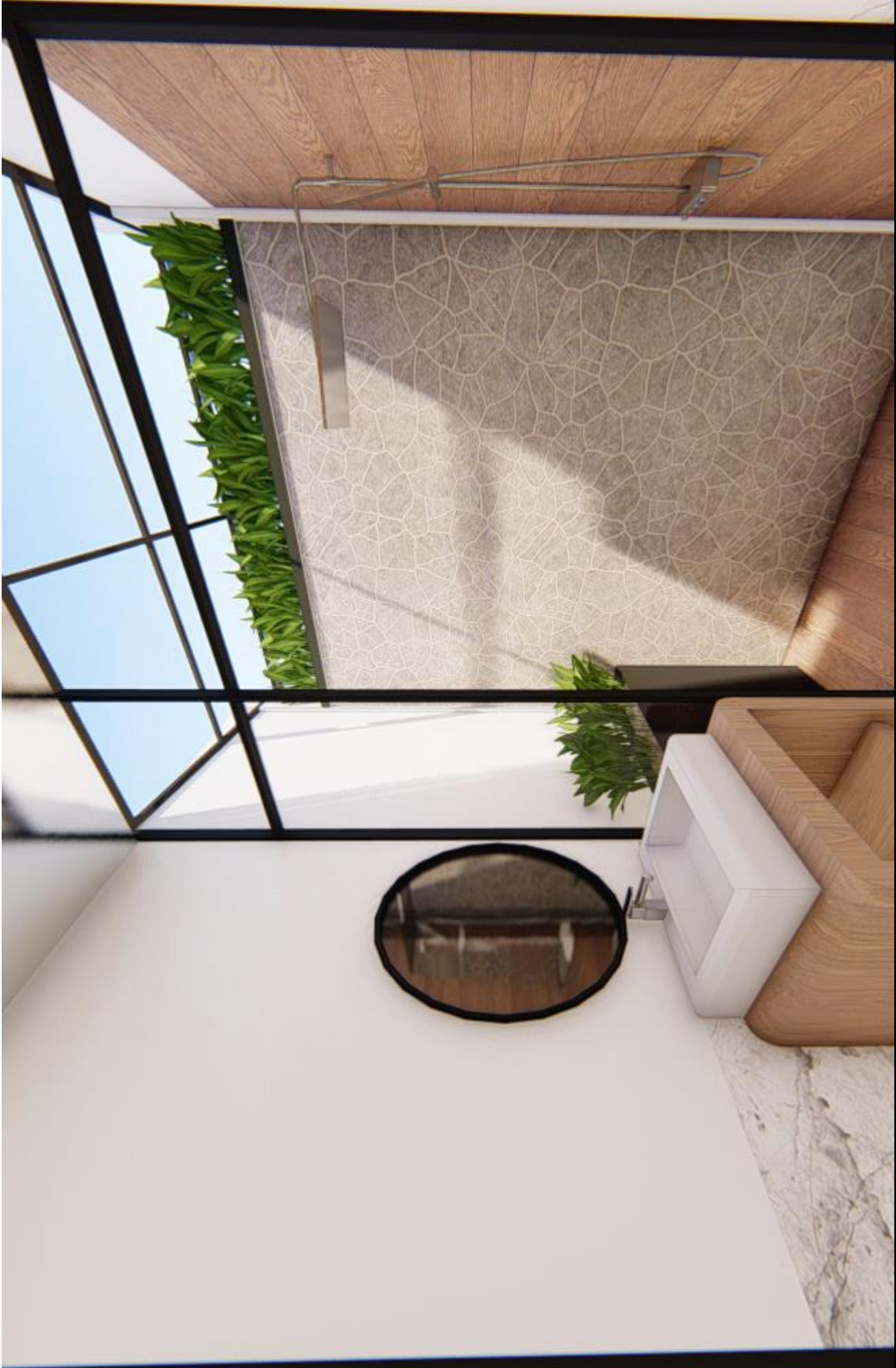
AREA RESTAURANT - view 3



**COTTAGE ROOM - view 1**



**COTTAGE ROOM - view 2**

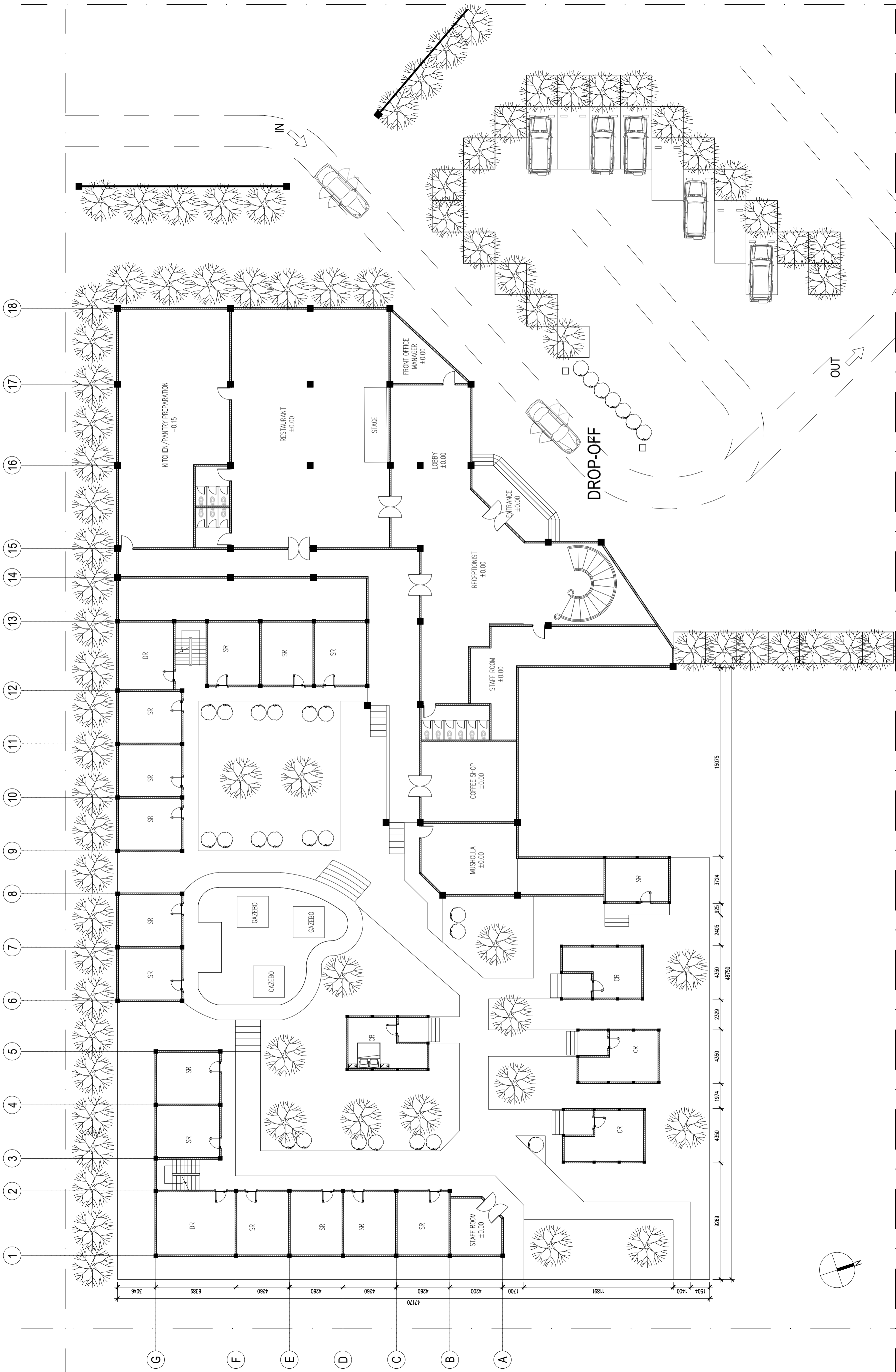


**COTTAGE ROOM (TOILET) - view 3**

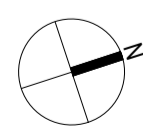
# DAFTAR ISI

NO	NAMA GAMBAR	LEMBAR	HALAMAN
EKSISTING			
1	SITE PLAN	1	02
2	LAYOUT KESELURUHAN	1	03
3	POTONGAN KESELURUHAN	1	04
DESAIN TERPILIH			
4	LAYOUT KESELURUHAN	1	05
5	POTONGAN KESELURUHAN	1	06
6	RENCANA LANTAI KESELURUHAN	1	07
7	RENCANA PLAFON KESELURUHAN	1	08
RUANG TERPILIH 1			
8	LAYOUT FURNITUR SKEMATIK BERWARNA	1	09
9	LAYOUT FURNITUR DETAIL	1	10
10	POTONGAN AA' DAN DETAIL ARSITEKTUR	1	11
11	POTONGAN BB' DAN DETAIL ARSITEKTUR	1	12
12	RENCANA LANTAI	1	13
13	RENCANA PLAFON DAN TITIK LAMPU	1	14
14	DETAIL FURNITUR	3	15,16,17
15	DETAIL ELEMEN ESTETIS DAN LIGHTING	3	18,19,20
RUANG TERPILIH 2			
16	LAYOUT FURNITUR SKEMATIK BERWARNA	1	21
RUANG TERPILIH 3			
17	LAYOUT FURNITUR SKEMATIK BERWARNA	1	22

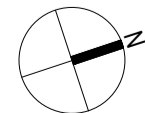
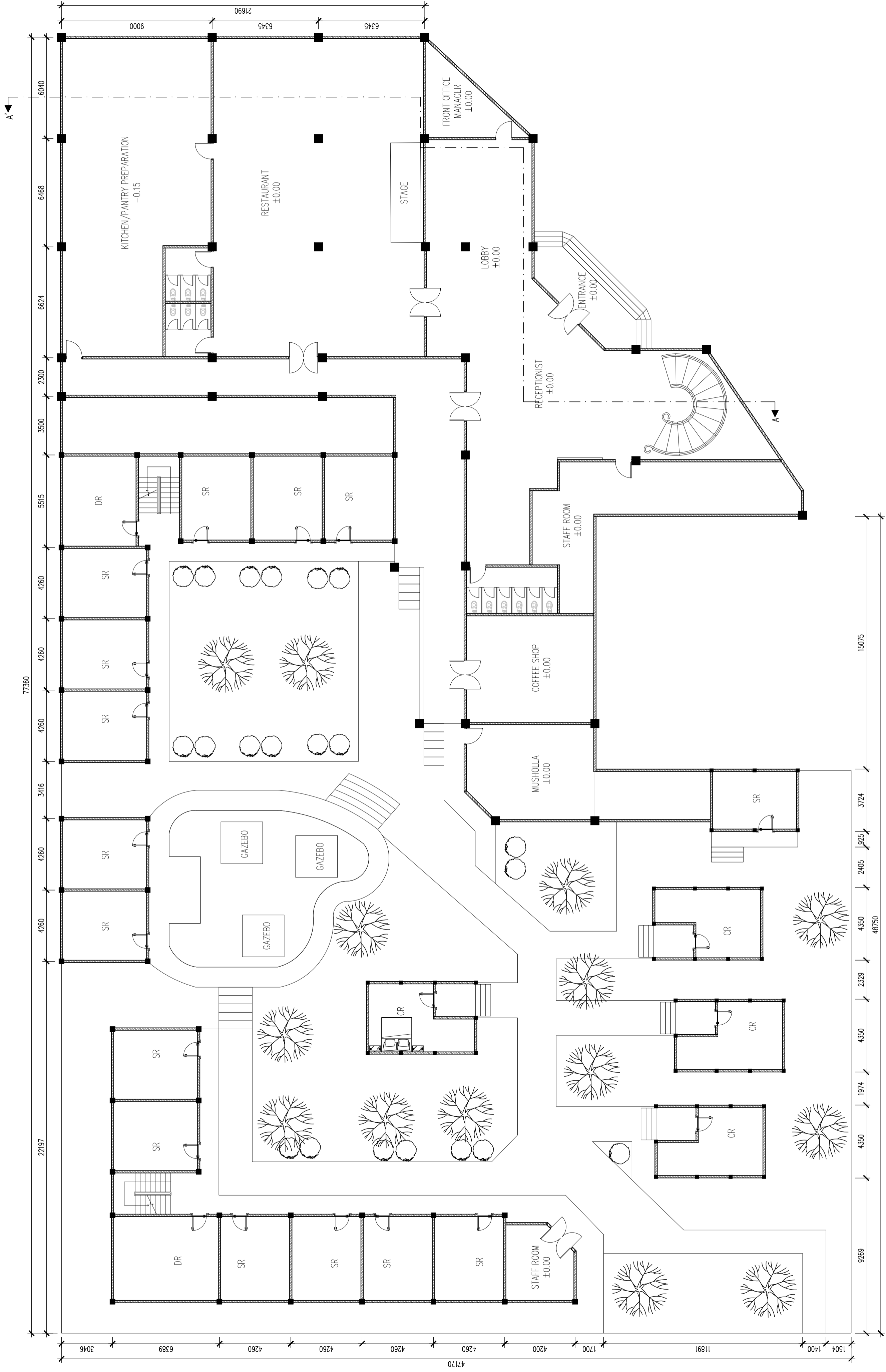
TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR (181966) DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FKIBED - ITS	NAMA : MIA FEBRINA	LABORATORIUM : ESTETIKA DAN BUDAYA	NO LEMBAR	JML LEMBAR
	NRP : 0841164000013	TANGGAL : 23 JUNI 2020	01	22
	DOSEN : Arie Weny Anggralia, S.T., M.MT.	SKALA / SATUAN :	GAMBAR	
TUGAS STUDIO	TUGAS AKHIR	DAFTAR ISI		



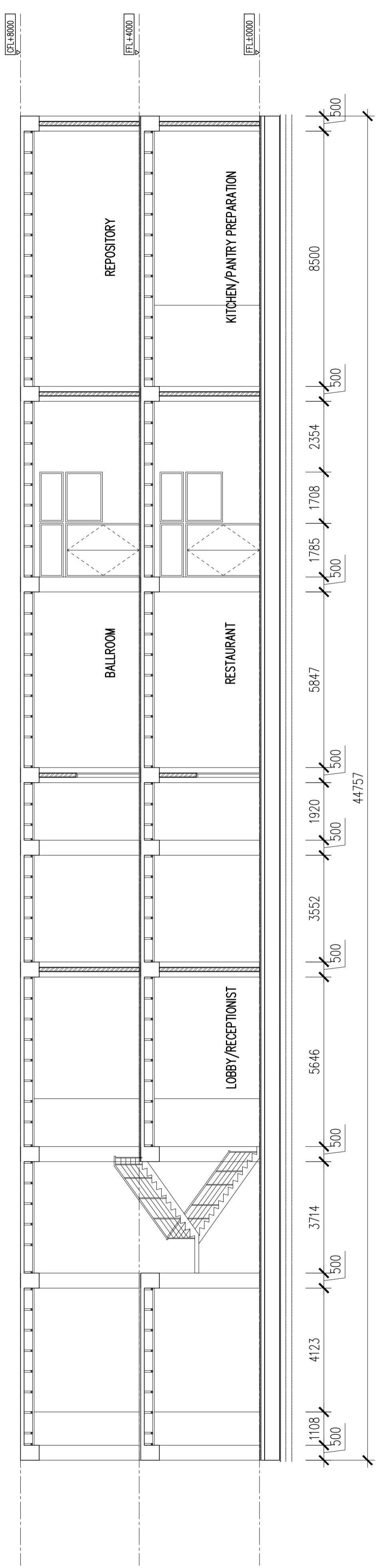
TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR (D1184838) DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FDKBD - ITS	NAMA : MIA FEBRINA	LABORATORIUM : ESTETIKA & BUDAYA	NO LEMBAR	JML LEMBAR
	NRP : 0841164000013	TANGGAL : 23 JUNI 2020	02	22
	DOSEN : Arie Weny Anggratia, S.T., M.MT.	SKALA / SATUAN : 1:200 / MM		
TUGAS STUDIO	TUGAS AKHIR	SITEPLAN (EKSIKSTING)		







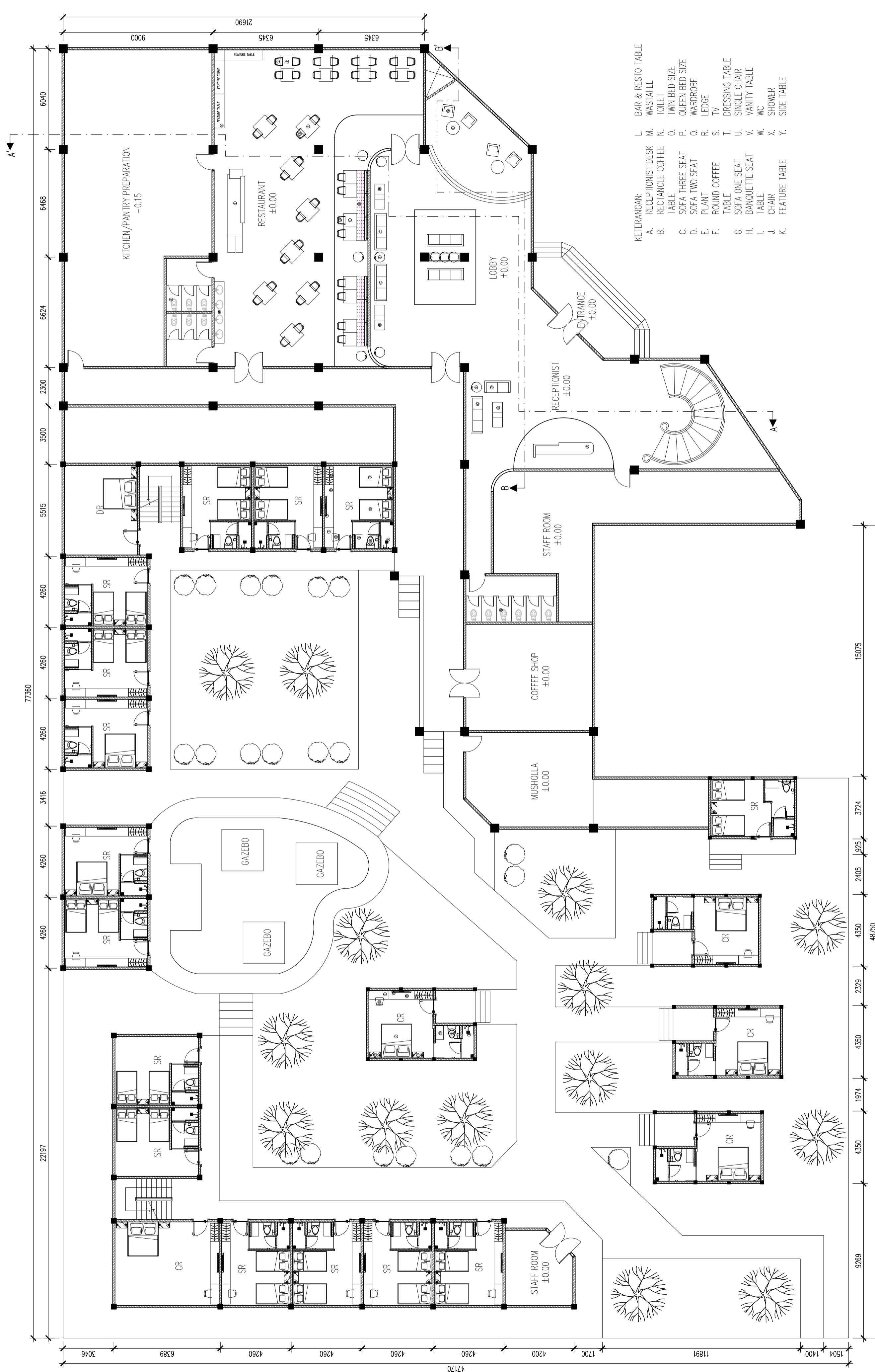
TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR (0116400013) DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FKIBED - ITS TUGAS STUDIO	NAMA : MIA FEBRINA	LABORATORIUM : ESTETIKA DAN BUDAYA	NO LEMBAR	JML LEMBAR
	NRP : 0841164000013	TANGGAL : 23 JUNI 2020	03	22
	DOSEN : Aisa Weny Anggralia, S.T., M.MT.	SKALA / SATUAN : 1:150 / MM	GAMBAR <b>LAYOUT KESELURUHAN (EKSIKSTING)</b>	



**POTONGAN AA' DENAH EKSIKSTING**

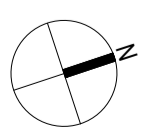
04  
03.03 SKALA 1:100

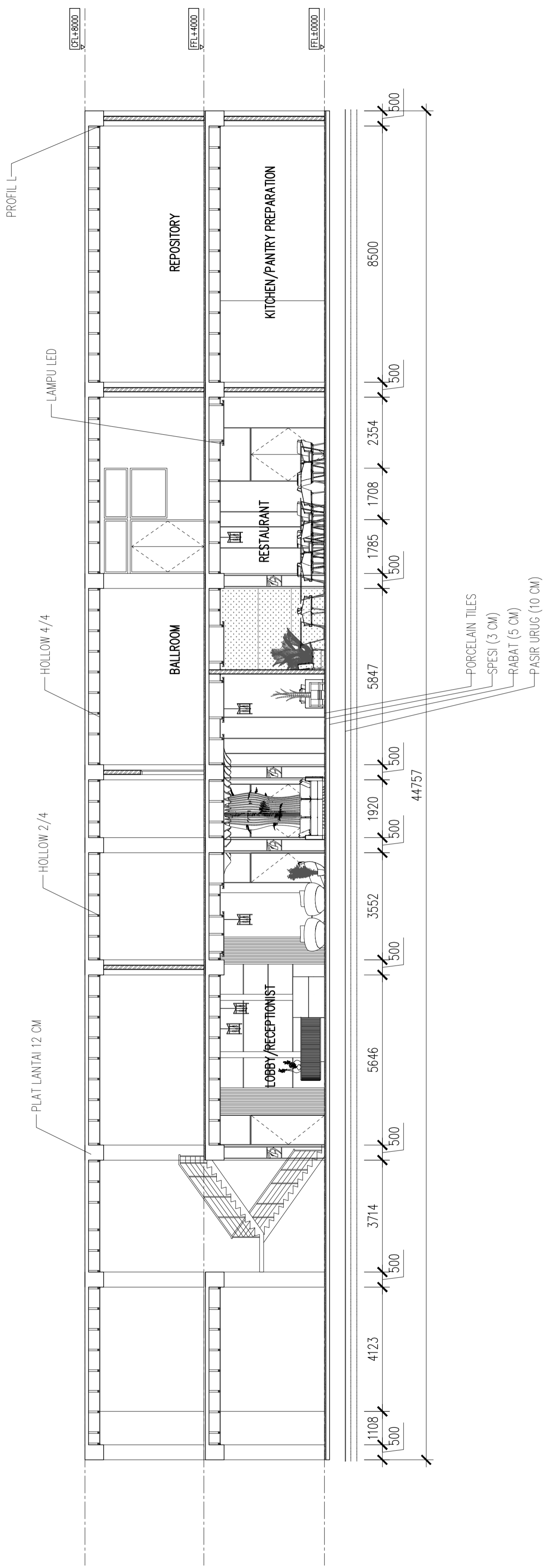
TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR (D1184838) DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FDKBD - ITS	NAMA : MIA FEBRINA	LABORATORIUM : ESTETIKA & BUDAYA	NO LEMBAR	JML LEMBAR
	NRP : 0841164000013	TANGGAL : 23 JUNI 2020	04	22
TUGAS STUDIO	DOSEN : Ais Weny Anggralia, S.T., M.MT.	GAMBAR	POTONGAN KESELURUHAN AA' (EKSIKSTING)	



- KETERANGAN:
- A. RECEPTIONIST DESK
  - B. RECTANGLE COFFEE TABLE
  - C. SOFA THREE SEAT
  - D. SOFA TWO SEAT
  - E. PLANT
  - F. ROUND COFFEE TABLE
  - G. SOFA ONE SEAT
  - H. BANQUETTE SEAT TABLE
  - I. CHAIR
  - J. FEATURE TABLE
  - L. BAR & RESTO TABLE
  - M. WASTAFEL
  - N. TOILET
  - O. TWIN BED SIZE
  - P. QUEEN BED SIZE
  - Q. WARDROBE
  - R. LEDGE
  - S. TV
  - T. DRESSING TABLE
  - U. SINGLE CHAIR
  - V. VANITY TABLE
  - W. WC
  - X. SHOWER
  - Y. SIDE TABLE

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR (1816066) DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FKIBED - ITS	NAMA : MIA FEBRINA	LABORATORIUM : ESTETIKA DAN BUDAYA	NO LEMBAR	JML LEMBAR
	NRP : 0841164000013	TANGGAL : 23 JUNI 2020	05	22
	DOSEN : Ais Weny Anggralia, S.T., M.MT.	SKALA / SATUAN : 1:150 / MM	GAMBAR <b>LAYOUT KESELURUHAN</b> (DESAIN TERPILIH)	



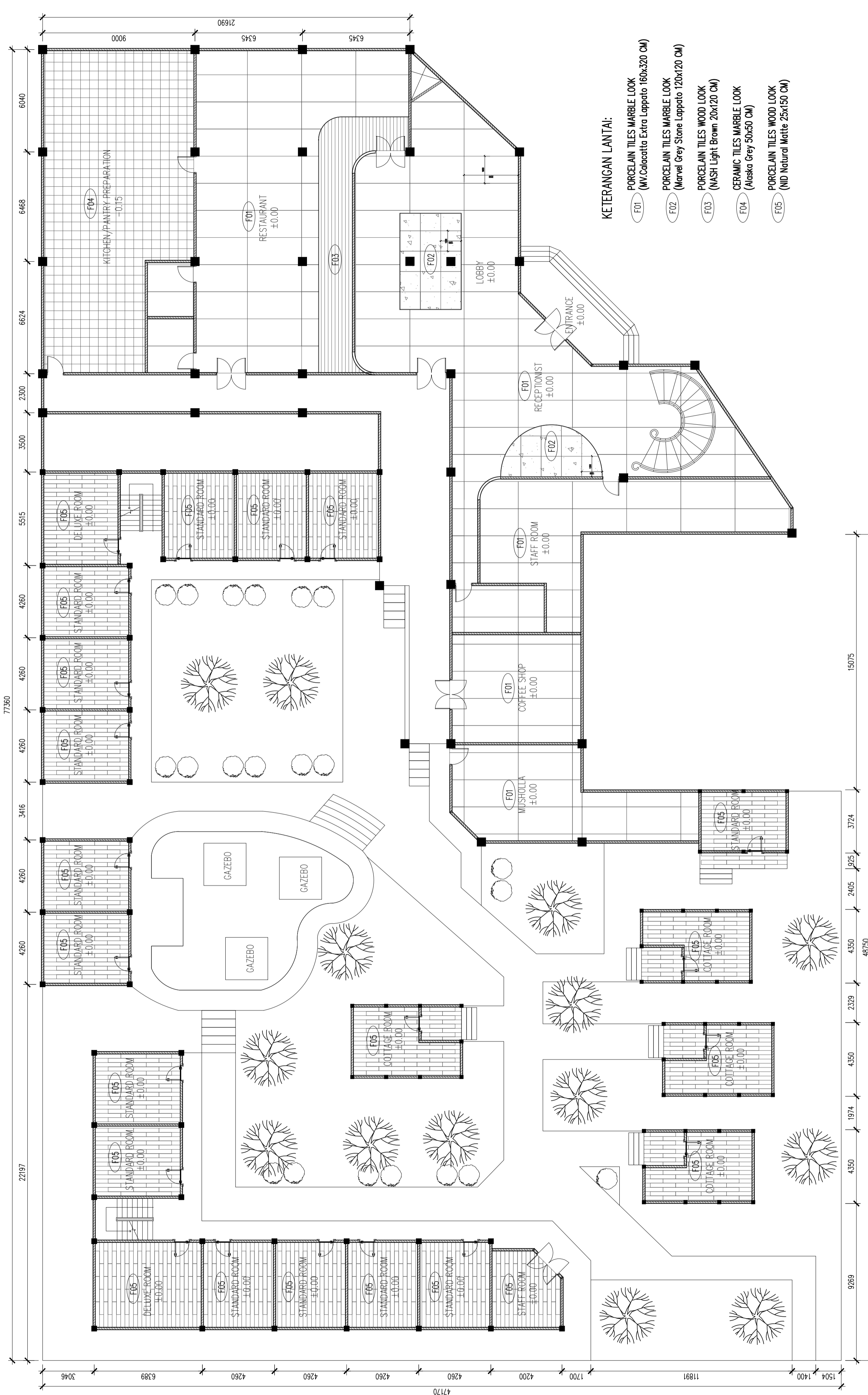


**POTONGAN KESELURUHAN AA' DESAIN TERPILIH**

SKALA 1:100

05  
04/04

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR (D1184838) DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FDKBD - ITS	NAMA : MIA FEBRINA	LABORATORIUM : ESTETIKA & BUDAYA	NO LEMBAR	JML LEMBAR
	NRP : 08411640000013	TANGGAL : 23 JUNI 2020	06	22
TUGAS STUDIO	DOSEN : Ais Weny Anggralia, S.T., M.MT.	GAMBAR	POTONGAN KESELURUHAN AA' (DESAIN TERPILIH)	

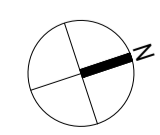


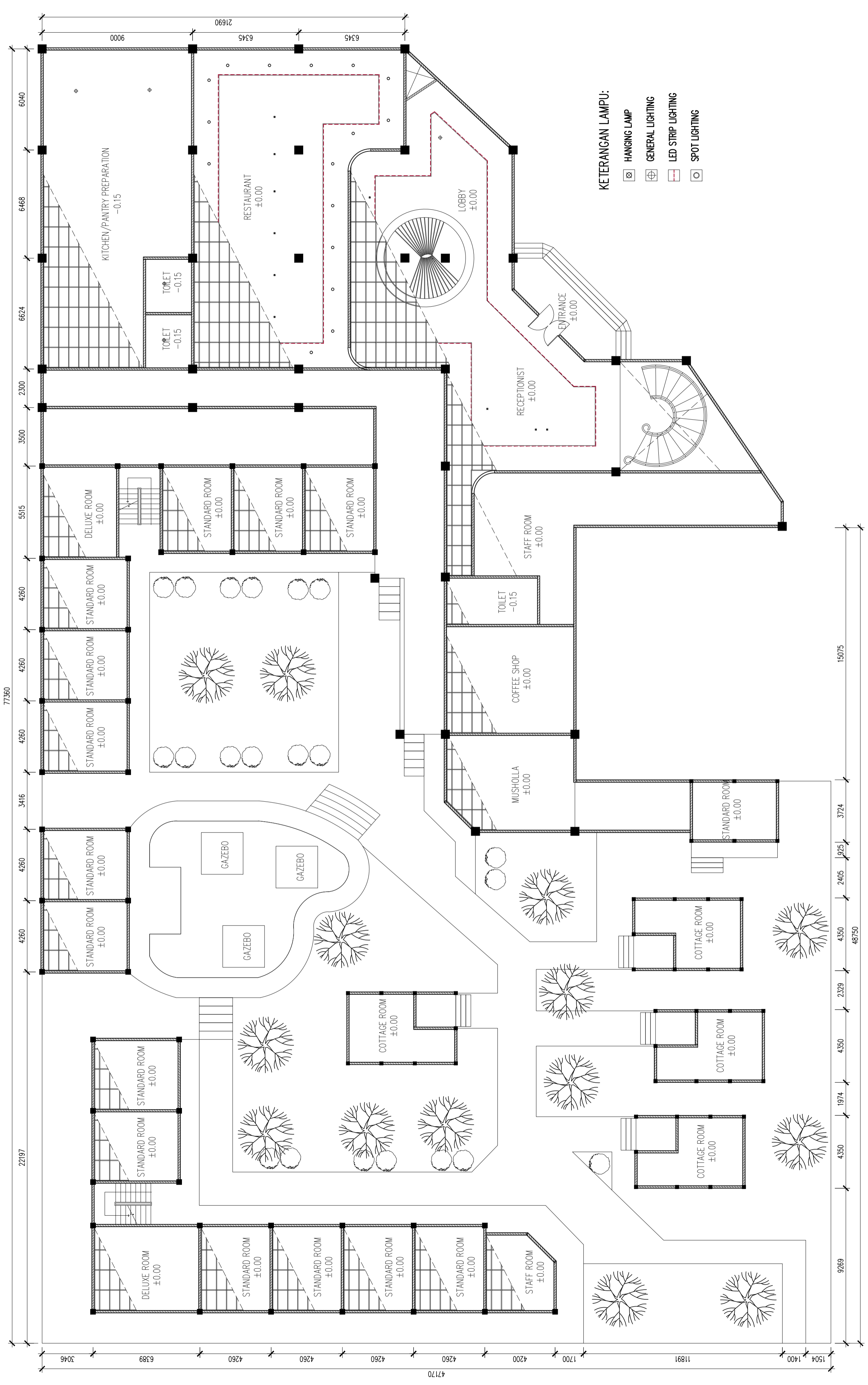
**KETERANGAN LANTAI:**

- F01 PORCELAIN TILES MARBLE LOOK (MV.Calacatta Extra Lappato 160x320 CM)
- F02 PORCELAIN TILES MARBLE LOOK (Marvel Grey Stone Lappato 120x120 CM)
- F03 PORCELAIN TILES WOOD LOOK (NASH Light Brown 20x120 CM)
- F04 CERAMIC TILES MARBLE LOOK (Alaska Grey 50x50 CM)
- F05 PORCELAIN TILES WOOD LOOK (NID Natural Matte 25x150 CM)

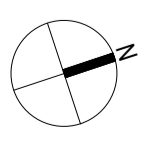
TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR (0194666) DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FKIBD - ITS	NAMA : MIA FEBRINA	LABORATORIUM : ESTETIKA DAN BUDAYA	NO LEMBAR	JML LEMBAR
	NRP : 0841164000013	TANGGAL : 23 JUNI 2020	07	22
	DOSEN : Ais Weny Anggratia, S.T., M.MT.	SKALA / SATUAN : 1:150 / MM	<b>GAMBAR RENCANA LANTAI KESELURUHAN</b> (DESAIN TERPILIH)	

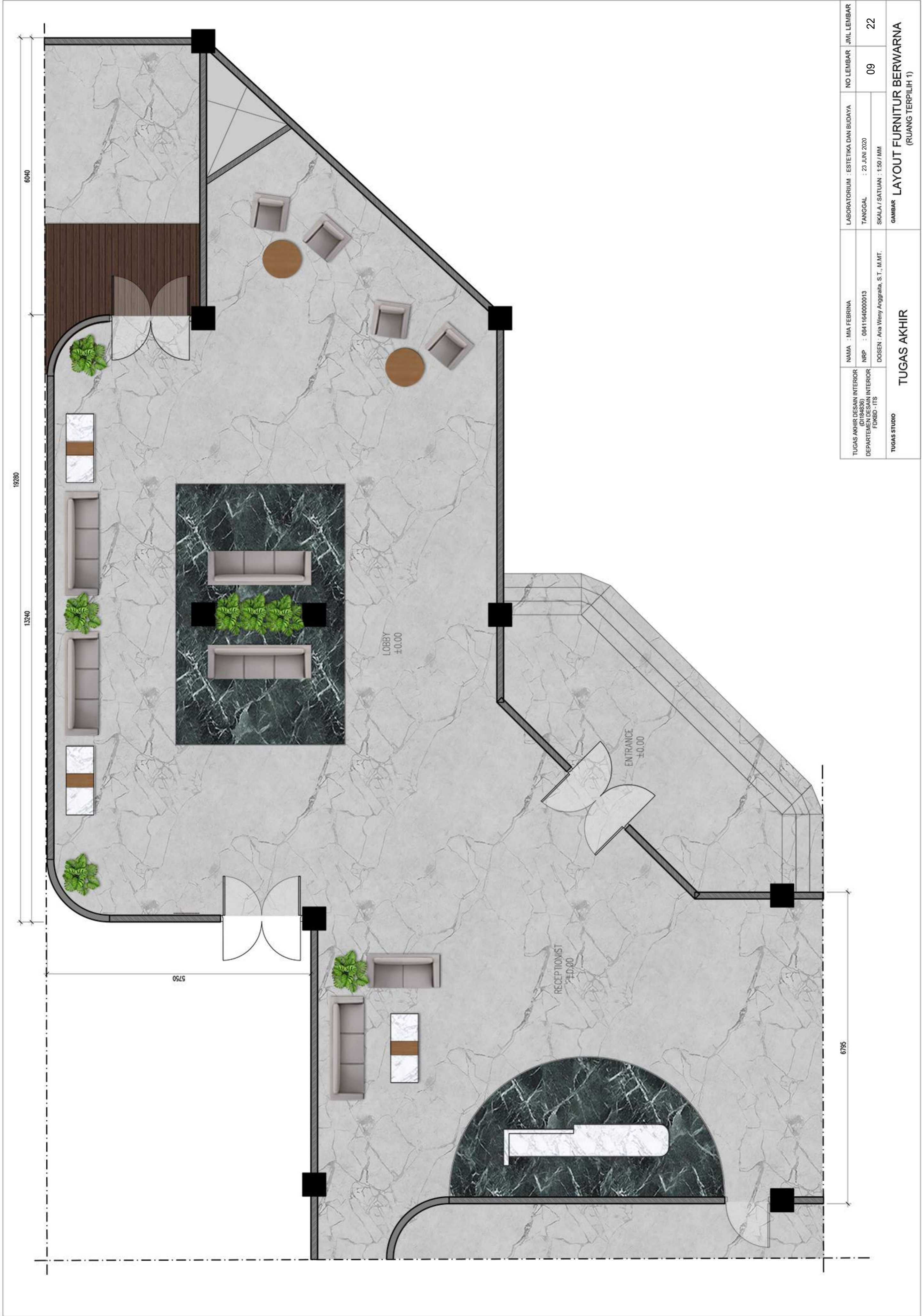
**TUGAS AKHIR**





TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR (01184000013) DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FKIBED - ITS	NAMA : MIA FEBRINA	LABORATORIUM : ESTETIKA DAN BUDAYA	NO LEMBAR	JML LEMBAR
	NRP : 0841164000013	TANGGAL : 23 JUNI 2020	08	22
TUGAS STUDIO	DOSEN : Aisa Weny Anggralia, S.T., M.MT.	GAMBAR RENCANA PLAFON KESELURUHAN (DESAIN TERPILIH)		





TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR (01184838)	NAMA : MIA FERRINA	LABORATORIUM : ESTETIKA DAN BUDAYA	NO LEMBAR	JML LEMBAR
DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FDKBD - ITS	NRP : 08411640000013	TANGGAL : 23 JUNI 2020	09	22
	DOSEN : Ana Weny Anggralia, S.T., M.MT.	SKALA / SATUAN : 1:50 / MM		
TUGAS STUDIO	TUGAS AKHIR	GAMBAR	LAYOUT FURNITUR BERWARNA (RUANG TERPILIH 1)	

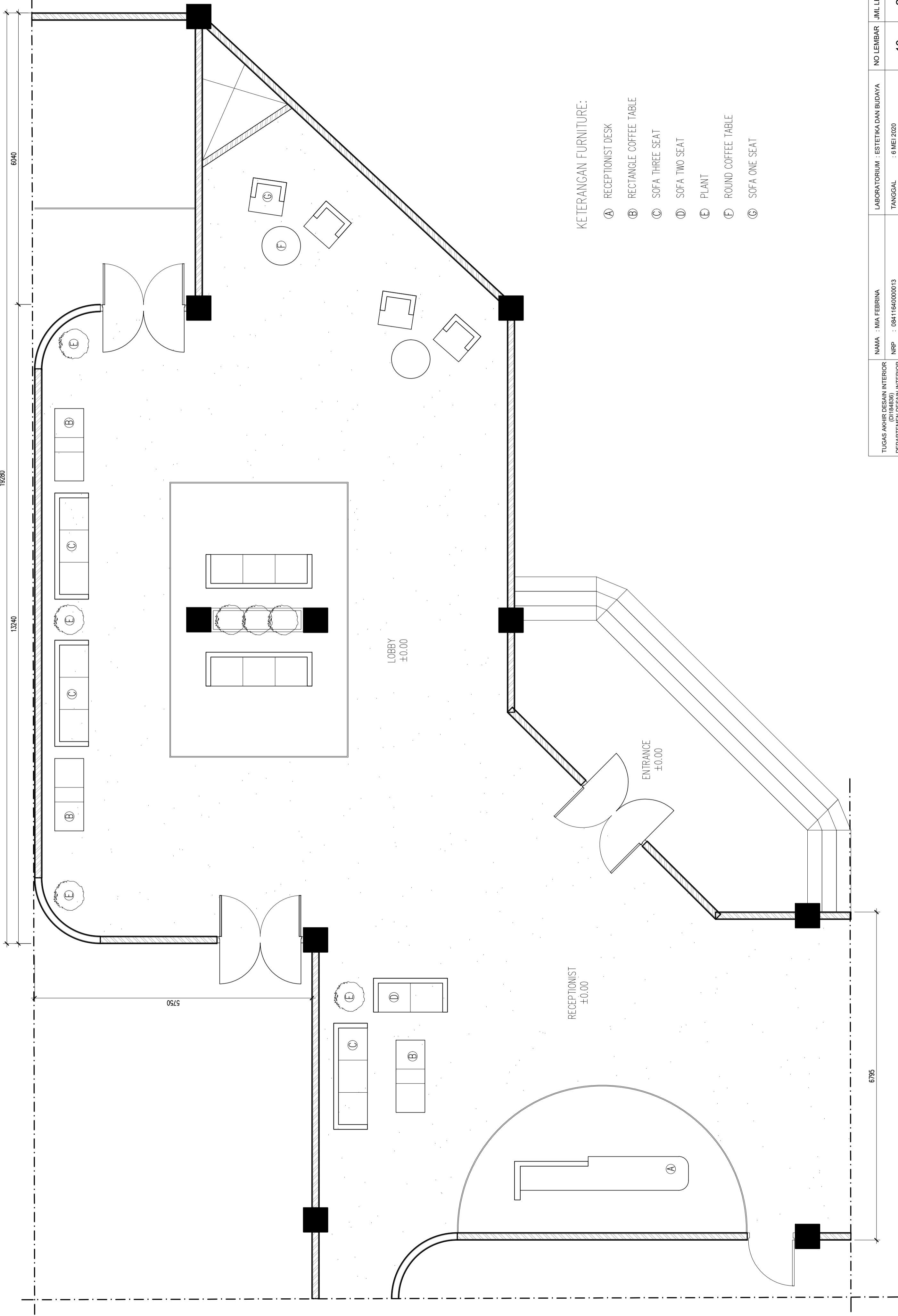
19280

13240

6040

5750

6785



RECEPTIONIST  
±0.00

ENTRANCE  
±0.00

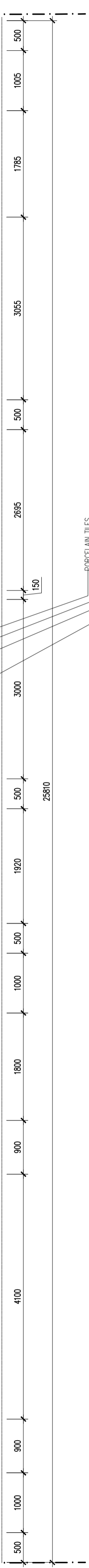
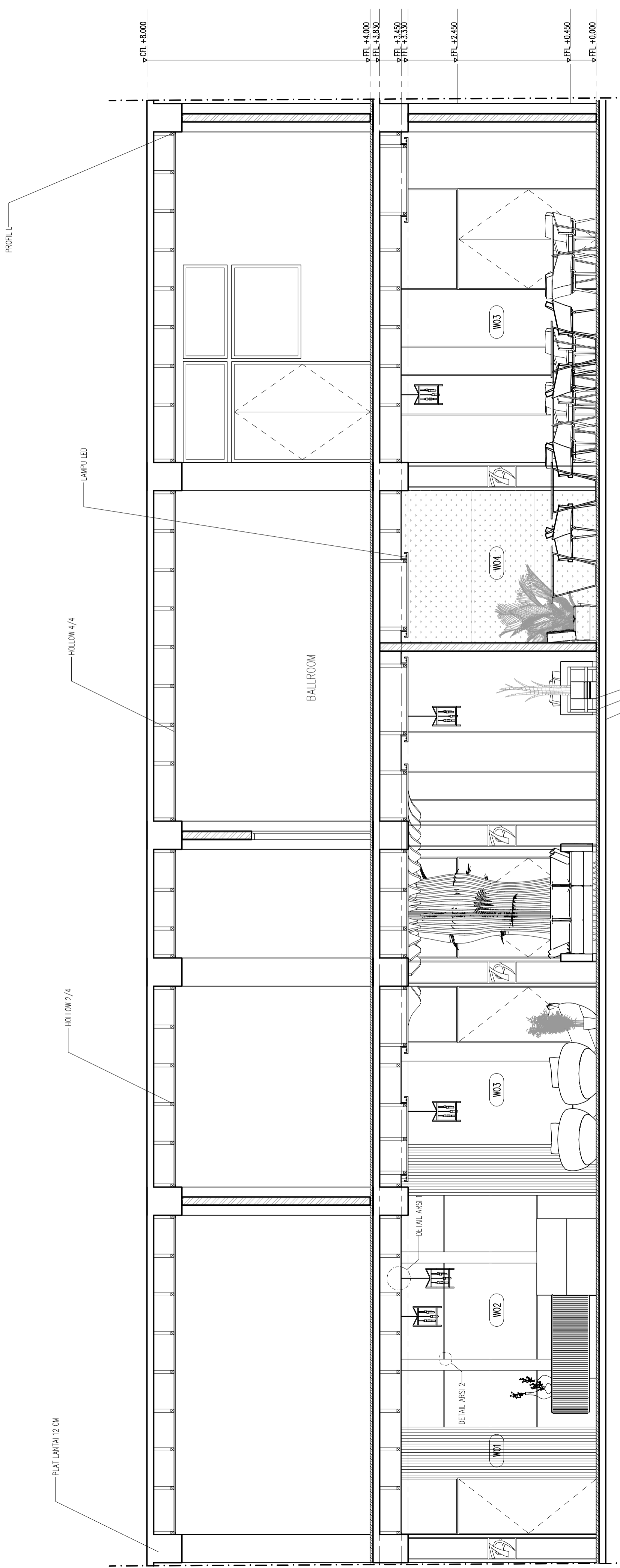
LOBBY  
±0.00

KETERANGAN FURNITURE:

- Ⓐ RECEPTIONIST DESK
- Ⓑ RECTANGLE COFFEE TABLE
- Ⓒ SOFA THREE SEAT
- Ⓓ SOFA TWO SEAT
- Ⓔ PLANT
- Ⓕ ROUND COFFEE TABLE
- Ⓖ SOFA ONE SEAT

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR (D1184638) DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FDKBD - ITS	NAMA : MIA FEBRINA NRP : 0841164000013 DOSEN : Aisa Weny Anggralia, S.T., M.MT.	LABORATORIUM : ESTETIKA DAN BUDAYA	NO LEMBAR	JML LEMBAR
		TANGGAL : 6 MEI 2020	10	22
		SKALA / SATUAN : 1:50 / MM		
TUGAS STUDIO	TUGAS AKHIR	GAMBAR LAYOUT FURNITUR DETAIL (RUANG TERPILIH 1)		





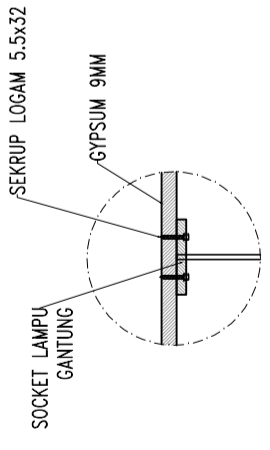
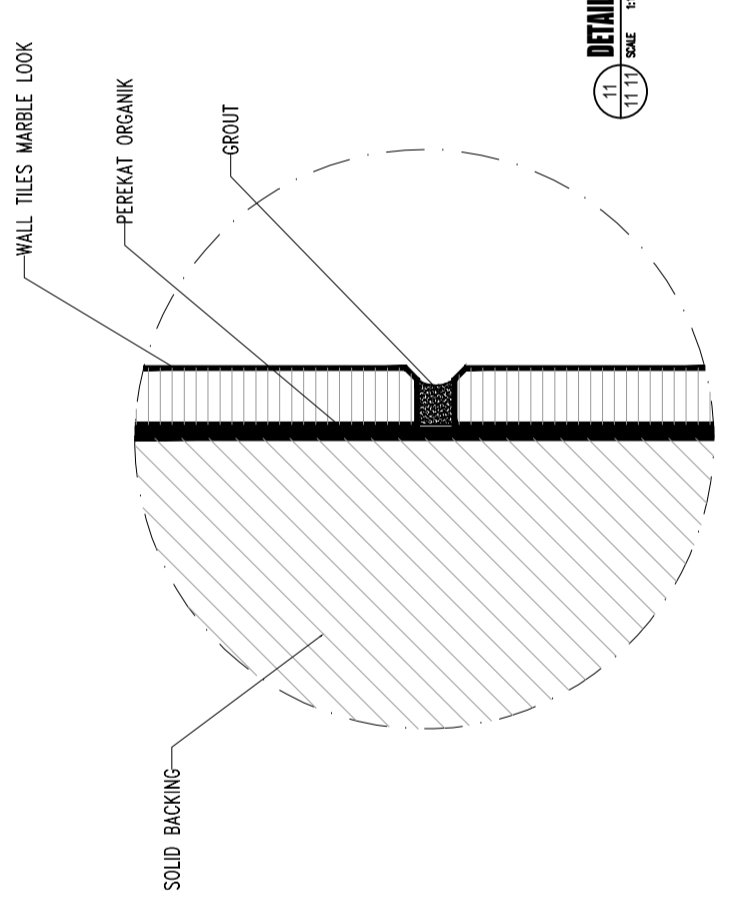
**POTONGAN R. TERPILIH 1AA'**

11  
05.05 SCALE 1:50

KETERANGAN DINDING:

- W01 WOOD PLANK (5X10 CM)
- W02 WALL TILES WHITE MARBLE LOOK
- W03 WALL TILES WOOD LOOK
- W04 SYNTHETIC GRASS

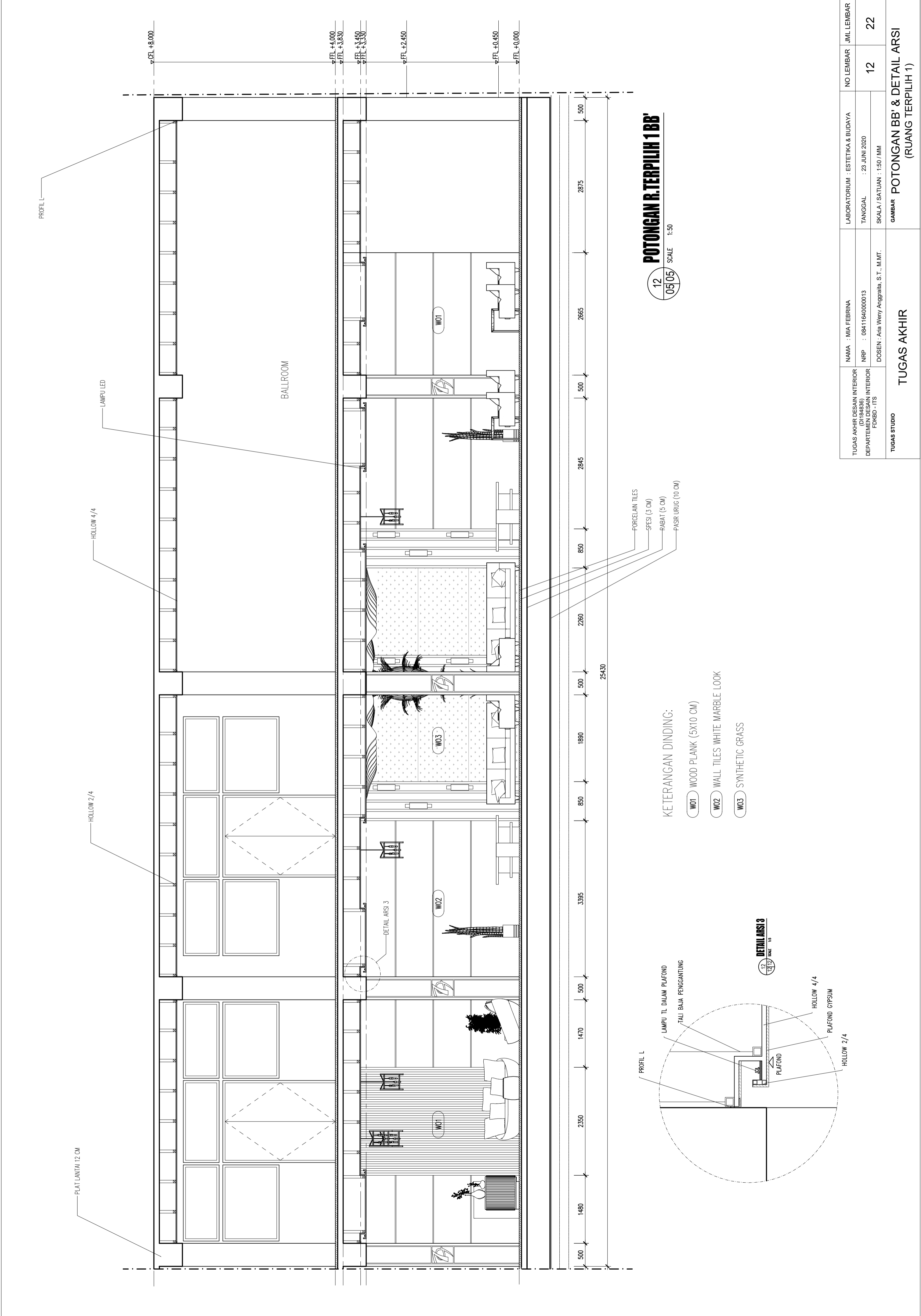
- PORCELAIN TILES
- SPESEI (3 CM)
- RABAT (5 CM)
- PASIR URUG (10 CM)



11  
11.11 SCALE 1:5

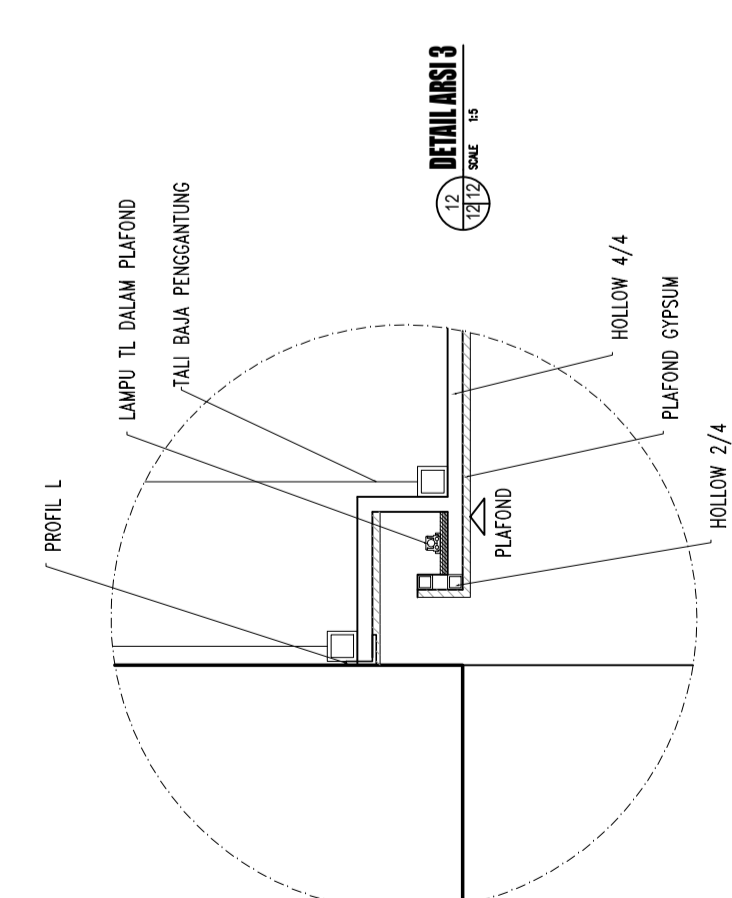
11  
11.11 SCALE 1:1

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR (D1184638) DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FKGD - ITS	NAMA : MIA FEBRINA	LABORATORIUM : ESTETIKA & BUDAYA	NO LEMBAR	JML LEMBAR
	NRP : 0841164000013	TANGGAL : 23 JUNI 2020	11	22
TUGAS STUDIO	DOSEN : Ais Weny Anggralia, S.T., M.MT.	GAMBAR	POTONGAN AA' & DETAIL ARSI (RUANG TERPILIH 1)	



**POTONGAN R. TERPILIH 1 BB'**  
 12/05/20 SCALE 1:50

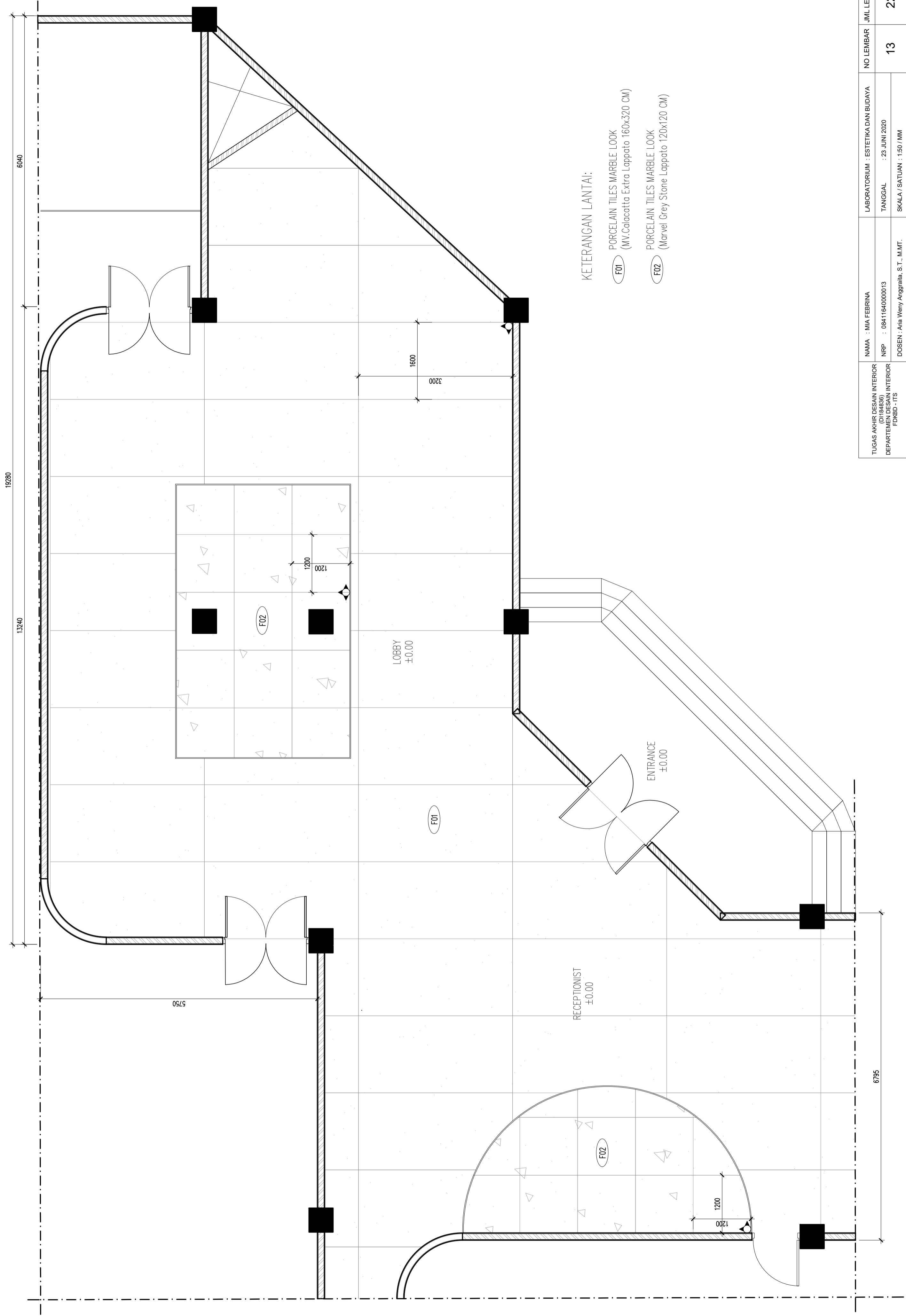
- KETERANGAN DINDING:
- W01 WOOD PLANK (5X10 CM)
  - W02 WALL TILES WHITE MARBLE LOOK
  - W03 SYNTHETIC GRASS



- PORCELAIN TILES
- SFESI (3 CM)
- RABAT (5 CM)
- PASIR URUG (10 CM)

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR (D1184638) DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FDKGD - ITS	NAMA : MIA FEBRINA	LABORATORIUM : ESTETIKA & BUDAYA	NO LEMBAR	JML LEMBAR
	NRP : 0841164000013	TANGGAL : 23 JUNI 2020	12	22
	DOSEN : Ais Weny Anggralia, S.T., M.MT.	SKALA / SATUAN : 1:50 / MM	GAMBAR POTONGAN BB' & DETAIL ARSI (RUANG TERPILIH 1)	
TUGAS STUDIO	TUGAS AKHIR			

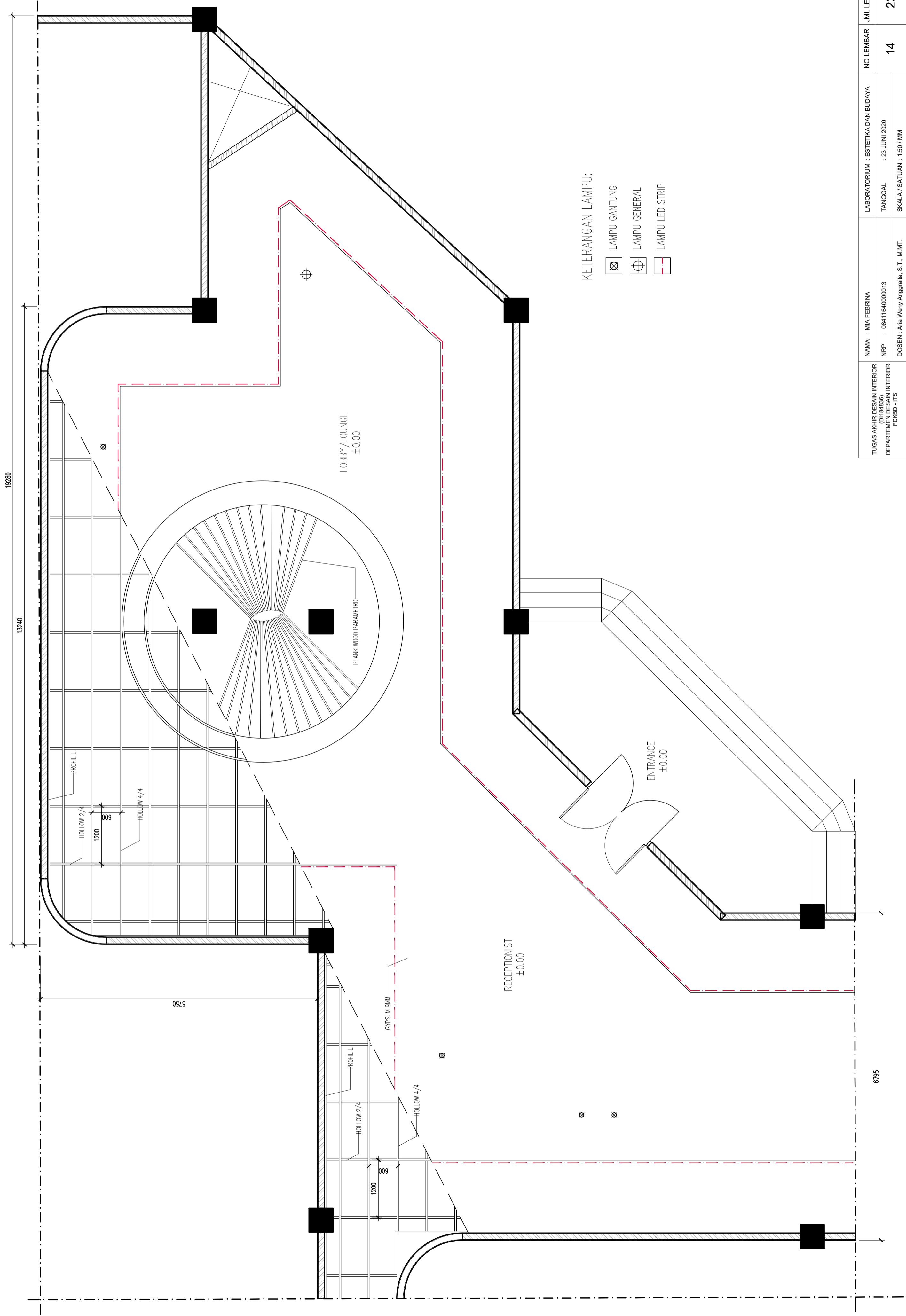
**DETAIL ARSI 3**  
 12/05/20 SCALE 1:5



KETERANGAN LANTAI:

- F01 PORCELAIN TILES MARBLE LOOK  
(M.V. Calacatta Extra Lappato 160x320 CM)
- F02 PORCELAIN TILES MARBLE LOOK  
(Marvel Grey Stone Lappato 120x120 CM)

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR (D1184638) DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FDKBD - ITS	NAMA : MIA FEBRINA	LABORATORIUM : ESTETIKA DAN BUDAYA	NO LEMBAR	JML LEMBAR
	NRP : 0841164000013	TANGGAL : 23 JUNI 2020	13	22
	DOSEN : Aisa Weny Anggralia, S.T., M.MT.	SKALA / SATUAN : 1:50 / MM		
TUGAS STUDIO	TUGAS AKHIR	GAMBAR	RENCANA LANTAI (RUANG TERPILIH 1)	

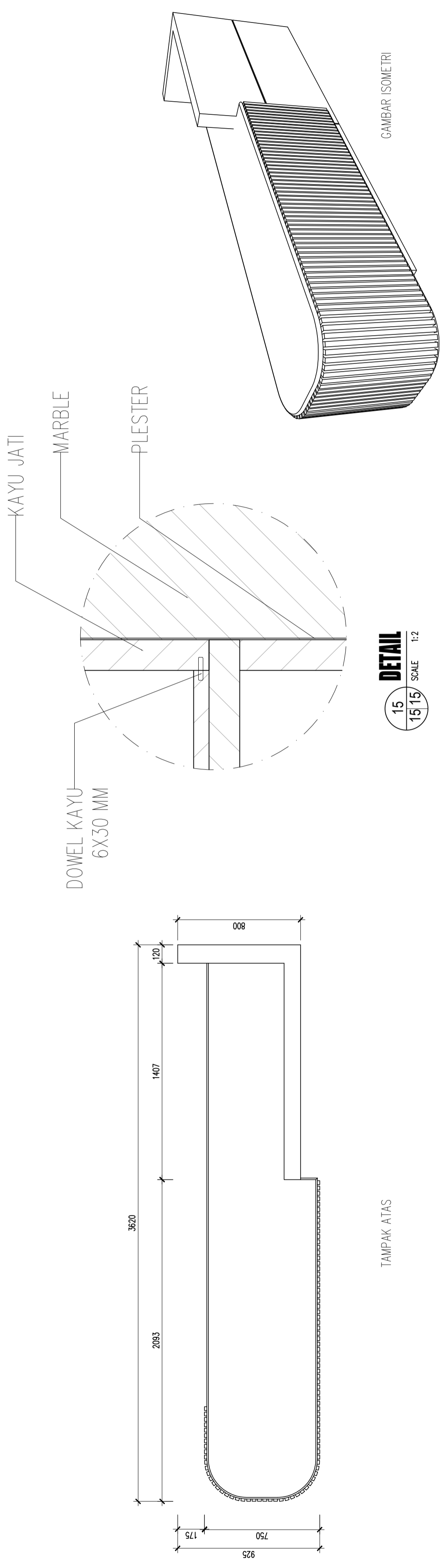


KETERANGAN LAMPU:

- ☒ LAMPU GANTUNG
- ⊕ LAMPU GENERAL
- ⋯ LAMPU LED STRIP

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR (D1184638) DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FDKBD - ITS	NAMA : MIA FEBRINA NRP : 0841164000013 DOSEN : Aisa Weny Anggralia, S.T., M.MT.	LABORATORIUM : ESTETIKA DAN BUDAYA TANGGAL : 23 JUNI 2020 SKALA / SATUAN : 1:50 / MM	NO LEMBAR 14	JML LEMBAR 22
TUGAS STUDIO		GAMBAR RENCANA PLAFON & TITIK LAMPU (RUANG TERPILIH 1)		

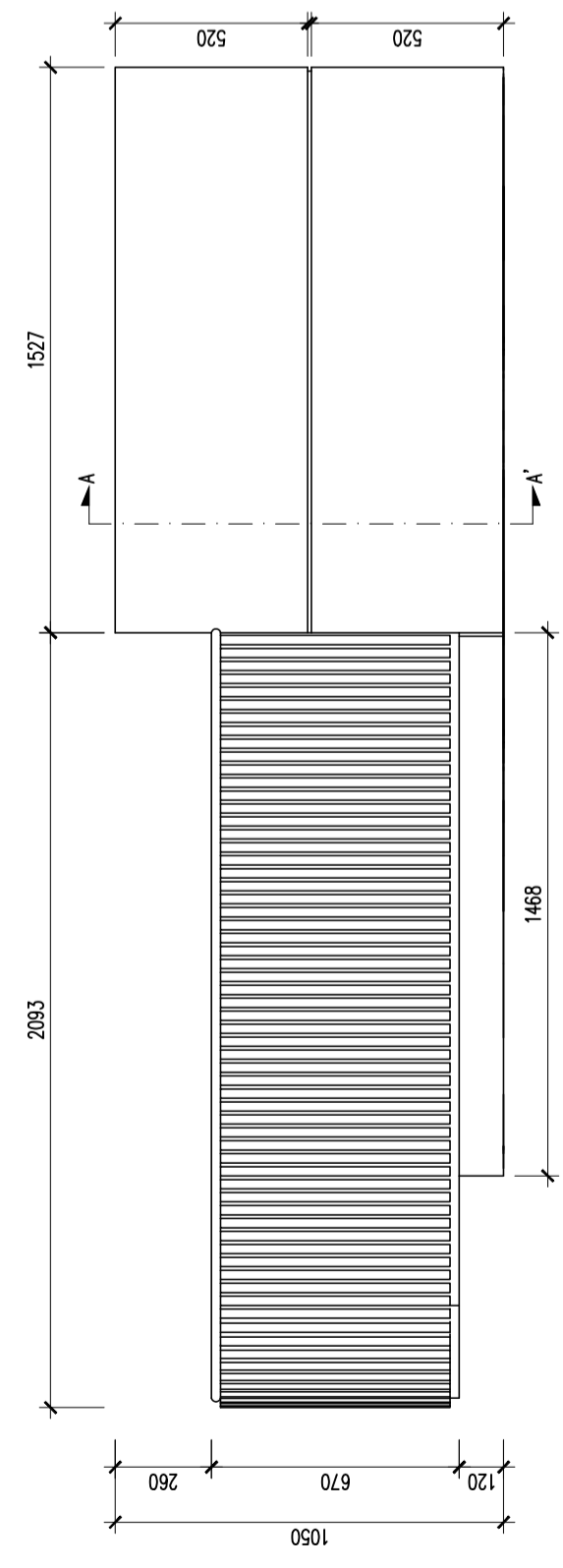
TUGAS AKHIR



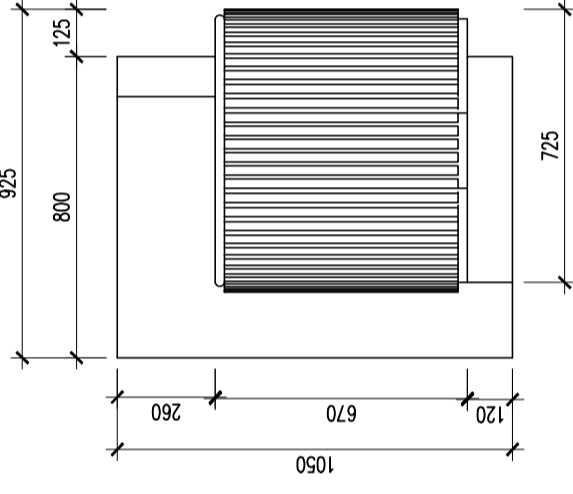
TAMPAK ATAS

15  
15/15  
DETAIL  
SCALE 1:2

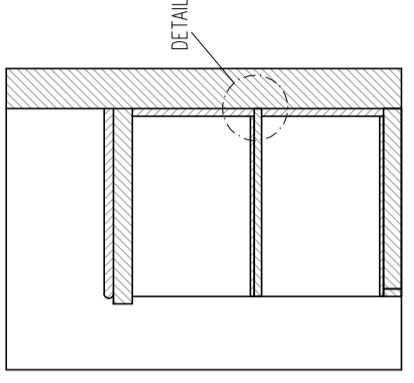
GAMBAR ISOMETRI



TAMPAK DEPAN

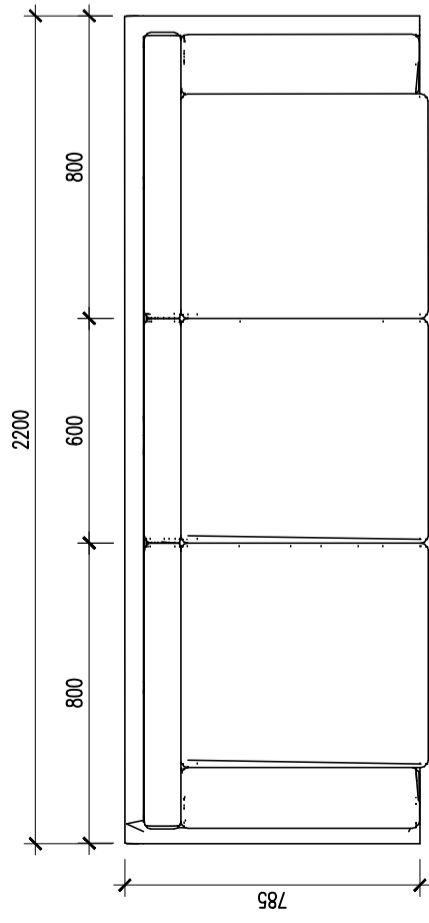


TAMPAK SAMPING

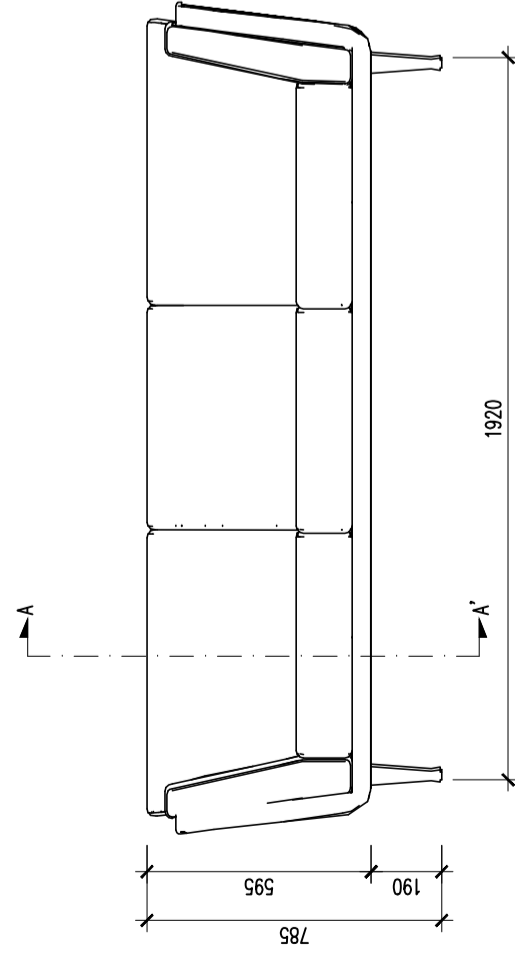


POTONGAN AA'

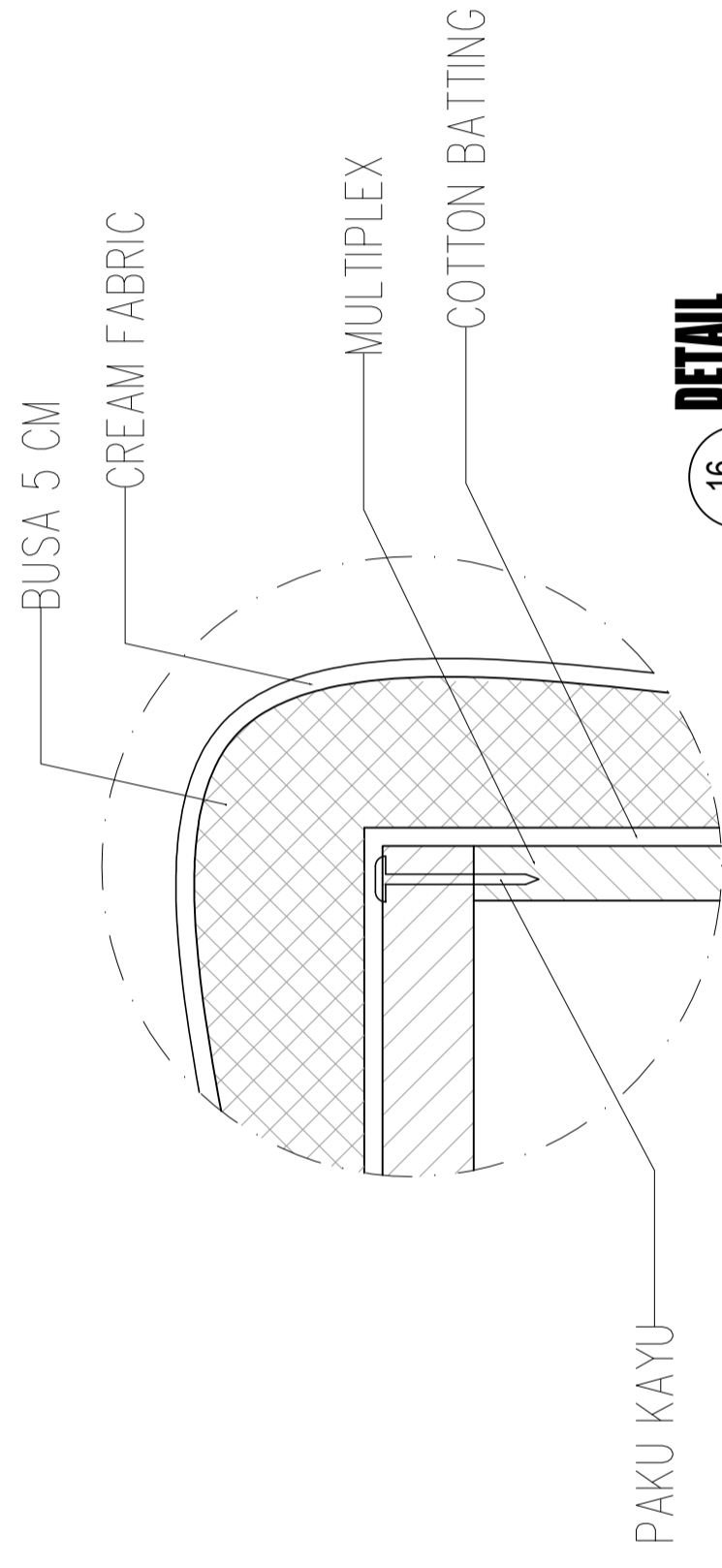
TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR (D1184638) DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FDKBD - ITS	NAMA : MIA FEBRINA	LABORATORIUM : ESTETIKA & BUDAYA	NO LEMBAR	JML LEMBAR
	NRP : 0841164000013	TANGGAL : 23 JUNI 2020	15	22
	DOSEN : Aulis Weny Anggralia, S.T., M.MT.	SKALA / SATUAN : 1:20 / MM	GAMBAR	
TUGAS STUDIO	TUGAS AKHIR	DETAIL FURNITUR 1 (RUANG TERPILIH 1)		



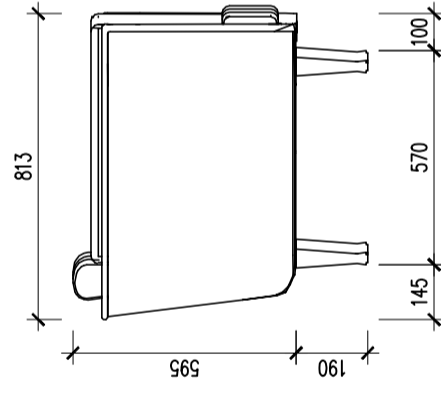
TAMPAK ATAS



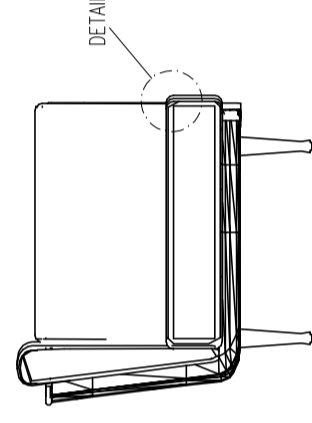
TAMPAK DEPAN



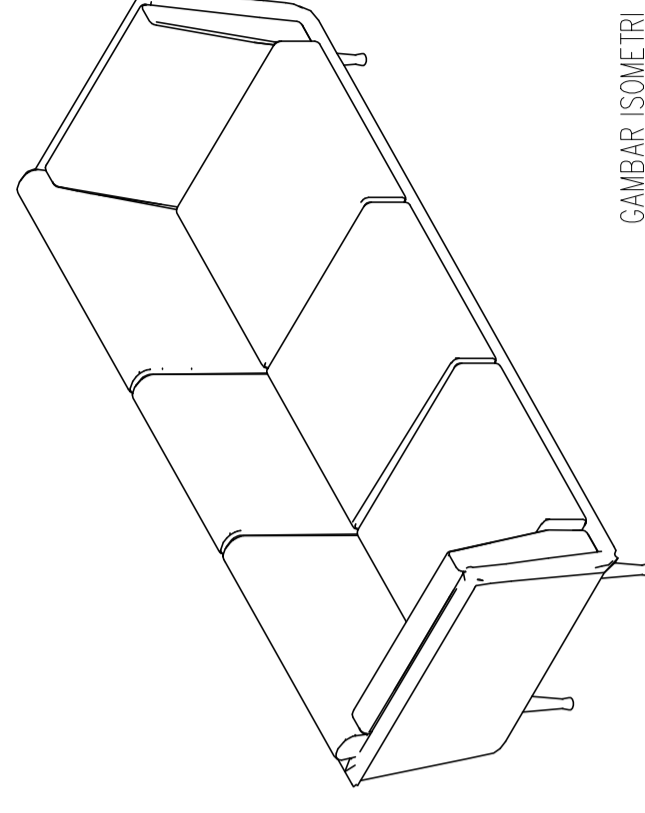
**16**  
16/16  
**DETAIL**  
SCALE 1:2



TAMPAK SAMPIING

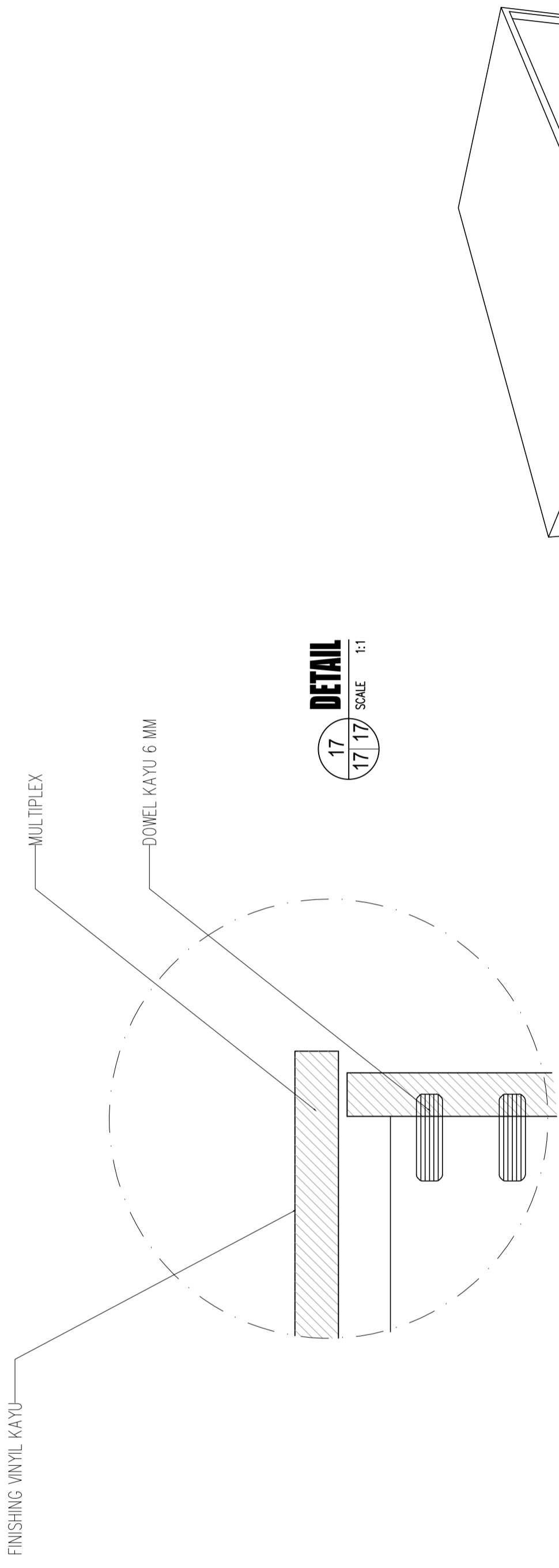


POTONGAN AA'

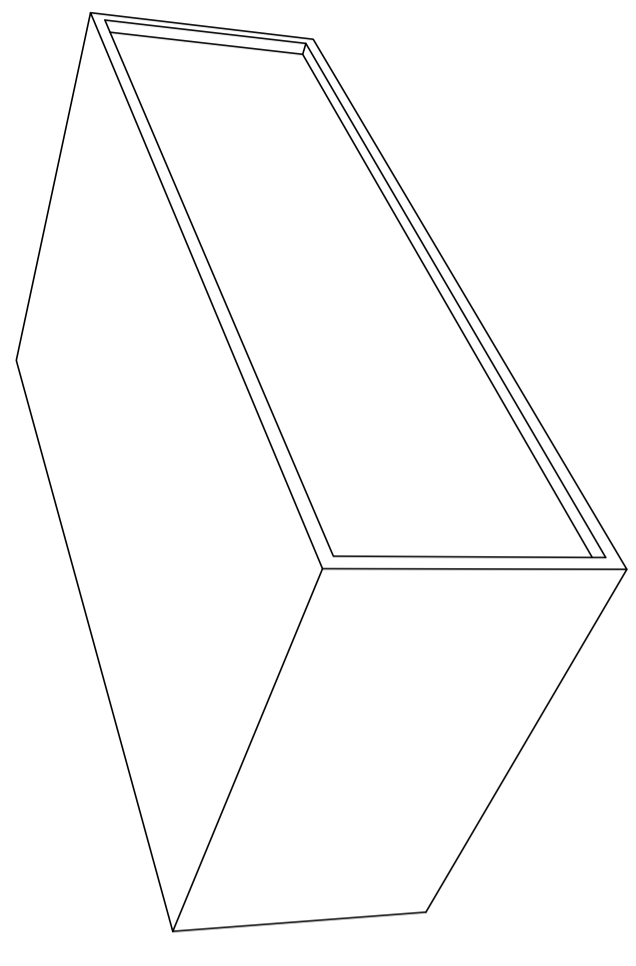
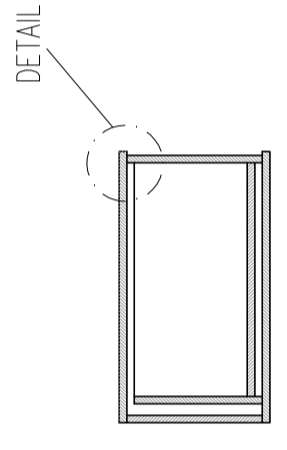
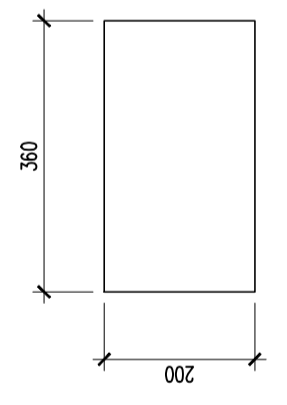
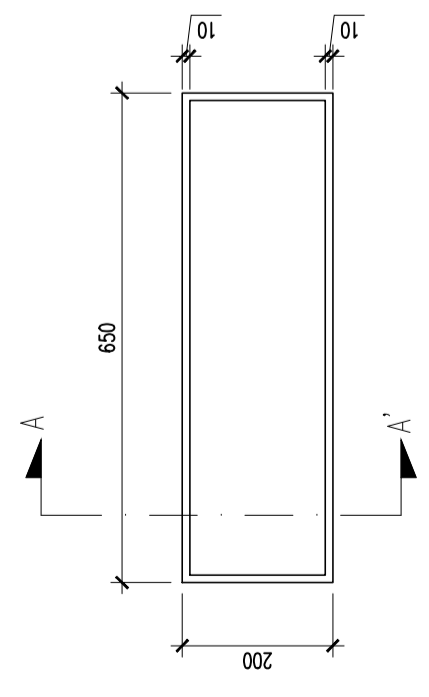
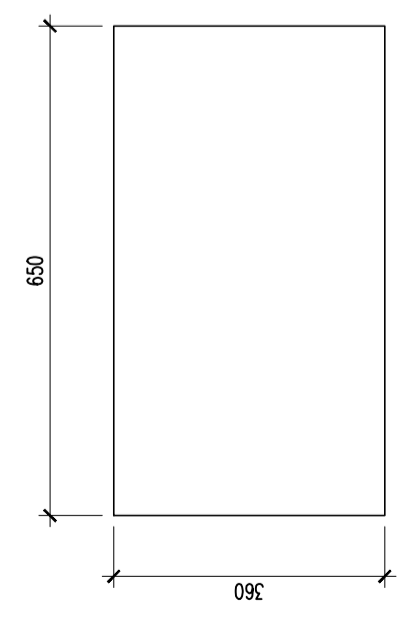


GAMBAR ISOMETRI

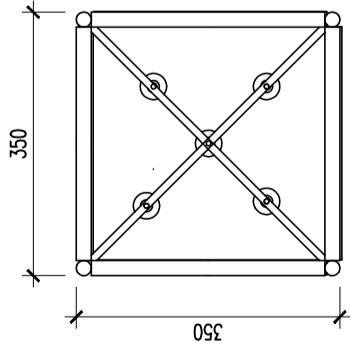
TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR (D1184638) DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FDKBD - ITS	NAMA : MIA FEBRINA	LABORATORIUM : ESTETIKA & BUDAYA	NO LEMBAR	JML LEMBAR
	NRP : 0841164000013	TANGGAL : 23 JUNI 2020	16	22
	DOSEN : Aisa Weny Anggralia, S.T., M.MT.	SKALA / SATUAN : 1:20 / MM	GAMBAR	
TUGAS STUDIO	TUGAS AKHIR	DETAIL FURNITUR 2 (RUANG TERPILIH 1)		



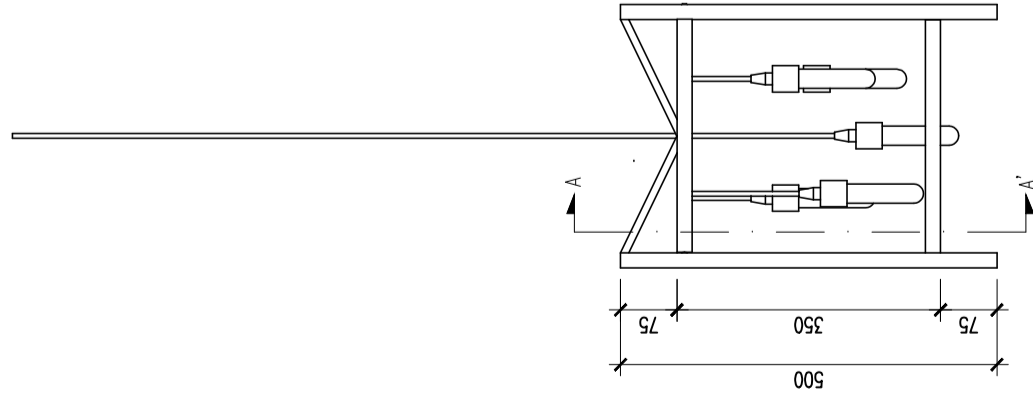
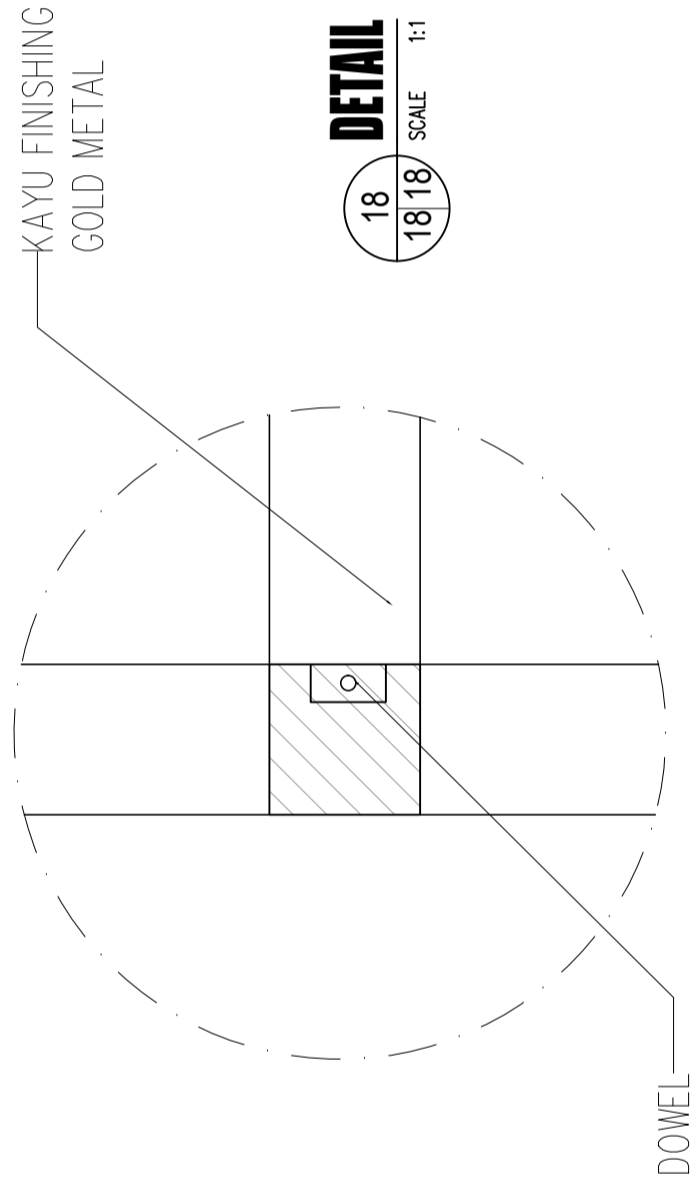
**DETAIL**  
SCALE 1:1



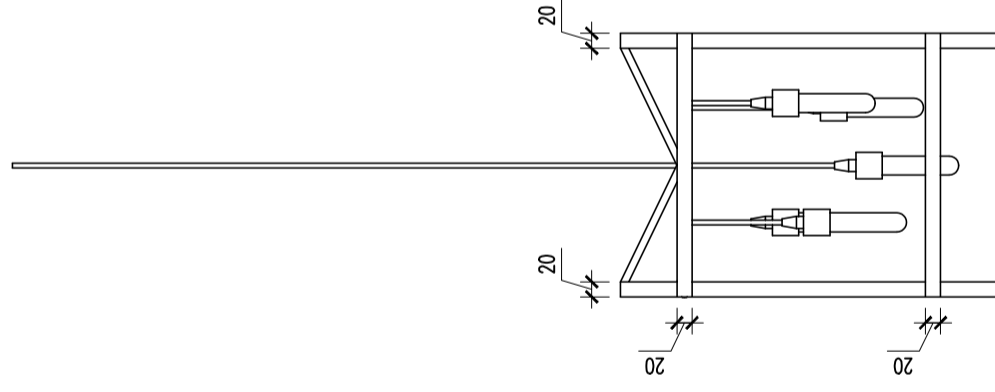
TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR (D1184638) DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FDKBD - ITS	NAMA : MIA FEBRINA	LABORATORIUM : ESTETIKA & BUDAYA	NO LEMBAR	JML LEMBAR
	NRP : 0841164000013	TANGGAL : 23 JUNI 2020	17	22
	DOSEN : Aisa Weny Anggralia, S.T., M.MT.	SKALA / SATUAN : 1:10 / MM	GAMBAR	
TUGAS STUDIO	TUGAS AKHIR	DETAIL FURNITUR 3 (RUANG TERPILIH 3)		



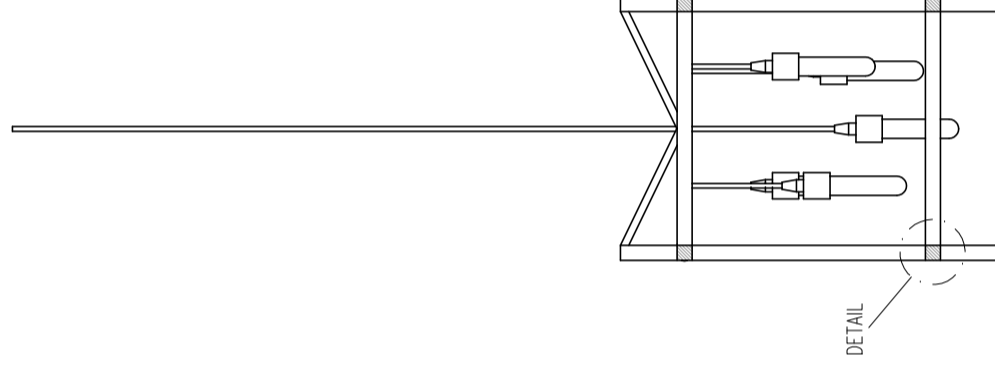
TAMPAK ATAS



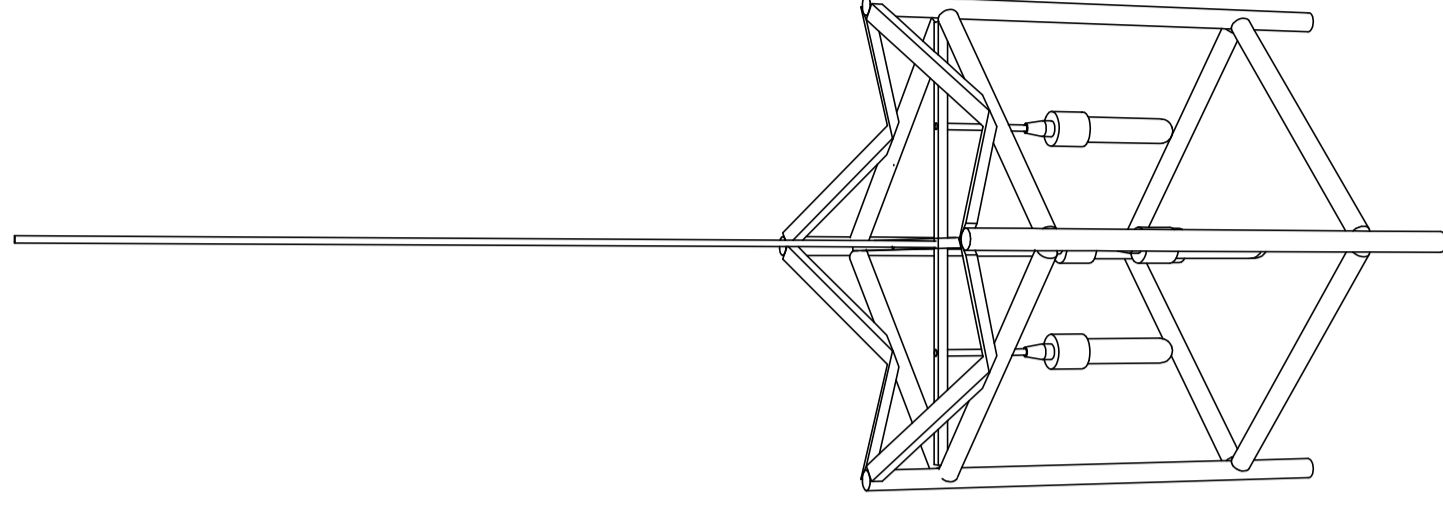
TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPIING



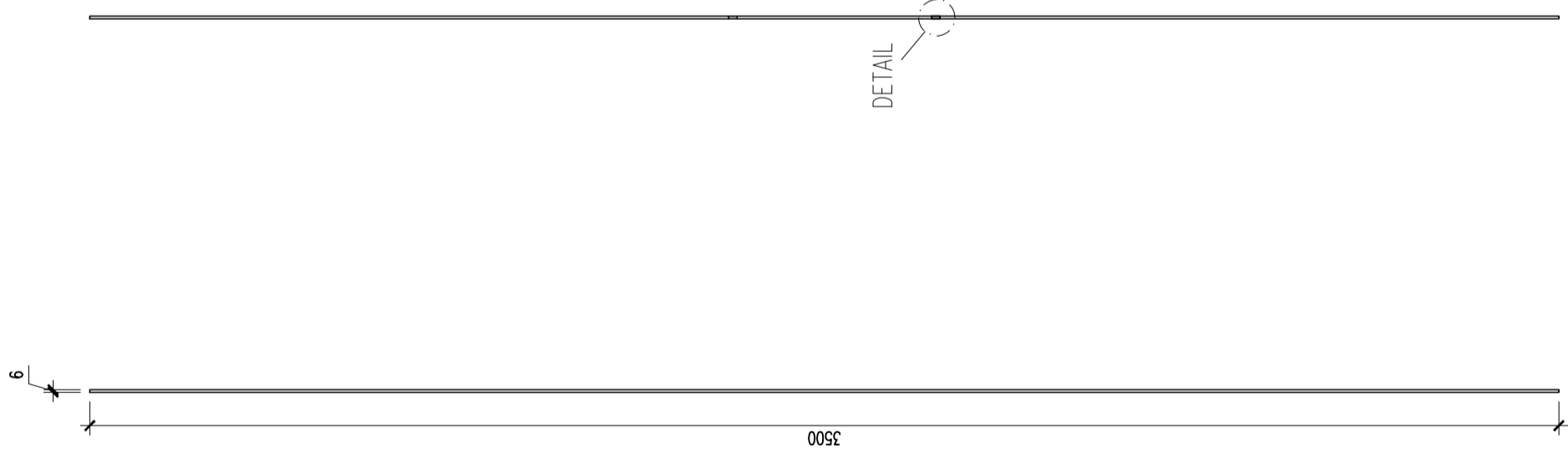
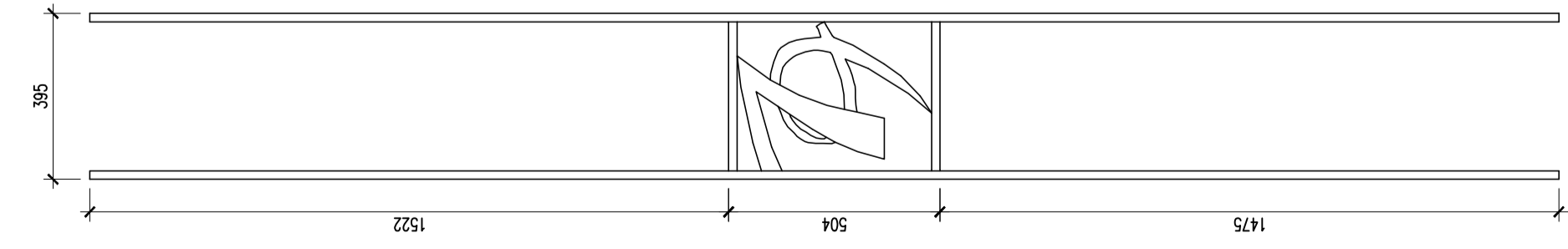
POTONGAN AA'



GAMBAR ISOMETRI

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR (D1184638) DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FDKBD - ITS	NAMA : MIA FEBRINA	LABORATORIUM : ESTETIKA & BUDAYA	NO LEMBAR	JML LEMBAR
	NRP : 0841164000013	TANGGAL : 23 JUNI 2020	18	22
	DOSEN : Alia Weny Anggralia, S.T., M.MT.	SKALA / SATUAN : 1:10 / MM	GAMBAR	
TUGAS STUDIO	TUGAS AKHIR	DETAIL ELEMEN ESTETIS 1 (RUANG TERPILIH 1)		

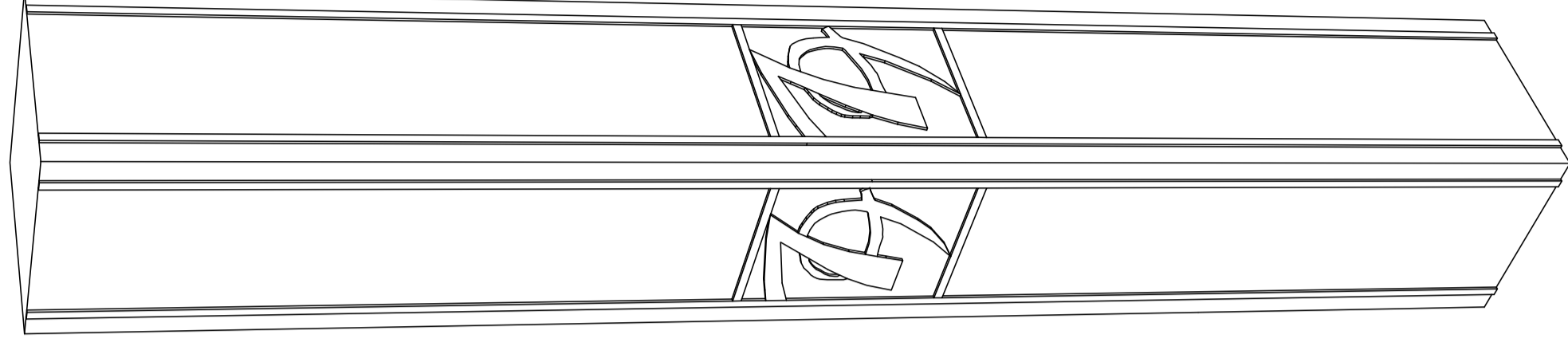
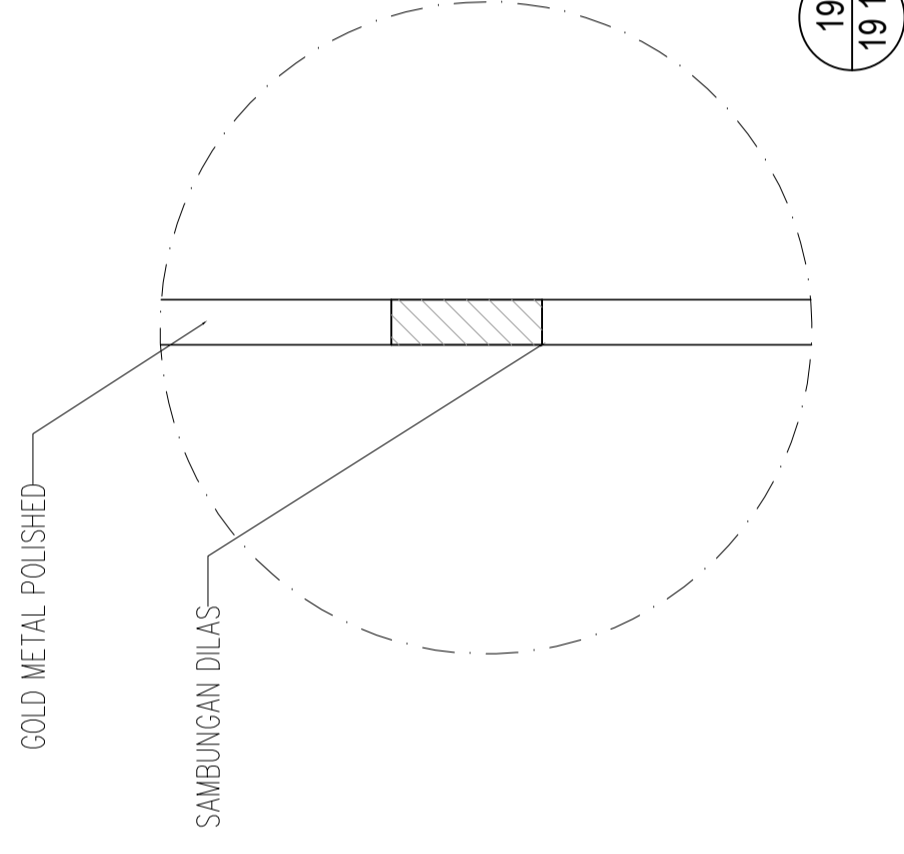
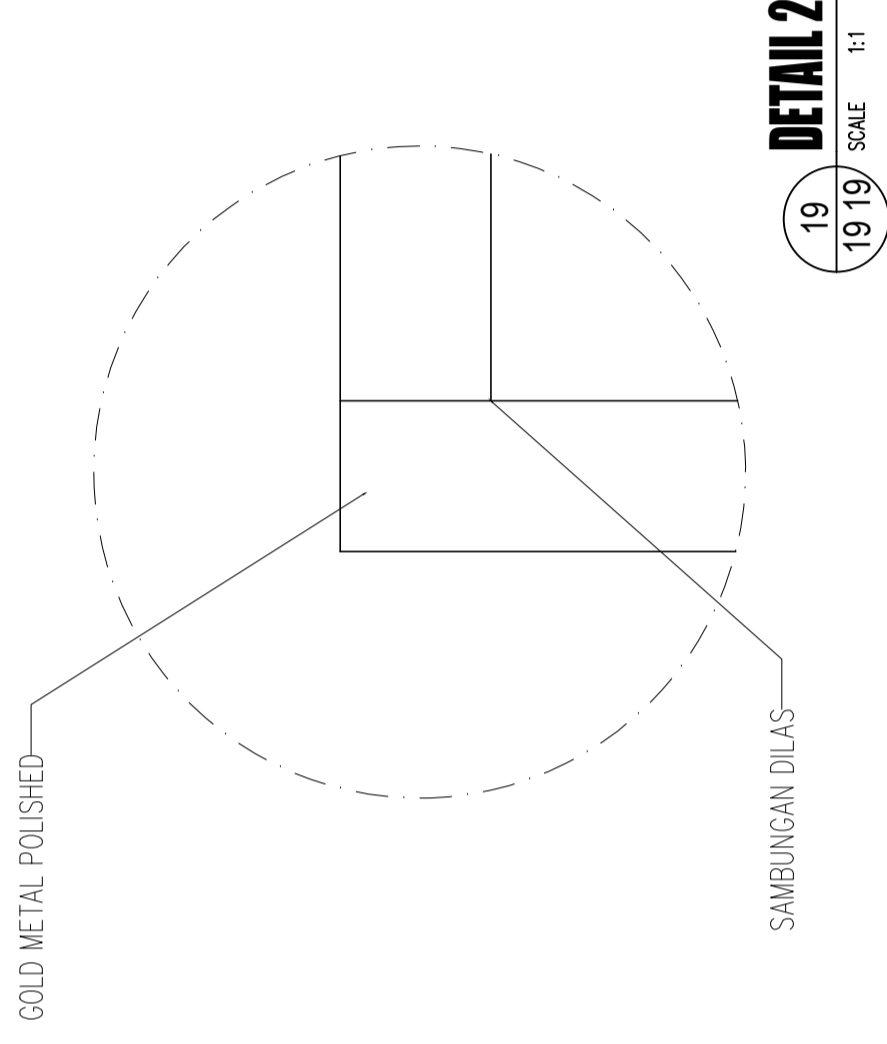




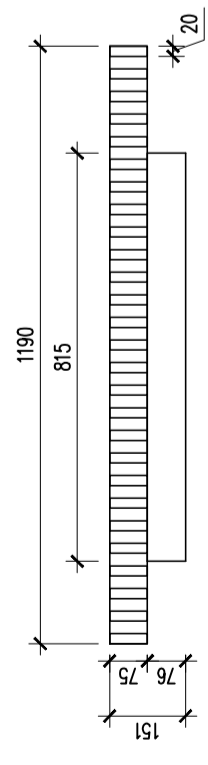
POTONGAN AA'

TAMPAK SAMPING

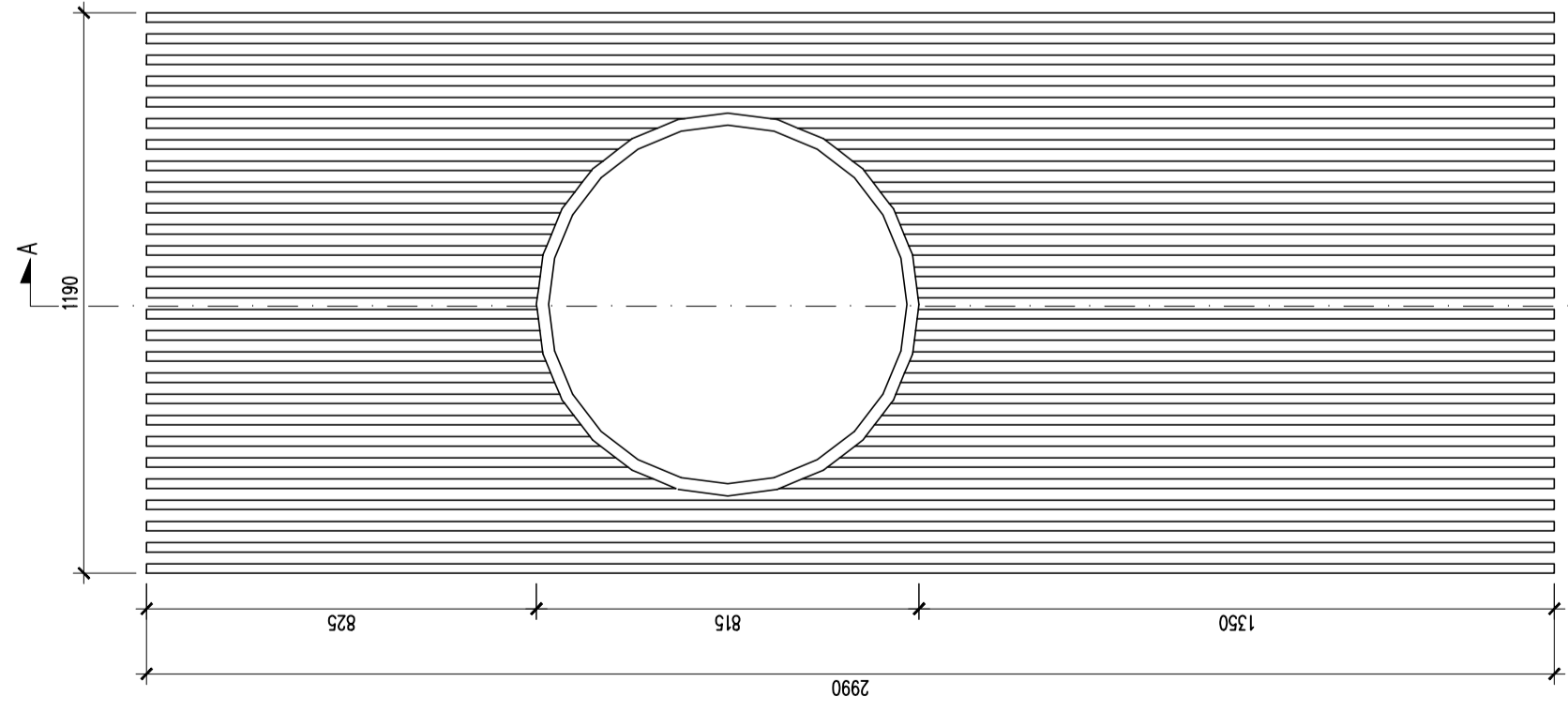
TAMPAK DEPAN



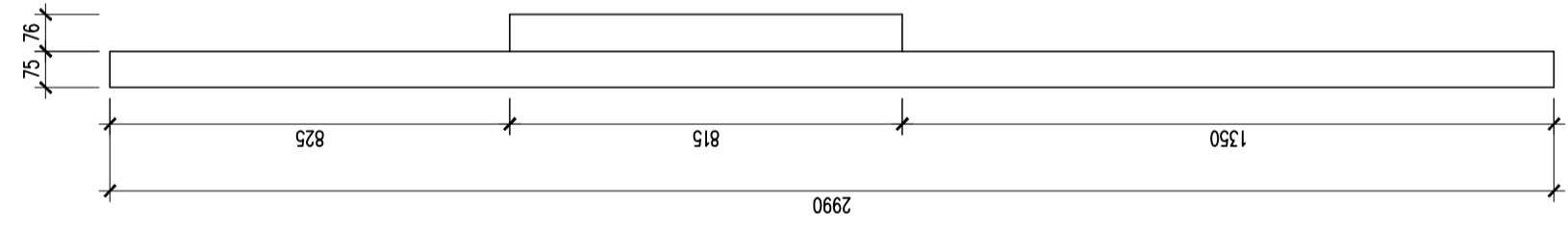
TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR (D1184638) DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FDKBD - ITS	NAMA : MIA FEBRINA	LABORATORIUM : ESTETIKA & BUDAYA	NO LEMBAR	JML LEMBAR
	NRP : 0841164000013	TANGGAL : 23 JUNI 2020	19	22
	DOSEN : Arie Weny Anggralia, S.T., M.MT.	SKALA / SATUAN : 1:15 / MM	GAMBAR	
TUGAS STUDIO	TUGAS AKHIR	DETAIL ELEMEN ESTETIS 2 (RUANG TERPILIH 1)		



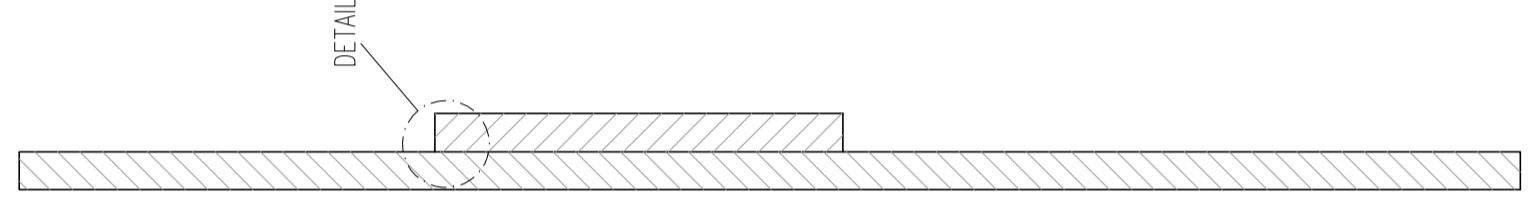
TAMPAK ATAS



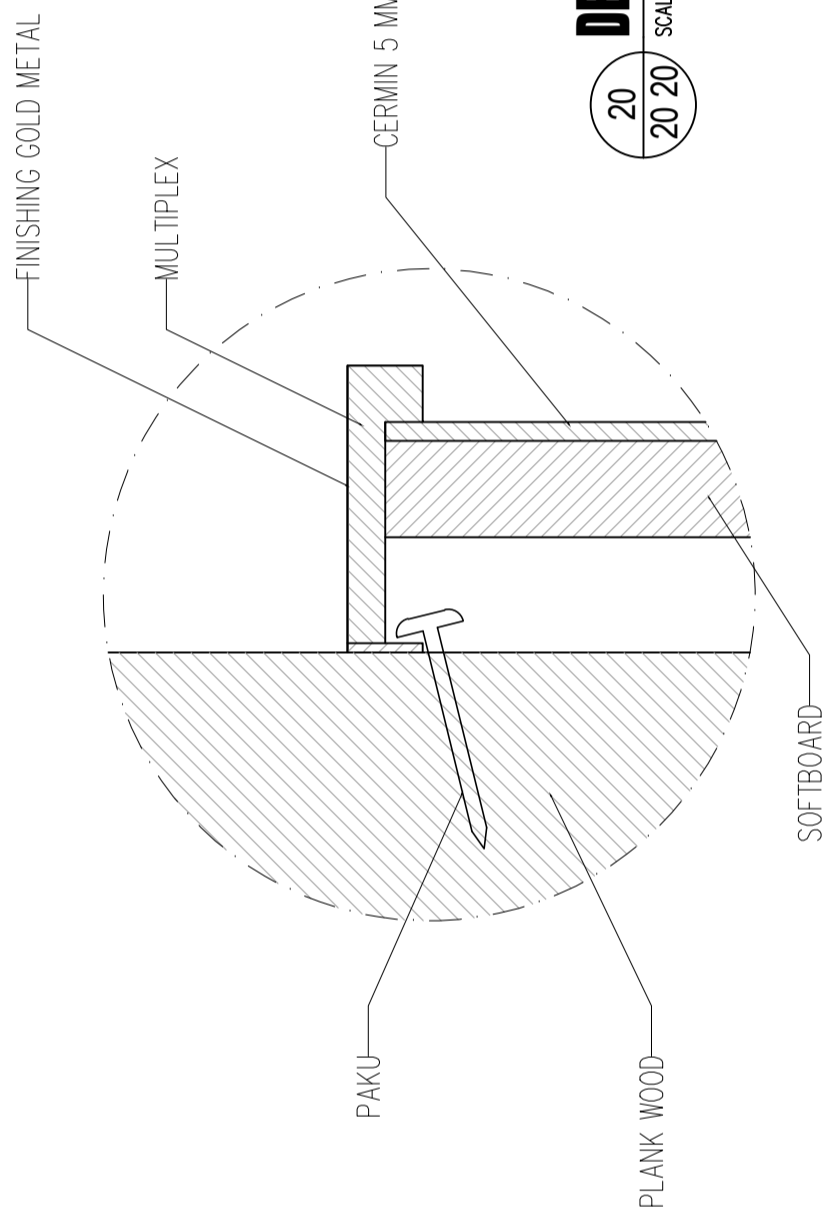
TAMPAK DEPAN



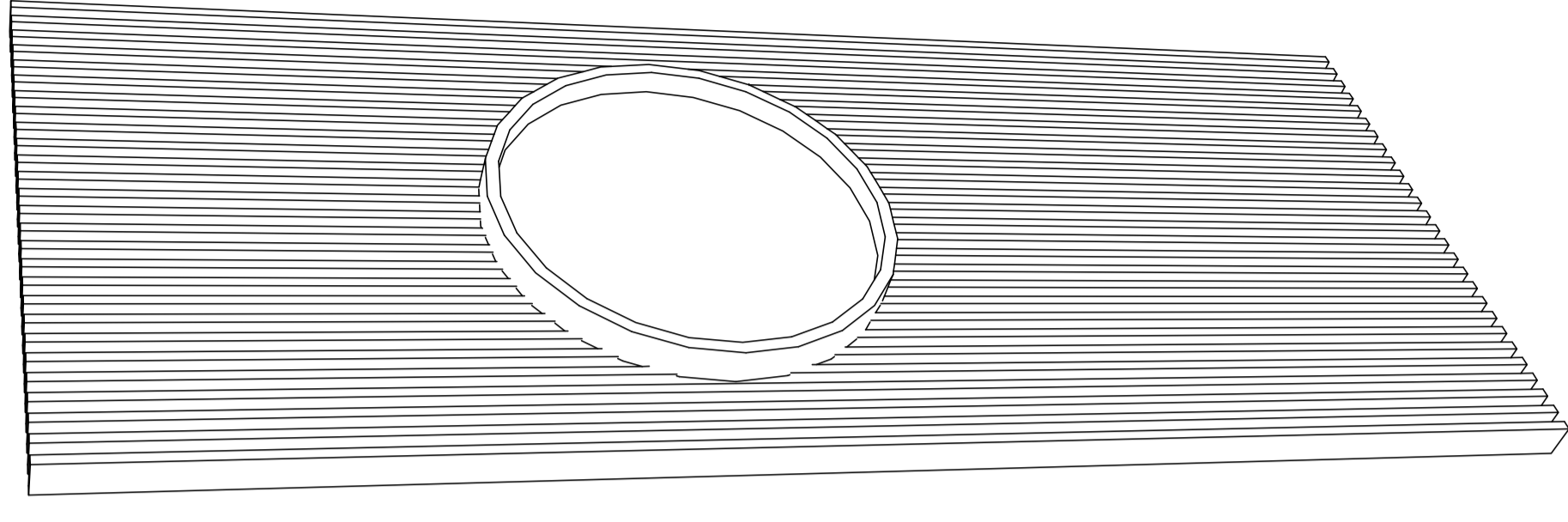
TAMPAK SAMPING



POT AA'



**DETAIL**  
20/20 SCALE 1:2



GAMBAR ISOMETRI

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR (D1184838) DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FDKBD - ITS	NAMA : MIA FEBRINA	LABORATORIUM : ESTETIKA & BUDAYA	NO LEMBAR	JML LEMBAR
	NRP : 0841164000013	TANGGAL : 23 JUNI 2020	20	22
	DOSEN : Ais Weny Anggralia, S.T., M.MT.	SKALA / SATUAN : 1:15 / MM	GAMBAR	
TUGAS STUDIO	TUGAS AKHIR	DETAIL ELEMEN ESTETIS 3 (RUANG TERPILIH 3)		



TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR (0184436) DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FKGD - ITS	NAMA : MIA FERRINA	LABORATORIUM : ESTETIKA DAN BUDAYA	NO LEMBAR	JML LEMBAR
	NRP : 08411640000013	TANGGAL : 23 JUNI 2020	21	22
	DOSEN : Ana Weny Anggraeni, S.T., M.MT.	SKALA / SATUAN : 1:50 / MM		
TUGAS STUDIO	TUGAS AKHIR	GAMBAR LAYOUT FURNITUR BERWARNA (RUANG TERPILIH 2)		



TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR (DIT184836) DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FDKBD - ITS	NAMA : MIA FEBRINA	LABORATORIUM : ESTETIKA DAN BUDAYA	NO LEMBAR	JML LEMBAR
	NRP : 08411640000013	TANGGAL : 23 JUNI 2020	22	22
	DOSEN : Aria Wery Anggralia, S.T., M.MT.	SKALA / SATUAN : 1:25 / MM		
TUGAS STUDIO	TUGAS AKHIR	GAMBAR LAYOUT FURNITURE BERWARNA (RUANG TERPILIH 3)		

**BERITA ACARA**  
**KOLOKIUUM \_\_ TUGAS AKHIR**  
**DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR**  
**SEMESTER \_\_\_\_\_ / \_\_\_\_\_**

Pada hari ini, tanggal	11 MARET 20
Telah dilaksanakan Kolokium	1, atas nama
Nama Mahasiswa	MIA FEBRINA
NRP	
Dosen Pembimbing	ARIA WENY
Judul	HOTEL ARANA SAPTA
Catatan Kolokium	<p>• gagasan → <sup>konsep</sup> pengunjung &amp; apertakan dr pengunjung apa yg memberi minat &amp; pengunjung agar ke Hotel? (gagasan &amp; pengunjung) interaksi</p> <p>• Jgn terbatas dgn' gaya saja</p> <p>• diperkuat Tlg studi pengunjung → programnya Bona?</p> <p>• yg dikaji adl hotel sejenis → tdk menawarkan apa saja</p> <p>• referensi blm ada</p> <p>• website manual diupdate is</p> <p>•</p> <p>tdk hanya ekodur membahay lagan TP ada minat / gagasan apa?</p>

Dengan mempertimbangkan hasil Kolokium \_\_, maka yang bersangkutan dinyatakan LOLOS / TIDAK LOLOS \* ke Kolokium \_\_.

(\*Coret yang tidak perlu)

**Dosen Penguji 1**

Nama : DR. MAHENDRA W.

NIP :

**Dosen Penguji 2**

Nama : YACMIN Z.M, MA.

NIP : 199120201236

**Dosen Pembimbing**

Nama : ARIA WENY .

NIP : 19820801 2009 12 2003

**BERITA ACARA**  
**KOLOKIUUM \_\_ TUGAS AKHIR**  
**DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR**  
**SEMESTER \_\_\_\_\_/\_\_\_\_\_**

Pada hari ini, tanggal	Mei 2020
Telah dilaksanakan Kolokium __, atas nama	
<b>Nama Mahasiswa</b>	Mia febrina
<b>NRP</b>	
<b>Dosen Pembimbing</b>	Aria weny
<b>Judul</b>	Hotel resort azana sapta
<b>Catatan Kolokium 2</b>	

\*dibagian mana yg menjelaskan interior berawal dari analisa kebiasaan org gresik? Kebiasaan khas gresik apa yg menarik untuk diketahui

\*Apakah yg menginginap disana paling byk org asal gresik?klo tdk salah byk dari luar gresik, nah bgmn agar mrk memahami kebiasaan org gresik. Dan kekhasan apa yg harus diketahui?

\*dan dimana ttg hasil studi/analisa selera dan karakteristik pengguna?

\*scr umum desain akhir aman2 saja, tetapi bgmn prosesny menuju ke desain tsb.

\*untuk menjawab rumusan masalah no 4, tunjukkan bahwa sirkulasi yg skg lbh efektif dan nyaman dibanding sebelumnya, jd hrs ada perbandingannya melalui tampilan denah awal dan yg baru.

\*jelaskan juga berkali-kali di konsep dan dihasil akhir, kekhasan/inovasi hotel ini dibanding hotel lainnya

Dengan mempertimbangkan hasil Kolokium \_\_, maka yang bersangkutan dinyatakan **LOLOS** / **TIDAK LOLOS** \* ke Kolokium 3 \_\_.

(\*Coret yang tidak perlu)

**Dosen Penguji 1**

**Dosen Penguji 2**

Nama :

Nama :

NIP :

NIP :

**Dosen Pembimbing**

ok

Nama : Aria Weny

NIP :

**BERITA ACARA**  
**SIDANG TUGAS AKHIR**  
**DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR**  
**SEMESTER GENAP 2019/2020**

Pada hari ini, tanggal	3 juli 2020
Telah dilaksanakan Sidang TA , atas nama	
<b>Nama Mahasiswa</b>	Mia febrina
<b>NRP</b>	
<b>Dosen Pembimbing</b>	Aria weny
<b>Judul</b>	Desain interior hotel resort azara sapta nawa gresik bertema modern luxury dgn nuansa alam tropis
<b>Catatan Sidang TA</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>- Pada laporan ditambahkan ttg persaingan dalam bisnis perhotelan terkait dengan solusi nuasnsa yang muncul ini, potensi apa yang bias dikembangkan, persaingan dengan hotel disekitar.</li><li>- Servis/pelayanan, fasilitas baru</li><li>- Keberadaan front office, hrs tetap ada</li><li>- Tambahan di laporan, ttg strategi renovasi dari nuansa lama ke nuansa yang baru</li><li>- Konsep artwork terkait dengan hospitality pada hotel</li><li>- Budaya gresik—berkumpul...bgmn berkumpul ala new normal</li></ul>	

Dengan mempertimbangkan hasil **SIDANG TA** maka yang bersangkutan dinyatakan **LOLOS**  
**TIDAK LOLOS** \*

(\*Coret yang tidak perlu)

**Dosen Penguji 1**

**Dosen Penguji 2**

Nama :

Nama :

NIP :

NIP :

**Dosen Pembimbing**



Nama : aria weny

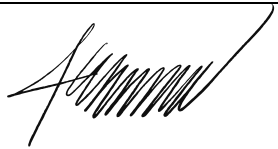
NIP : 198208012009122003

**FORM REVISI**  
**SIDANG TUGAS AKHIR**  
DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR  
SEMESTER Genap TAHUN 2019/2020

<b>Hari / Tanggal</b>	Jumat/ 3 July 2020
<b>Nama Mahasiswa/i</b>	Mia Febrina
<b>NRP</b>	08411640000013
<b><del>Dosen Pembimbing</del>/ Penguji *</b>	Dr. Mahendra Wardhana, ST. MT.

\*) Coret yang tidak perlu

<b>Catatan Revisi Sidang Tugas Akhir</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Lengkapi laporan dengan pembahasan analisa persaingan hotel bintang 3 di Gresik atau di Indonesia saat ini. Hal-hal apa saja yang dapat memenangkan persaingan hotel bintang 3 tsb.</li><li>2. Berikan pembahasan pada laporan bagaimana proses perpindahan gaya interior hotel Azana Sapta Nawa dari yang klasik menjadi yang luxury dan nuansa alam tropis. Uraikan bagaimana menciptakan perpindahan kesan nantinya bagi pengunjungnya.</li><li>3. Keberadaan front office/ manager office harus tetap ada walaupun berganti dengan front office desk sekedar meja tempat menerima tamu yang berkaitan dengan administrasi hotel.</li><li>4. Pada bagian ruang makan, kesan luxury harus diperlihatkan dengan desain tempat menaruh sajian makanan yang lebih variatif (menarik) tidak sekedar di taruh di atas meja berjajar saja. Juga dikelompokkan tiap area jenis makanan/ minuman makanan roti, buah-buahan, minuman, dll.</li></ol>

<b>Tanda Tangan</b>




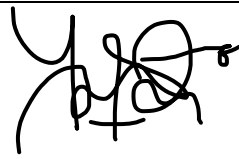
**FORM REVISI**  
**SIDANG TUGAS AKHIR**  
DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR  
SEMESTER Genap TAHUN 2019/2020

<b>Hari / Tanggal</b>	Jumat/ 3 Juli 2020
-----------------------	--------------------

<b>Nama Mahasiswa/i</b>	<b>Mia Febrina</b>
<b>NRP</b>	
<b>Dosen Pembimbing / Penguji *</b>	Yasmin Zainul Mochtar, S.T., M.A.

\*) Coret yang tidak perlu

<b>Catatan Revisi Sidang Tugas Akhir</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Aplikasi artwork dalam interior</li><li>2. Perdalam Analisa dalam laporan</li></ol>

<b>Tanda Tangan</b>


## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama : Mia Febrina**

**NRP : 08411640000013**

Menyatakan bahwa :

Laporan Tugas Akhir yang berjudul “RE-DESAIN INTERIOR HOTEL RESORT AZANA SAPTA NAWA GRESIK BERTEMA MODERN LUXURY DENGAN NUANSA ALAM TROPIS” merupakan hasil pekerjaan saya sendiri. Apabila terbukti laporan ini bukan hasil saya sendiri, maka saya menerima segala sanksi yang telah di tetapkan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya dan benar apa adanya.

Surabaya, 10 Agustus 2020



**Mia Febrina**

**NRP. 08411640000013**

## BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Mia Febrina. Lahir di Jakarta, 14 Februari 1998. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis menempuh pendidikan pertamanya di TK Graha Asri Kendari. Berlanjut ke jenjang pendidikan formal di SDN 1 Sidomoro Gresik, SMPN 3 Gresik, SMAN 1 Manyar, lalu kemudian melanjutkan jenjang pendidikannya di Departemen Desain Interior ITS melalui jalur SNMPTN pada tahun 2016.

Penulis memiliki ketertarikan terhadap seni sejak TK. Sering mengikuti lomba-lomba menggambar mewarnai sampai dikirimkan ke Jakarta dan mendapatkan piala penghargaan. Selain itu, penulis juga menekuni seni tari sejak SD dan berlanjut SMA. Sering tampil pada saat perpisahan SD dan SMA juga mengikuti lomba tari dan mendapatkan piala penghargaan mulai dari tingkat SMA sederajat sampai ke kabupaten. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam mengikuti organisasi dan kepanitiaan. Mulai dari organisasi jurusan yaitu Himpunan Masyarakat sebagai staff Kominfo di tahun kedua dan menjadi Sekretaris Departemen Kominfo di tahun ketiga. Penulis juga tertarik dengan kepanitiaan *event* khususnya pada divisi Dokumentasi pada SPASIAL 2018 dan ditugaskan menjadi Koordinator, divisi *Performance* pada IDE ART 2017, divisi Distrik Kreatif pada ITS EXPO 2017, dan mengikuti lomba 'Short Film Festival' serta *Submission Art* ITS EXPO 2019. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan keinginan penulis untuk mengembangkan *soft skill* agar kelak di dunia pasca kampus penulis dapat lebih siap. Penulis mengambil objek Hotel pada Tugas Akhir karena penulis senang melihat tiap-tiap Hotel memiliki ciri khas atau karakter tersendiri, juga pada tiap hotel pasti memiliki kelebihan masing-masing. Oleh karena itu, pada Tugas Akhir ini penulis tertarik untuk mempelajari lebih dalam dan mengembangkan serta mendesain sebuah hotel dengan interior yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung. Apabila ingin membahas lebih lanjut dapat melalui email [miaafebrina@gmail.com](mailto:miaafebrina@gmail.com).